

Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka

Dharmasraya Regency in Figures



2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DHARMASRAYA**
BPS - Statistics of Dharmasraya Regency

Kabupaten
Dharmasraya Dalam Angka
Dharmasraya Regency in Figures
2019





KABUPATEN DHARMASRAYA DALAM ANGKA

DHARMASRAYA REGENCY IN FIGURES

2019

ISBN : 978-602-5957-18-5

Nomor Publikasi/ *Publication Number* : 13110. 1902

Katalog / *Catalog* : 1102001.1311

Ukuran Buku/ *Book Size* : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/ *Number of Pages* : halaman/ *pages*

Naskah/ *Manuscript* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Gambar Kover oleh/ *Cover Designed by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Ilustrasi Kover/ *Cover Illustration* :

Jembatan Kabel Sungai Dareh, Kabupaten Dharmasraya

Sungai Dareh's Cable Bridge, Dharmasraya Regency

Penyunting/ *Editor* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Diterbitkan Oleh/ *Published by* :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Dicetak Oleh/ *Printed by* :

Percetakan Demy, Padang (Cetakan I/ *Print 1*)

Sumber Ilustrasi/ *Illustration Source*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Kabupaten Dharmasraya (UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b)

Prohibited announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of the contents of this book for commercial purposes without the written permission of BPS-Statistics of Kabupaten Dharmasraya Regency (Law No. 28 Year 2014 About Copyright Article 43 letter b)



KABUPATEN DHARMASRAYA DALAM ANGKA

DHARMASRAYA REGENCY IN FIGURES

2019

Penanggungjawab Umum : Ir. Hilda
General in Charge

Tim Penyunting : 1. Tri Handayani, SST
Editor Team 2. Hilman Hanivan, S. Tr. Stat.
3. Wisnu Dwi Jayanto, S.Si
4. Arini Fitriyas Rusli, SST

Tim Penyusun : 1. Tri Handayani, SST
Drafting Team 2. Hilman Hanivan, S. Tr. Stat.
3. Wisnu Dwi Jayanto, S.Si

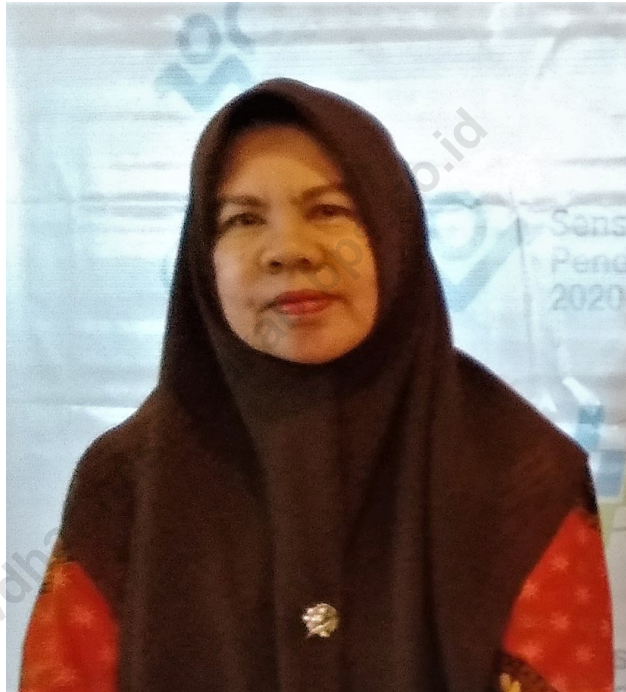
Tim Pengumpul Data : 1. Tri Handayani, SST
Data Collector Team 2. Afrianti, SP
3. Rifki Andriani, SST
4. Afdhal Mubarak, SE
5. Eric Donaldson Rifanes
6. Sarwo Edi Wibowo
7. Sugeng Riyanto
8. Wisnu Dwi Jayanto, S.Si

Tata Letak dan Kover : 1. Tri Handayani, SST
Layout and Cover 2. Hilman Hanivan, S. Tr. Stat.

PETA WILAYAH KABUPATEN DHARMASRAYA
MAPS OF DHARMASRAYA REGENCY



**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DHARMASRAYA**
CHIEF STATISTICIAN OF DHARMASRAYA REGENCY



Ir. Hilda



KATA PENGANTAR

Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Dharmasraya. Publikasi ini diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Dharmasraya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kabupaten Dharmasraya, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Dharmasraya

Ir. Hilda



PREFACE

Dharmasraya Regency In Figures 2019 is an annual publication published by BPS Dharmasraya Regency. This publication is expected to help complete the preparation of development plans in Dharmasraya Regency.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, a big appreciation and gratitude was extended.

Although this publication has been prepared as well as possible, but it is realized there are still shortcomings and errors that occur. To improve this publication, constructive responses and suggestions from users are expected.

*Kabupaten Dharmasraya, August 2019
Chief Statistician
of Dharmasraya Regency*

Ir. Hilda



DAFTAR ISI CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Dharmasraya <i>Maps of Dharmasraya Regency</i>	v
Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya <i>Chief Statistician Of Dharmasraya Regency</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	liii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	lviii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>GeographycCondition</i>	11
1.2 Keadaan Iklim/ <i>ClimateCondition</i>	18
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Area Administration</i>	33
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Re-</i> <i>presentative</i>	38
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	42
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Populations and Employment</i>	125
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	141
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	152
4. Sosial/ <i>Social</i>	165
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	185
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	219
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	252
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	270

4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	282
4.6	Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	284
5.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	297
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	313
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	321
5.3	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	338
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	352
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	361
6.	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	369
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	381
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	389
7.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	395
8.	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotels and Tourism</i>	419
8.1	Hotel/ <i>Hotels</i>	427
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	432
9.	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	437
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	447
9.2	Komunikasi/ <i>Comunication</i>	466
10.	Kuangan Daerah dan Bank/ <i>Local Finance and Banking</i>	481
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	489
10.2	Perbankan/ <i>Banking</i>	500
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	513
12.	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	525
13.	Perbandingan Kabupaten/kota <i>Inter Regency/Regency Comparison</i>	551



DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

Halaman
Pages

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/ GEOGRAPHY CONDITION

1.1.1	Geografis Umum Kabupaten Dharmasraya <i>General Geographical of Dharmasraya Regency.....</i>	11
1.1.2	Letak Geografis Kecamatan-Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Geographic Position of Sub District in Dharmasraya Regency, 2018</i>	12
1.1.3	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Total Area by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	13
1.1.4	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	14
1.1.5	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Dharmasraya (km), 2018 <i>Distance Between Subdistrict Capital and Regency Capital In Dharmasraya Regency (Km), 2018.....</i>	15
1.1.6	Jarak Antara Kecamatan Pulau Punjung dengan Kota Lain, 2018 <i>Distance Between Pulau Punjung Subdistrict to Some Town, 2018.....</i>	16
1.1.7	Jarak Antar Daerah di Kabupaten Dharmasraya (km), 2018 <i>Distance Between Regions in Dharmasraya Regency (Km), 2018.....</i>	17

1.2 KEADAAN IKLIM/ CLIMATE CONDITION

1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	18
1.2.2	Jumlah Curah Hujan (Milimeter) Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2013 – 2018 <i>Number of Rain fall by Month in Dharmasraya Regency, 2013 - 2018.....</i>	19

1.2.3	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2013-2018 <i>Number of Rainy Days by Month in Dharmasraya Regency, 2013-2018</i>	20
1.2.4	Banyaknya Gempa Bumi Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Earthquake Recorded by Month in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	21

2. PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1	Jumlah Nagari Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Nagari by Subdistricts in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	33
2.1.2	Nama dan Alamat Nagari serta Jarak dari Nagari ke Pusat Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Address of Nagari Office and Distance from Government of Dharmasraya, 2018.....</i>	34

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE AREA

2.2.1	Nama-nama Bupati dan Wakil Bupati Dharmasraya, 2005 - 2018 <i>Names of Regent and Vice Regent in Dharmasraya Regency, 2005-2018.....</i>	38
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	39
2.2.3	Nama-nama Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Names of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	40

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/ CIVIL SERVANT

2.3.1	Jumlah Aparatur Sipil Negara Pemerintah Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Civil Servants of Local Government by Sex in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	42
-------	---	----



2.3.2	Jumlah Aparatur Sipil Negara Pemerintah Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Civil Servants of Local Government by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	45
2.3.3	Jumlah Aparatur Sipil Negara Pemerintah Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Civil Servants of Local Government by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	46
2.3.4	Jumlah Aparatur Sipil Negara Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi/Nama Dinas/Nama Badan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Civil Servants in Vertical Department by Sex in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	47
2.3.5	Jumlah Aparatur Sipil Negara Instansi Vertikal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Civil Servants in Vertical Department by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	48
2.3.6	Jumlah Aparatur Sipil Negara Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Civil Servants of Vertical Department by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	49

3. PENDUDUK/ POPULATION

3.1 PENDUDUK/ POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan/kelurahan dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2010, 2016, dan 2018 <i>Population by Subdistrict/Villages and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2010, 2016, and 2018.....</i>	141
3.1.2	Penduduk Panjang Menurut Kecamatan/kelurahan dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Population by Subdistrict/Villages and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018...</i>	142
3.1.3	Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	

	<i>Total Area, Population, and Population Density by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	143
	
3.1.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	144
	
3.1.5	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	145
	
3.1.6	Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur Sasaran Program dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Projection of Population by Target Program and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	146
	
3.1.7	Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Kabupaten Dharmasraya, 1961 - 2010 <i>Population Growth in Kabupaten Dharmasraya, 1961 - 2010.....</i>	147
	
3.1.8	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Education Level and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	148
	
3.1.9	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Marriage Statue and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	149
	
3.1.10	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Kelompok Umur di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Marriage Statue and Age Group in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	150
	



3.1.11	Proporsi Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun Keatas Pernah Kawin Menurut Usia Kawin Pertama di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Population Proportion for Ever Married Women 10 Years of Age and Over by Age of First Marriage in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	151
3.2	KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	152
3.2.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	153
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	154
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	155
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	156

3.2.6	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i></p>	157
3.2.7	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Industry and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p>	158
3.2.8	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018..</i></p>	159
3.2.9	<p>Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Number of Registered Job Applicant of Worker by Education and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p>	160
3.2.10	<p>Jumlah Siswa yang Dilatih di Badan Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Kejuruan dan Jenjang Pendidikan, 2018</p> <p><i>Number of Students at Training Centre of Kabupaten Dharmasraya by Specilization and Education Level, 2018.....</i></p>	161
3.2.11	<p>Jumlah Siswa yang Dilatih di Badan Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Kejuruan dan Kelompok Umur, 2018</p> <p><i>Number of Students at Training Centre of Kabupaten Dharmasraya by Specilization and Age Group, 2018.....</i></p>	163

4. SOSIAL/ SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/ EDUCATION



4.1.1	<p>Persentase Penduduk Usia 7 - 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p> <p>.....</p>	185
4.1.2	<p>Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Sejenis (SPS) Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Pre School by Sub-district and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p> <p>.....</p>	186
4.1.3	<p>Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Tempat Penitipan Anak Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Pre School by Sub-district and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p> <p>.....</p>	187
4.1.4	<p>Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Kelompok Bermain (Kober) Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Playgroup by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p> <p>.....</p>	188
4.1.5	<p>Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Kindergarten by Sub-district and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p> <p>.....</p>	189
4.1.6	<p>Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Elementary School by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p> <p>.....</p>	190

4.1.7	<p>Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Elementary School by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p> <p>.....</p>	191
4.1.8	<p>Jumlah Murid Baru dan Lulusan Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Number of New Pupils and Graduate of Elementary School by Type of School in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p> <p>.....</p>	192
4.1.9	<p>Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Public Junior High School by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p>	193
4.1.10	<p>Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Private Junior High School by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p>	194
4.1.11	<p>Jumlah Murid Baru dan Lulusan Sekolah Menengah Pertama Menurut Status Sekolah di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Number of New Pupils and Graduate Junior High School by Type of School in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p> <p>.....</p>	195
4.1.12	<p>Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Umum Negeri Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Public Senior High School by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p>	196
4.1.13	<p>Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Umum Swasta Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p>	



	<i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Private Senior High School by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	197
4.1.14	Jumlah Murid Baru dan Lulusan Sekolah Menengah Umum Menurut Status Sekolah di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of New Pupils and Graduate of Senior High School by Type of School in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	198
4.1.15	Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Public Vocational High School by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	199
4.1.16	Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Private Vocational High School by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	200
4.1.17	Jumlah Murid Baru dan Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Status Sekolah di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of New Pupils and Graduate of Vocational High School by Type of School in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	201
4.1.18	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Enrollment and Gross Enrollment Ratio by Level of Education in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	202
4.1.19	Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2010 - 2018 <i>Number of Functional Literacy Program Participate in Kabupaten Dharmasraya, 2010 - 2018.....</i>	203

4.1.20	Banyaknya Pengajar, Mahasiswa, dan Lulusan pada Universitas/Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2011-2016 <i>Number of Lecturers, Students, and Graduates of State and Private University in Kabupaten Dharmasraya, 2011-2016.....</i>	204
4.1.21	Banyaknya Kelas, Murid, dan Guru Sekolah di Lingkungan Kementerian Agama Menurut Nama Sekolah di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Class, Pupils, and Teacher at Religion Department by School in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	205
4.1.22	Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal/Bustanul Athfal Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Raudhatul Athfal/ Bustanul Athfal by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	206
4.1.23	Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPSA) Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Al-Qur'an Education by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	207
4.1.24	Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Diniyyah Awaliyah (MDA) Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Private Islamic Elementary School by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018..</i>	208
4.1.25	Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Private Islamic Elementary School by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018..</i>	209



4.1.26	Jumlah Murid Baru dan Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Status Sekolah di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of New Pupils and Graduate of Islamic Elementary School by Type of School in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	210
4.1.27	Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Public Islamic Junior High School by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	211
4.1.28	Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Private Islamic Junior High School by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	212
4.1.29	Jumlah Murid Baru dan Lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Status Sekolah di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of New Pupils and Graduate of Islamic Junior High School by Type of School in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	213
4.1.30	Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Public Islamic Senior High School by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	214
4.1.31	Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Private Islamic Senior High School by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	215
4.1.32	Jumlah Murid Baru dan Lulusan Madrasah Aliyah (MA) Menurut Status Sekolah di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	

	<i>Number of New Pupils and Graduate of Islamic Senior High School by Type of School in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	216
4.1.33	Banyaknya Gugus Depan dan Anggota Gerakan Pramuka di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Boy Scout Member in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	217
4.1.34	Banyaknya Anggota Gerakan Pramuka Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Boy Scout Member by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	218
4.2	KESEHATAN/ HEALTH	
4.2.1	Banyaknya Rumah Sakit dan Sarana Kesehatan Lainnya di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018 <i>Number of Hospital and Health Infrastructure in Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018.....</i>	219
4.2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	220
4.2.3	Jumlah dan Kapasitas Tempat Tidur pada Rumah Sakit Umum di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Hospital and Bed Capacity in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	221
4.2.4	Banyaknya Kasus Baru pada Rumah Sakit Umum Daerah Menurut Jenis Penyakit dan Rawatan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of New Cases at Public Hospital by Kind of Main Disease in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	222
4.2.5	Banyaknya Kasus Baru pada Rumah Sakit Islam Yarsi Menurut Jenis Penyakit dan Rawatan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	



	<i>Number of New Cases at Private Hospital by Kind of Main Disease in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	224
	
4.2.6	Rata-rata Kunjungan per Hari ke Sarana Kesehatan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018	
	<i>Average of Out Patient Visit Health Infrastructure in Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018.....</i>	226
	
4.2.7	Banyaknya Pasien yang Dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Menurut Bagian di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	
	<i>Number of Opname Patient Government Public Hospital by Department in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	227
	
4.2.8	Banyaknya Pasien yang Dirawat di Rumah Sakit Islam Yarsi Menurut Bagian di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	
	<i>Number of Opname Patient Private Hospital by Department in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	228
	
4.2.9	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Jabatan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	
	<i>Number of Paramedics and Others Medical by Health Facility in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	229
	
4.2.10	Jumlah Kunjungan pada Rumah Sakit Umum Daerah di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	
	<i>Number of Visit at Public Hospital in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	230
	
4.2.11	Jumlah Kunjungan pada Puskesmas di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	
	<i>Number of Visit at Public Health Center in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	231
	
4.2.12	Banyaknya Lahir Hidup, Lahir Mati, dan Kematian Ibu Sewaktu Melahirkan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2010 - 2018	
	<i>Number of Alive Birth, Dead Birth, and Maternal in Kabupaten Dharmasraya, 2010 - 2018.....</i>	232
	

4.2.13	Banyaknya Kematian Bayi dan Anak-anak di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2011 - 2018 <i>Number of Infant and Child Death in Kabupaten Dharmasraya, 2011 - 2018.....</i>	233
4.2.14	Banyaknya Kunjungan Ibu Hamil, Bayi, dan Anak-anak pada Rumah Sakit Umum Daerah di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Visit Pregnant Mother, Infant, and Children at Public Hospital in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	234
4.2.15	Banyaknya Kunjungan Ibu Hamil dan Anak-anak pada Rumah Sakit Islam Yarsi di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Visit Pregnant Mother and Children at Private Hospital in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	235
4.2.16	Banyaknya Imunisasi Bayi di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Infant Immunizationin Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	236
4.2.17	Banyaknya Imunisasi Tetanus Toxoid pada Wanita Usia Subur di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Tetanus Toxoid Immunizationin for Fertile Age in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	237
4.2.18	Banyaknya Imunisasi Bayi Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Infant Immunization by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	238
4.2.19	Banyaknya Ibu Hamil Melakukan Kunjungan K1, K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Pregnant Women, Conduct Visits K1, K4, KEK and Gets Ferrum (Fe) in Public Health CenterKabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	240
4.2.20	Banyaknya Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Gizi Buruk di Puskesmas Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	



	<i>Number of Infant Born, Low Weight Babies in Public Health Center- Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	241
4.2.21	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Top Ten Cases Disease in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	242
4.2.22	Jumlah Kasus 10 Penyakit di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Ten Cases Disease in Publik Hospital Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	243
4.2.23	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Rumah Sakit Islam Yarsi Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Top Ten Cases Disease in Private Hospital Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	244
4.2.24	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Top Ten Cases Disease in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	245
4.2.25	Banyaknya Penderita Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2018 <i>Number of Cases of Disease by Kind in Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2018</i>	246
4.2.26	Banyaknya Pos Pelayanan Terpadu Menurut Puskesmas dan Jenis Tingkatan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Integrated Service Post by Public Health Centre and Kind of Levels in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	247
4.2.27	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana (PPKBD) Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Family Planning Clinic and Rural Postal Family Planning Services by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	248

4.2.28	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Fertile Couple and Family Planning Active Member by Sub-district/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	249
4.2.29	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Fertile Couple and Family Planning New Member by Sub-district/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	250
4.2.30	Target dan Realisasi Akseptor Baru KB Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Target and Realizatiton of New Acceptor of Family Planning by Sub-district/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	251
4.3	AGAMA/ RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Prayer Houses by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	252
4.3.2	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan/kelurahan dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Moslem Pigrims by Subdistrict/Villages and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	253
4.3.3	Banyaknya Jamaah Haji Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Moslem Pigrims by Age Group and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	254
4.3.4	Banyaknya Jamaah Haji Menurut Jenis Kegiatan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018	



	<i>Number of Moslem Pigrims by Occupations in Kabupaten Dharmasraya, 2013- 2018.....</i>	255
4.3.5	Banyaknya Jamaah Haji Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018 <i>Number of Moslem Pigrims by Education in Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018.....</i>	256
4.3.6	Jumlah Ternak Kurban, Peserta Kurban, dan Penerima Kurban di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2018 <i>Number of Livestock Sacrifice, Sacrifice Participant, and Beneficiaries of Sacrifece Eid Adha in Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2018.....</i>	257
4.3.7	Jumlah Ternak Kurban, Peserta Kurban, dan Penerima Kurban Menurut Kecamatan/kelurahan pada Hari Raya Idul Adhadi Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Livestock Sacrifice, Sacrifice Participant, and Beneficiaries of Sacrifece Eid Adha by Subdistrict/villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	258
4.3.8	Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) Menurut Jenis Keperluan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Distributed Zakat by BAZ by Purpose in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	259
4.3.9	Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) untuk Modal Usaha Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Distributed Zakat for by Subdistrict/villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	260
4.3.10	Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) untuk Biaya Pendidikan Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Distributed Zakat for Education Payment by Subdistrict/villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	261

4.3.11	Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) untuk Biaya Pengobatan Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Distributed Zakat for Medicine Payment by Subdistrict/villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	262
4.3.12	Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) untuk Program Peduli Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Distributed Zakat for Care Programs by Subdistrict/villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	263
4.3.13	Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) kepada Mustahiq Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Distributed Zakat to Mustahiq by Subdistrict/villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	264
4.3.14	Banyaknya Perceraian Menurut Kecamatan/kelurahan dan Sebabnya di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Divorces by Subdistrict/villages and Causes in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	265
4.3.15	Banyaknya Perkara yang Diterima pada Pengadilan Agama Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Cases Accepted on Religion Court by Subdistrict/villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	266
4.3.16	Banyaknya Surat Nikah, Talak, dan Rujuk yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Marriages, Divorces, and Marriage Reconciliation by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	268
4.3.17	Banyaknya Perceraian Menurut Sebabnya di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018 <i>Number of Divorces by Cases in Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018.....</i>	269



4.4 KRIMINALITAS/ CRIME

4.4.1	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Accidents in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	270
4.4.2	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018 <i>Number of Reported Criminal Cases by Cases in Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018.....</i>	271
4.4.3	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Percentage of Reported Criminal Cases by Cases in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	272
4.4.4	Banyaknya Perkara Pidana pada Pengadilan Negeri di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Criminal Cases in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	273
4.4.5	Banyaknya Perkara Perdata pada Pengadilan Negeri di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Civil Cases in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	275
4.4.6	Banyaknya Perkara yang Diproses pada Kejaksaan Negeri Menurut Jenis Perkara di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018 <i>Number of Cases Processed at Domestic Prosecution by Type of Cases in Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018.....</i>	277
4.4.7	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Lama Hukuman dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Prisoners by Length and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	278
4.4.8	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Prisoners by Type of Crimes and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	279

4.4.9	Banyaknya Tambahan Narapidana Per Bulan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Prison Inmates by Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	280
4.4.10	Banyaknya Tambahan Narapidana Bebas Per Bulan Menurut Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Free Prison Inmates by Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	281
4.5	KEMISKINAN/ POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2011 - 2018 <i>Poverty Line and in Kabupaten Dharmasraya, 2011 - 2018.....</i>	282
4.5.2	Persentase PEnduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2018 <i>Percentage of Poor People, Poverty Depth Index and Poverty severity Index in Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2018.....</i>	283
4.6	SOSIAL LAINNYA/ OTHER SOCIAL	
4.6.1	Banyaknya Penghuni Panti di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Orphanage in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	284
4.6.2	Banyaknya Taman Makam Pahlawan (TMP) Panti Asuhan, Karung Taruna, Organisasi Sosial Masyarakat (OSM) dan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Heroes Cemetery, Orphanage, Youth Organization, Community Social Organization, and Social Workers in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	285
4.6.3	Banyaknya Makam pada Taman Makam Pahlawan (TMP) Kesuma Bakti di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	



	<i>Number of Cemeteries at Kesuma Bakti Hero Cemetery in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	286
4.6.4	Banyaknya Akta Catatan Sipil di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Civil Registration Certified Published in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	287
4.6.5	Banyaknya Akta yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018 <i>Number of Civil Registration Certificate Published by Subdistrict and Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018</i>	290
4.6.6	Banyaknya Pembuatan Sertifikat Tanah Menurut Bulan dan Jenis Sertifikat di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Land Certificates Published by Kind in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	291
4.6.7	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018 <i>Number of Land Certificates Published by Kind in Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018</i>	295

5 PERTANIAN/ AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/ FOOD CROPS

5.1.1	Luas Tanam, Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Padi Sawah di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Area of Plant, Harvested Area, Yield Rated, and Production of Paddy in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	313
5.1.2	Luas Tanam, Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	

	<i>Area of Plant, Harvested Area, Yield Rated, and Production of Paddy by Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	314
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Jagung Manis di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Area of Plant, Harvested Area, Yield Rated, and Production of Sweet Corn in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	315
5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Jagung Manis Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Area of Plant, Harvested Area, Yield Rated, and Production of Sweet Corn by Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	316
5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Ubi Jalar di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Area of Plant, Harvested Area, Yield Rated, and Production of Sweet Potato in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	317
5.1.6	Luas Tanam, Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Area of Plant, Harvested Area, Yield Rated, and Production of Sweet Potato by Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	318
5.1.7	Luas Tanam, Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Kacang Tanah di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Area of Plant, Harvested Area, Yield Rated, and Production of Peanut in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	319
5.1.8	Luas Tanam, Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Area of Plant, Harvested Area, Yield Rated, and Production of Peanut by Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	320



5.2 HORTIKULTURA/ HORTICULTURE

5.2.1	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Sayuran Menurut Jenisnya di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Area of Plant, Harvested Area, and Production of Vegetables in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	321
5.2.2	Luas Tanam Sayuran Menurut Jenis Sayuran dan Kecamatan/Kelurahan (Ha) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Area of Plant by Kind of Vegetables and Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	322
5.2.3	Luas Panen Sayuran Menurut Jenis Sayuran dan Kecamatan/Kelurahan (Ha) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Area of Harvest by Kind of Vegetables and Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	326
5.2.4	Produksi Sayuran Menurut Jenis Sayuran dan Kecamatan/Kelurahan (Kuintal), di Kota Kabupaten Dharmasraya 2018 <i>Production by Kind of Vegetables and Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	330
5.2.5	Luas Panen Buah-buahan Menurut Jenis Buah-buahan dan Kecamatan/Kelurahan (Ha), di Kota Kabupaten Dharmasraya 2018 <i>Area of Harvest by Kind of Fruits and Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	334
5.2.6	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah-buahan dan Kecamatan/Kelurahan (Kuintal) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Production by Kind of Fruits and Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	336

5.3 PERKEBUNAN/ PLANTATION

5.3.1	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	
-------	--	--



	<i>Area of Plant, Harvested Area, and Production of Plantation by Kind of Plant in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	338
5.3.2	Luas Tanam Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan/Kelurahan (Ha) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Area of Plant by Kind of Plantation and Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	339
5.3.3	Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan/Kelurahan (Ha) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Area of Harvest by Kind of Plantation and Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	341
5.3.4	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan/Kelurahan (Ton) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Production by Kind of Plantation and Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	343
5.3.5	Harga Komoditi dan Pendapatan Petani Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Comodity Price and Income of Plantation Farmer by Kind of Plant in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	345
5.3.6	Luas Tanam dan Banyaknya Tanaman Hias Palem Jari/ <i>Raphis Waregu</i> Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Planted Area and Number of Ornamental Plants/Raphis Waregu by Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	346
5.3.7	Hasil Panen dan Harga Tanaman Hias Palem Jari/ <i>Raphis Waregu</i> yang Diekspor ke Belanda per Tahun di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2018 <i>Harvested Result and Price of Ornamental Plants/Raphis Waregu are Exported to Holland by Year in Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2018.....</i>	347
5.3.8	Penggunaan Pupuk Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	



	<i>Use of Fertilizer by Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	348
5.3.9	Banyaknya Mesin Pengolahan Tanah Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Soil Processing Machinery by Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	349
5.3.10	Banyaknya Mesin Pemberantas Jasad Pengganggu Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Pest Control Machinery by Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	350
5.3.11	Banyaknya Mesin Pengolah Gabah Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Grain Processing Machinery by Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	351
5.4	PETERNAKAN/ LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan/Kelurahan dan Jenis Ternak (Ekor) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Livestock Population by Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018..</i>	352
5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Jenis Ternak (Ekor) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Livestock Slaughtered at Slaughtered House (Abattoir) by Kind of Livestock (heads in Kabupaten Dharmasraya), 2018.....</i>	353
5.4.3	Produksi Daging Menurut Jenis Ternak (Kg) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Meat Production by Kind of Livestock (kg) in Kabupaten Dharmasraya, 2018..</i>	354
5.4.4	Produksi Kulit Menurut Jenis Ternak (Lembar) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	

	<i>Leather Production by Kind of Livestock (sheet) in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	355
5.4.5	Populasi Unggas Menurut Kecamatan/Kelurahan dan Jenis Ternak (Ekor) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Poultry Population by Subdistrict/Village and Kind of Livestock (heads) in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	356
5.4.6	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Subdistrict/Village in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	357
5.4.7	Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) pada Ternak Sapi di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Implementation of Artificial Insemination (AI) on Cattle, 2018.....</i>	358
5.4.8	Vaksinasi Rabies Menurut Jenis Hewan (Ekor/Dosis) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Rabies Vaccination by Kind of Animals (heads/dose) in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	359
5.4.9	Vaksinasi <i>Septichaemia Ephizootica</i> (SE) Menurut Jenis Ternak (Ekor/ Dosis) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Septichaemia Ephizootica (SE) Vaccination by Kind of Livestock (heads/dose) in Kabupaten Dharmasraya , 2018.....</i>	360
5.5	PERIKANAN/ FISHERY	
5.5.1	Luas dan Jumlah Areal Perikanan Menurut Kecamatan/Kelurahan dan Jenis Perikanan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Area and Number of Fishery by Subdistrict/Village and Kind of Fishery in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	361
5.5.2	Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan/Kelurahan dan Jenis Perikanan (Ton) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	



	<i>Production of Marine Land by Subdistrict/Village and Kind of Fishery (ton) in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	362
5.5.3	Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan/Kelurahan dan Jenis Ikan (Ton) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Production of Marine Land by Subdistrict/Village and Kind of Fish (ton) in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	364
5.5.4	Harga Rata-rata Ikan Menurut Jenisnya (Rp/kg) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Average Price of Fish by Kind in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	366

6. INDUSTRI DAN ENERGI/ INDUSTRY AND ENERGY

6.1 INDUSTRI/ INDUSTRY

6.1.1	Potensi Industri Kecil Menurut Jenis Industri di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Potency of Small Industry by Kind of Industry in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	381
6.1.2	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Bidang Usaha Kimia, Agro, dan Hasil Hutan Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Company and Employment by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	383
6.1.3	Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja Bidang Usaha Logam, Mesin, Elektronika, dan Aneka Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Company and Employment by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	384
6.1.4	Nilai Bahan Baku, Nilai Produksi, dan Nilai Investasi Industri Kimia, Agro, dan Hasil Hutan Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya (000 rupiah), 2018	

	<i>Value of Raw Material, Production, and Value of Investment by Sub-district/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	385
6.1.5	Nilai Bahan Baku, Nilai Produksi, dan Nilai Investasi Industri Logam, Mesin, Elektronika, dan Aneka Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya (000 rupiah), 2018 <i>Value of Raw Material, Production, and Value of Investment by Sub-district/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	386
6.1.6	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kode Industri di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Company and Workers by Industry Code in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	387
6.1.7	Banyaknya Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018 <i>Number of Middle Small Micro Industry by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018.....</i>	388
6.2	ENERGI/ ENERGY	
6.2.1	Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Jenis Tarif di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Costumers by Tariff of PLN in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	389
6.2.2	Banyaknya Pelanggan PLN dan Daya Listrik yang Terpasang Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Customers and Electricity Capacity Install by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	390
6.2.3	Perkembangan Daya Terpasang, Produksi Listrik, Listrik Terjual di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2018 <i>Development of Installed Power, Electricity Production, Electricity Sold in Kabupaten Dharmasraya Regency, 2015 - 2018</i>	391
6.2.4	Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Air Menurut Jenis Langganan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	



	<i>Number of Costumers and Consumption of Water by Kind of Customers in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	392
6.2.5	Banyaknya Pelanggan PDAM dan Pemakaian Air Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Customers and Consumption of Water by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	393
6.2.6	Produksi dan Distribusi Air PDAM di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2011 - 2018 <i>Production and Distribution of Water in Kabupaten Dharmasraya, 2011 - 2018</i>	394

7. PERDAGANGAN/ TRADE

7.1	Perkembangan Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Skala Usaha di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2018 <i>Development of Trade Companies by Companies Scale in Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2018.....</i>	403
7.2	Penerbitan Surat Ijin Usaha di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Published Trade Exertion in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	404
7.3	Perkembangan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018 <i>Development of Published Trade Register in Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018.....</i>	405
7.4	Perkembangan Penerbitan SITU/HO (Surat Ijin Tempat Usaha) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018 <i>Development of Trading Company in Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018....</i>	406
7.5	Perkembangan Perusahaan Perdagangan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018	

	<i>Development of Trading Company in Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018...</i>	407
7.6	Banyaknya Sarana Perdagangan di Pasar Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Trade Facilities in Kabupaten Dharmasraya Market, 2018.....</i>	408
7.7	Banyaknya Koperasi dan Anggotanya Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Cooperation and Member by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	409
7.8	Banyaknya Waserda dan Pendapatan Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Shop and Omsets by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	410
7.9	Banyaknya Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Cooperation by Type of Cooperation and Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	411
7.10	Banyaknya Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Jumlah Aset Koperasi Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya (Rupiah), 2018 <i>Number of Genuine Capital, Loan Capital, and Asset Cooperative by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	412
7.11	Jumlah Koperasi unit Desa (KUD) Menurut Kecamatan/kelurahan dan Tingkat Keberhasilan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Villages Unit Cooperative by Subdistrict/Villages and Level of Performance in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	413



7.12	<p>Jumlah Simpanan, Cadangan, Volume Usaha, dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya (Rupiah), 2018</p> <p><i>Number of Saving, Reserve, Volume of Activity, and Net Benefit Cooperative by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p>	414
7.13	<p>Jumlah Simpanan, Cadangan, Volume Usaha, dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya (Rupiah), 2018</p> <p><i>Number of Saving, Reserve, Volume of Activity, and Net Benefit Cooperative by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p>	416

8. HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM

8.1 HOTEL/ HOTEL

8.1.1	<p>Banyaknya Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2009 - 2018</p> <p><i>Number of Accomodation, Room, and Available Bed in Kabupaten Dharmasraya, 2009 - 2018.....</i></p> <p>.....</p>	427
8.1.2	<p>Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan dan Kelompok Kamar di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Room Occupancy Rate of Hotel and Other Accomodation by Month and Room Group in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p> <p>.....</p>	428
8.1.3	<p>Rata-rata Lama Menginap Tamu (Asing dan Domestik) Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan dan Kelompok Kamar di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018</p> <p><i>Average Length of Stay Guest (Foreign and Domestic) of Hotel and Other Accomodation by Month and Room Group in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i></p> <p>.....</p>	429

8.1.4	Banyaknya Tamu Asing dan Domestik Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan dan Kelompok Kamar di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Foreign and Domestic Guest of Hotel and Other Accommodation by Month and Room Group in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	430
8.1.5	Banyaknya Kamar Terpakai Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan dan Kelompok Kamar di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Used Room of Hotel and Other Accommodation by Month and Room Group in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	431
8.2	PARIWISATA/ TOURISM	
8.2.1	Objek Wisata di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Tourist Object in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	432
8.2.2	Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Tourist to Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	433
8.2.3	Banyaknya Industri Pariwisata Menurut Jenis Usaha di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018 <i>Number of Tourist Industry by Kind in Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018</i>	434
8.2.4	Banyaknya Sanggar Kesenian Menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Art Galery by Kind and Subdistrict in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	435

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Status Jalan di Kota Kabupaten Dharmasraya (km), 2011 - 2018	
-------	--	--



	<i>Length of Roads by Statue in Kabupaten Dharmasraya (km) 2011 - 2018.....</i>	447
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Kabupaten Dharmasraya (km), 2011 - 2018	
	<i>Length of Roads by Condition in Kabupaten Dharmasraya (km), 2011 - 2018...</i>	448
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Kabupaten Dharmasraya (km), 2011 - 2018	
	<i>Length of Roads by Type of Surface in Kabupaten Dharmasraya (km), 2011 - 2018.....</i>	449
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji yang telah Diuji Menurut Jenis Kendaraan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	
	<i>Number of Compulsory Test Car by Kind in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	450
9.1.5	Banyaknya Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Merek di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	
	<i>Number of Compulsory Test by Brand in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	454
9.1.6	Perkembangan Armada Angkutan Kota di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018	
	<i>Development of Transportation Armada in Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018.....</i>	455
9.1.7	Perkembangan Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018	
	<i>Development of Number of Motor Vehicle by Kind in Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018.....</i>	456
9.1.8	Jumlah Kendaraan yang Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Menurut Jenis Kendaraan per Bulan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	
	<i>Number of Vehicles that Pay Tax by Type of Vehicles in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	457
9.1.9	Jumlah Pembayaran STNK Kendaraan Bermotor (PKB) Menurut Jenis Kendaraan per Bulan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	

	<i>Number of Payment Motor Vehicle Registration by Type of Vehicles in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	462
9.1.10	Perkembangan Produksi STNK Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan per Bulan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2016 - 2018 <i>Development of Production of Payment Motor Vehicle Registration by Type of Vehicles in Kabupaten Dharmasraya, 2016 - 2018.....</i>	464
9.1.11	Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang Diterbitkan Menurut Jenis dan Bulan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Driving License Published by Type and Month in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	465

**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
INTER REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON**

13.1	Luas Wilayah Sumatera Barat Menurut Kabupaten/kota dan Ibukota <i>Area of Sumatera Barat Province by Regency/ Municipality and Capital.....</i>	399
13.2	Banyaknya Kecamatan, Nagari, Kelurahan, Desa, Jorong, Dusun, dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat, 2018 <i>Number of Sub Subdistrict, Villages by Regency/ Municipality In Sumatera Barat, 2018.....</i>	400
13.3	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat (orang), 2014 - 2018 <i>Population by Regency/ Municipality In Sumatera Barat, 2014 - 2018</i>	401
13.4	Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Sumatera Barat Menurut Kabupaten/kota, 2018 <i>Area, Population, and Density of Sumatera Barat by Regency/ Municipality, 2018.....</i>	402
13.5	Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat, 2018 <i>Population and Sex Ratio by Regency/ Municipality in Sumatera Barat, 2018.....</i>	403



9.2.6	Banyaknya Paket Pos Optima yang Dikirim dan Diterima Melalui PT Pos Indonesia di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Optima Parcels Sent and Receive by Post Office in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	471
9.2.7	Banyaknya Wesel Pos Dikirim dan Diterima Melalui PT Pos Indonesia di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Money Order Sent and Receive by Post Office in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	472
9.2.8	Banyaknya SOPP Melalui PT Pos Indonesia di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of SOPP by Post Office in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	473
9.2.9	Banyaknya Tabungan dan Pembayaran Tabanas Melalui PT Pos Indonesia di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Saving and Payment of Tabanas by Post Office in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	475
9.2.10	Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Post Production by Type of Product in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	476
9.2.11	Perkembangan Banyaknya Sentral, Kapasitas Sentral, dan Pelanggan Telepon di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2011 - 2018 <i>Development of Central Telephone, Capacity, and Customers in Kabupaten Dharmasraya, 2011 - 2018.....</i>	477
9.2.12	Perkembangan Banyaknya Sentral, Kapasitas Sentral, dan Pelanggan Speedy di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2011 - 2018 <i>Development of Central Telephone, Capacity, and Speedy Customers in Kabupaten Dharmasraya, 2011 - 2018.....</i>	478
9.2.13	Perkembangan Warung Internet yang Berlangganan Speedy di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2011 - 2018	

<i>Development of Internet Cafe which Subscribe Speedy in Kabupaten Dharmasraya, 2011 - 2018.....</i>	479
.....	

10. KEUANGAN DAERAH DAN BANK/ LOCAL FINANCE AND BANKING

10.1 KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCE

10.1.1	Rencana dan Realisasi Penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Menurut Sumber Penerimaan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	
	<i>Target and Realization of Income by Source in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	489
10.1.2	Perkembangan Realisasi Penerimaan Anggaran Pendapatan Menurut Jenis Penerimaan di Kota Kabupaten Dharmasraya (Juta Rupiah), 2015 - 2018	
	<i>Realization of Income by Source in Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2018.....</i>	490
10.1.3	Perkembangan Realisasi Belanja Daerah Menurut Jenis Belanja di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2018	
	<i>Realization of Expenditure by Source in Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2018</i>	491
10.1.4	Perkembangan Realisasi Pembiayaan Daerah Menurut Jenis Belanja di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2018	
	<i>Realization of Expenditure by Source in Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2018</i>	492
10.1.5	Rencana dan Realisasi Belanja Pegawai Menurut Belanja Tidak Langsung di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	
	<i>Target and Realization of Employ Expenditure by Indirect Expenditure in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	493
	
10.1.6	Rencana dan Realisasi Belanja Daerah Menurut Belanja Langsung di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	
	<i>Target and Realization of Expenditure by Direct Expenditure in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	495
	



10.1.7	Banyaknya Ijin Membuat Bangunan (IMB) yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan/kelurahan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018 <i>Number of Building Permits Published by Subdistrict/Villages in Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018.....</i>	497
10.1.8	Banyaknya Ijin Membuat Bangunan (IMB) yang Dikeluarkan Menurut Bulan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Building Permits Published by Month in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	498
10.1.9	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Bangunan (PBB) di Kota Kabupaten Dharmasraya (Rupiah), 2009 - 2018 <i>Target and Realization of Building Tax in Kabupaten Dharmasraya (Rupiahs), 2009 - 2018.....</i>	499
10.2	PERBANKAN/ BANKING	
10.2.1	Jumlah Bank dan Kantor Bank Menurut Jenis Bank di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of Bank and Office by Type in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	500
10.2.2	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Berdasarkan Lokasi Kantor Penghimpun Dana di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks Based on Bank's Office Fund in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	501
10.2.3	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang diberikan Bank Umum Menurut Skala Usaha Berdasarkan Lokasi Proyek di Kota Kabupaten Dharmasraya (juta rupiah), 2018 <i>Outstanding of Commercial Banks Credit to Micro, Small and Medium Scale Enterprise on Project Location in Kabupaten Dharmasraya Re-gency (million rupiahs), 2018</i>	502

10.2.4	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang diberikan Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat Menurut Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Proyek di Kota Kabupaten Dharmasraya (juta rupiah), 2018 <i>Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Loan Based on Project Location in Kabupaten Dharmasraya Regency (million rupiahs), 2018.....</i>	503
10.2.5	Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Kota Kabupaten Dharmasraya (juta rupiah), 2018 <i>Commercial and Rural Banks Outstanding Loans by Economic Sector Based on Project Location in Kabupaten Dharmasraya Regency (million rupiahs), 2018</i>	504
10.2.6	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Kota Kabupaten Dharmasraya (juta rupiah), 2018 <i>Outstanding of Commercial Rural Banks Credit to Micro, Small, and Medium Scale Enterprise by Economic Sector Based on Project Location in Kabupaten Dharmasraya Regency (million rupiahs), 2018</i>	506
10.2.7	Pemberian Kredit Kepada Nasabah PT Pegadaian di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Credits Provision for Relation of PT Pegadaian in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	508
10.2.8	Pelunasan Kembali Pinjaman Nasabah PT Pegadaian di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Discharge of Relation Debt of PT Pegadaian in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	509
10.2.9	Barang yang Dilelang di PT Pegadaian Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Auction Goods of PT Pegadaian in Kabupaten Dharmasraya 2018.....</i>	510
10.2.10	Sisa Uang Pinjaman yang Masih Berada Ditangan Nasabah PT Pegadaian Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018	



The rest of the Money Lending Still Being hands of the Customer of PT Pegadaian in Kabupaten Dharmasraya 2018.....

511

11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	521
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kabupaten Dharmasraya (rupiahs), 2018.....</i>	522
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kabupaten Dharmasraya (rupiahs), 2018.....</i>	523
11.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2018 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kabupaten Dharmasraya (rupiahs), 2018.....</i>	524

12. PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (juta rupiah), 2013 - 2018
------	--



	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya (million rupiahs), 2013 - 2018.....</i>	539
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (juta rupiah), 2013 - 2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya (million rupiahs), 2013 - 2018.....</i>	541
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (Per-sen), 2013 - 2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya (Percent), 2013 - 2018.....</i>	543
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (juta rupiah), 2013 - 2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya (million rupiahs), 2013- 2018..</i>	545
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (2010=100), 2013 - 2018 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kabupaten Dharmasraya (2010=100), 2013 - 2018.....</i>	547
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018.....</i>	549

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA INTER RENCY/Regency COMPARISON

13.1	Luas Wilayah Sumatera Barat Menurut Kabupaten/kota dan Ibukota <i>Area of Sumatera Barat Province by Regency/ Regency and Capital.....</i>	563
------	---	-----



DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

	Halaman Pages
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	
Persentase Luas Wilayah Kabupaten Dharmasraya <i>Percentage Area of Dharmasraya Regency.....</i>	9
1.2	
Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Days of Rain by Month of Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	10
 2. PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	
2.1	
Persentase Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah dan Instansi Vertikal Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Percentage of Civil Servants of Local Government and Vertical Department by Sex in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	31
2.2	
Persentase Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah dan Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Percentage of Civil Servants of Local Government and and Vertical Department by Education in Dharmasraya Regency, 2018.....</i>	32
 3. PENDUDUK/ POPULATION	
3.1	
Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Population by Group of Age and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	137

3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	138
3.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	138

4. SOSIAL/ SOCIAL

4.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid pada SD, SMP, SMU, dan SMK Sederajat di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Number of School, Teacher, and Student of Elementary School, Junior High School, Senior High School, and Vocational High School in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	181
4.2	Rasio Jumlah Guru dan Murid SD sederajat, SMP sederajat, SMA dan SMK sederajat di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Teacher and Student ratio of Elementary School, Junior High School, Senior High School, and Vocational High School in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	182
4.3	Persentase Pasien yang Dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Menurut Bagian Layanan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Percentage of Opname Patients in Public Hospital by Department in Kabupaten Dharmasraya, 2018</i>	183

5. PERTANIAN/ AGRICULTURE



5.1	Produksi Padi Sawah di Kota Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2012 -2018 <i>Production of Paddy in Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2012 - 2018.....</i>	309
5.2	Produksi Sayuran di Kota Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2018 <i>Production of Vegetables in Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2018.....</i>	310
5.3	Populasi Ternak di Kota Kabupaten Dharmasraya (Ekor), 2016-2018 <i>Population of Livestock in Kabupaten Dharmasraya, 2016- 2018.....</i>	311
5.4	Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Perikanan di Kota Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2016-2018 <i>Production of Marine Land by Kind of Fish- ery in Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2016- 2018.....</i>	312

6. INDUSTRI DAN ENERGI/ INDUSTRY AND ENERGY

6.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Kecil di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018 <i>Number of Small Industry Cooperation and its Workers in Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018.....</i>	377
6.2	Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik dan Produksi Listrik (Kwh) di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2018 <i>Trend of Number Electricity Customers and Electricity Production (Kwh) in Kabupaten Dharmasraya Regency, 2015 - 2018.....</i>	378
6.3	Perkembangan Produksi Air dan Jumlah Pelanggan PDAM di Kota Ka- bupaten Dharmasraya, 2011 - 2018 <i>Trend of Water Production and Number of PDAM Customers in Kabu- paten Dharmasraya Regency, 2011 - 2018.....</i>	379

7. PERDAGANGAN/ TRADE

- 7.1 Perkembangan Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2018
Development of Trade Companies by Companies Scale in Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2018..... 401
.....
- 7.2 Perkembangan Perusahaan Perdagangan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018
Development of Trading Company in Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018.... 402

8. HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

- 8.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018
Room Occupancy Rate of Hotel and Other Accomodation by Month in Kabupaten Dharmasraya, 2018..... 425
.....
- 8.2 Perkembangan Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2018 (ribu orang)
Trend of Number of Tourist who Visited to Kabupaten Dharmasraya Municipality, 2012 - 2018 (thousand)..... 426

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

- 9.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Kabupaten Dharmasraya (km), 2015 - 2018
Length of Roads by Type of Surface in Kabupaten Dharmasraya (km), 2015 - 2018 445
.....

10. KEUANGAN DAERAH DAN BANK

LOCAL FINANCE AND BANKING



10.1	Perkembangan Rencana dan Realisasi Penerimaan Anggaran Pendapatan di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018 (miliar rupiah) <i>Trend of Target and Realization of Income in Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018 (billion rupiah)</i>	487
10.2	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Bangunan (PBB) di Kota Kabupaten Dharmasraya (Rupiah), 2013 - 2018 <i>Target and Realization of Building Tax in Kabupaten Dharmasraya (Rupiahs), 2013- 2018</i>	488

11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11.1	Persentase Golongan Pengeluaran Menurut Kelompok Barang di Kota Kabupaten Dharmasraya, 2018 <i>Percentage of Average Expenditure by Commodity Group in Kabupaten Dharmasraya, 2018.....</i>	519
------	--	-----

12. PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

12.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018 <i>Economic Growth of Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018.....</i>	537
------	---	-----

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
INTER REGENCY/Regency COMPARISON

13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat, 2018 <i>Human Development Indeks by Regency/ Regency in Sumatera Barat, 2018</i>	561
13.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2018 <i>Poverty Depth Index (P1) by Regency/Regency in Sumatera Barat, 2018</i>	562



PENJELASAN UMUM EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/ SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or Zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka revisi/ <i>Revised figure</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figure</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figure</i>	: **

2. SATUAN/ UNITS

hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam/ <i>(km/hour)</i>
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 <i>Watt hour</i>
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, butir, helai/lembar, kaleng, batang, persen (%).

Other units: unit, pieces, sheet, pulse, percent (%).

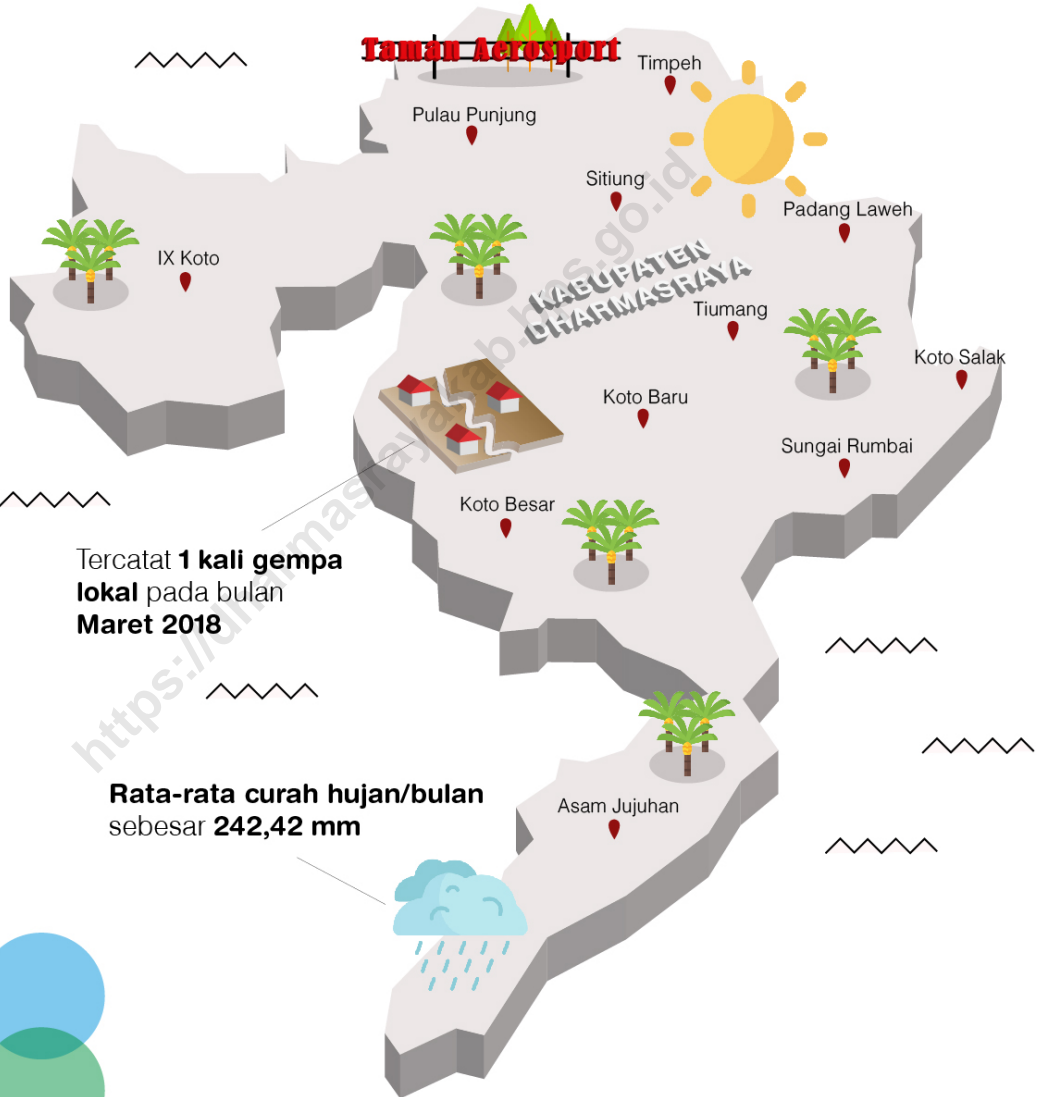
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



1 Geografi & Iklim

Geography & Climate



Tercatat **1 kali gempa lokal** pada bulan **Maret 2018**

Rata-rata curah hujan/bulan sebesar **242,42 mm**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
 2. Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis khatulistiwa. Titik di Utara garis khatulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di Selatan khatulistiwa dinamakan Lintang Selatan.
 3. Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang diterima secara internasional. Titik di Barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di Timur 0° dinamakan Bujur Timur.
 4. Data Geografi dan iklim dikumpulkan dari berbagai sumber. Data keadaan Geografis dikumpulkan dari Bappeda Kabupaten Dharmasraya dan Badan Pertahanan Nasional. Data iklim dikumpulkan dari Badan Meteorologi dan klimatologi dan Geofisika.
1. *The geographic coordinate system is used to indicate a point on the Earth by latitude and longitude.*
 2. *The latitude is the vertical line which measures the angle between a point to the equator. Point in the north of the equator is called the North latitude whereas a point south of the equator is called South Latitude.*
 3. *Measuring the angle between a point with zero point on Earth that is Greenwich in London United Kingdom which is a point of longitude 0° or 360° are accepted internationally. The point on the west longitude 0° West Longitude called while the eastern point of 0° is called longitude.*
 4. *Data on geography and climate are collected from various source. Geographic data are taken from Bappeda Dharmasraya Regency (The Development Planning Board of Dharmasraya Regency) and the national land Agency. Climate data derive from the meteorology, climatology, and geophysics office.*

5 Tinggi Kecamatan dan Ibukota
Kecamatan diukur dari permukaan
laut.

5. *Elevation of district and district
capital from Sea Level.*

<https://dharmastrayakab.bps.go.id>



ULASAN

Kabupaten Dharmasraya dengan ibukota Pulau Punjung adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang berada di persimpangan Jalur Lintas Sumatera yang menghubungkan antara Padang, Pekanbaru hingga Jambi. Terletak di ujung Tenggara Sumatera Barat antara 00 47' 7" LS – 10 41' 56" LS & 1010 9' 21" BT – 1010 54' 27" BT. Kondisi dan topografi Kabupaten Dharmasraya mayoritas merupakan lahan datar dengan ketinggian dari 82 meter sampai 1.525 meter dari permukaan laut.

Sebelah Utara Kabupaten Dharmasraya berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung dan Prop.Riau, sebelah Selatan dan di sebelah Timur berbatasan dengan Propinsi Jambi sedangkan di sebelah Barat dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan.

Luas wilayah Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Perda No 3 Tahun 2008 yaitu 2.961,13 Km² (296.113 Ha) dengan jumlah sungai sebanyak 59 buah dengan panjang 450,9 km. Kecamatan terluas di Kabupaten Dharmasraya adalah Kecamatan Koto Besar yaitu seluas 488,19 Km² atau sekitar

DESCRIPTION

Dharmasraya with the capital of Pulau Punjung is the one of the regency in Sumatera Barat Province, located in Sumatera highway intersection, linked Padang, Pekanbaru, and Jambi. Dharmasraya is in the southeastern West Sumatera between 00 47' 7" LS – 10 41' 56" LS & 1010 9' 21" BT – 1010 54' 27" BT. The condition and topography of Dharmasraya Regency are mostly flatland, measured 82 meters to 1,525 meters from sea level.

In terms of geographic position, Dharmasraya regency has boundaries as follows: North – Sijunjung Regency and Riau Province, South and East – Jambi Province, and West – Solok and Solok Selatan regency.

Based on Perda No. 3 Tahun 2008, Dharmasraya Regency had an area of 2.961,13 Km² (296.113 Ha) with 59 rivers (450,9 km in long). The widest sub-district is Koto Besar about 488,19 Km²

16,49 persen, sementara itu yang terkecil adalah Kecamatan Sungai Rumbai yang hanya seluas 47,63 Km² atau hanya sekitar 1,61 persen. Kecamatan yang letaknya terjauh dari Ibukota Kabupaten adalah Kecamatan Asam Jujuhan yaitu mencapai 85 Km.

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten yang cukup berpotensi di Propinsi Sumatera Barat. Sebagian besar penggunaan lahan di Kabupaten Dharmasraya adalah untuk sektor pertanian jumlahnya mencapai 87,31 persen, diantaranya untuk lahan perkebunan yang dominan mencapai 58,01 persen sedangkan lahan untuk sawah sebesar 2,25 persen.

Bila dilihat berdasarkan catatan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisik (BMKG) Kabupaten Dharmasraya termasuk daerah yang relatif aman dari gempa bumi. Hal ini dibuktikan dengan data empiris yang menunjukkan jumlah gempa bumi di daerah ini cukup kecil sepanjang 2018. Tercatat hanya gempa lokal hanya terjadi sekali.

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November 2018 yaitu sebesar 452 mm kubik sementara itu jumlah hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret dan November 2018 yaitu sejumlah 19 hari .

or 16,49 percent while Sungai Rumbai sub-district is the smallest one. It is only about 1,61 percent or 47,63 Km². Then, the farthest subdistrict from the Dharmasraya capital is Asam Jujuhan Sub-district about 85 Km in distance.

Dharmasraya regency is one of the potencial regency in Sumatera Barat Province. Mostly, agriculture sector dominates in using of land. It is about 87,31 percent where 58,01 percent is plantation and 2,25 percent is rice fields.

Based on BMKG's data about earthquake, Dharmasraya Regency is not the earthquake prone regency in Sumatera Barat Province. Empirically, a number of earthquake in this regency is small enough. In 2018, the local earthquake happens only once a year.

The highest rainfall was happened on November 2018 about 452 mm³ while March and November is the month which is the most rainfall day in a year about 19 days for a month.

Secara total, tinggi curah hujan sepanjang tahun 2018 adalah sekitar 2.909 mm kubik dengan rata-rata bulanan sebesar 242,42 mm kubik.

For 2018, there is 2.909 mm³ rainfall with 242,42 mm³ in average per a month.

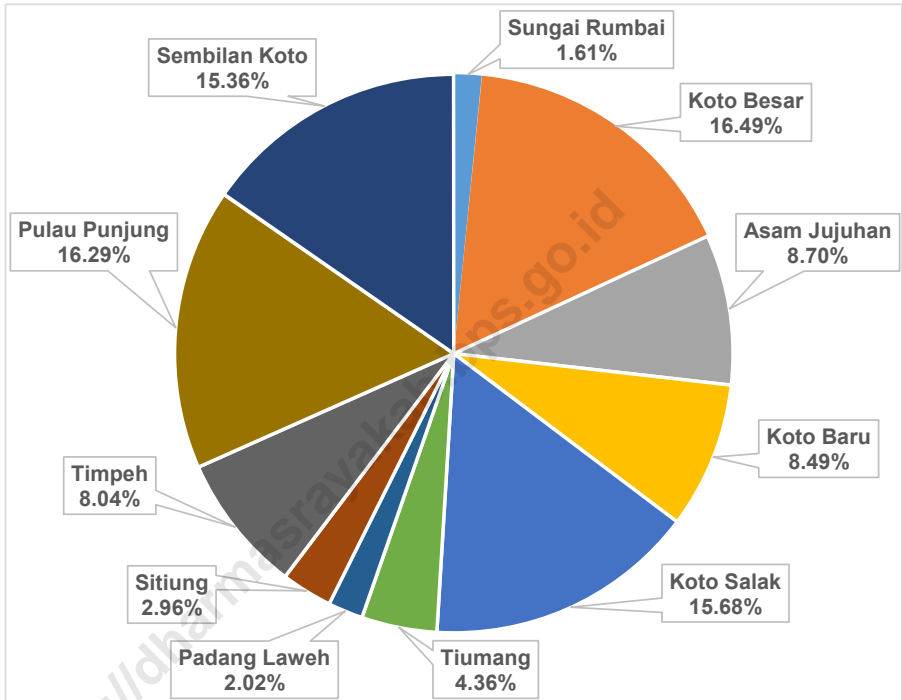
Data jumlah sambaran petir CG+ dan CG- Kabupaten Dharmasraya untuk tahun 2018 tidak ditampilkan karena data yang tersedia dari BMKG hanya data untuk Provinsi Sumatera Barat.

Lighting strike CG+ and CG-'s data of Dharmasraya Regency for 2018 is not available because according to Geophysics station there is only West Sumatera Province data available.

Begitu pula data untuk suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, kecepatan angin dan penyinaran matahari untuk Kabupaten Dharmasraya tahun 2018 tidak tersedia karena alat rusak.

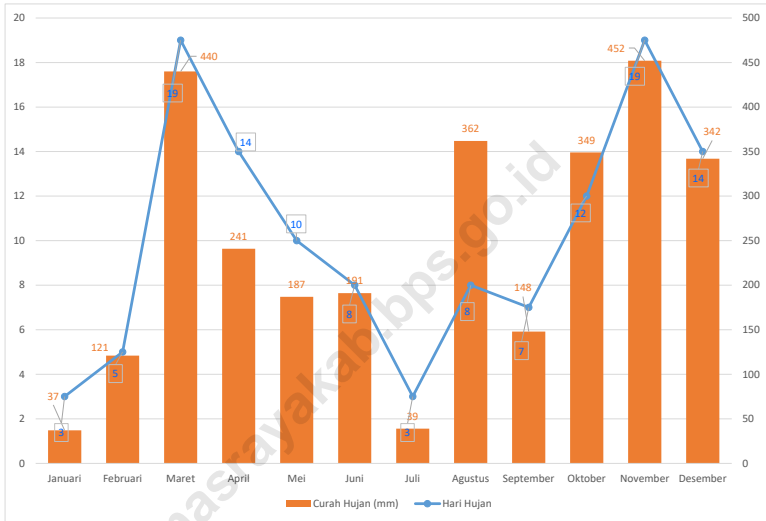
Likewise, data for air temperature, air humidity, air pressure, wind speed and solar radiation for Dharmasraya Regency in 2018 are not available because the tool is damaged.

Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Dharmasraya
Figure Percentage Area of Dharmasraya Regency



Sumber : Bappeda Kabupaten Dharmasraya
 Source : Agency for Regional Development Planning

Gambar 1.2 Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Figure Days of Rain by Month of Dharmasraya Regency, 2018



Sumber : Stasiun Klimatologi Kelas II Sicincin Padang Pariaman
Source : Climatology Station, Sicincin, Padang Pariaman

1.1 GEOGRAFI/ GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Geografis Umum Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table General Geographical of Dharmasraya Regency, 2018

No No	Letak Geografi Geographical Location	Uraian Description
(1)	(2)	(3)
1.	Letak Geografi Geographical Location	101° 09' 21" - 101° 54' 27" Bujur Timur 0° 47' 7" - 3° 42' 56" Lintang Selatan
2.	Batas-batas daerah/ Borders	
	- Sebelah Utara / North	Kabupaten Sijunjung & Kabupaten Kuantan Singingi (Prov. Riau)
	- Sebelah Selatan / South	Kabupaten Bungo & Kerinci (Prov. Jambi)
	- Sebelah Barat / West	Kabupaten Solok & Solok Selatan
	- Sebelah Timur / East	Kabupaten Bungo & Tebo (Prov. Jambi)
3.	Ketinggian dari Permukaan Laut/ Altitude	115 m
4.	Luas Daerah / Area	2 961,13 Km ²
5.	Jumlah Sungai / Rivers	59 buah
6.	Panjang Sungai / Rivers Length	450,9 km
7.	Panjang Jalan Negara / State Roads	60,62 km
8.	Panjang Jalan Provinsi / Province Roads	83,5 km
9.	Panjang Jalan Kabupaten / Regency Roads	1 035,72 km

Sumber : Bappeda Kabupaten Dharmasraya
 Source : Agency for Regional Development Planning

Tabel 1.1.2 Letak Geografis Kecamatan-Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table *Geographic Position of Sub District in Dharmasraya Regency, 2018*

No No	Kecamatan Subdistrict	Bujur Timur East Longitude	Lintang Selatan South Latitude
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sungai Rumbai	101° 42' 23" - 101° 47' 38"	1° 10' 40" - 1° 15' 48"
2.	Koto Besar	101° 23' 57" - 101° 42' 20"	1° 05' 03" - 1° 21' 30"
3.	Asam Jujuhan	101° 25' 35" - 101° 43' 00"	1° 18' 09" - 1° 41' 56"
4.	Koto Baru	101° 35' 10" - 101° 46' 35"	1° 02' 58" - 1° 11' 42"
5.	Koto Salak	101° 44' 40" - 101° 54' 27"	1° 05' 32" - 1° 13' 16"
6.	Tiumang	101° 42' 12" - 101° 47' 06"	1° 00' 50" - 1° 05' 33"
7.	Padang Laweh	101° 43' 04" - 101° 49' 55"	0° 57' 37" - 1° 06' 35"
8.	Sitiung	101° 31' 59" - 101° 43' 30"	0° 55' 01" - 1° 05' 43"
9.	Timpeh	101° 26' 35" - 101° 44' 08"	0° 47' 07" - 1° 00' 00"
10.	Pulau Punjung	101° 23' 36" - 101° 36' 40"	0° 50' 40" - 1° 10' 04"
11.	Sembilan Koto	101° 09' 21" - 0° 26' 50"	0° 54' 20" - 0° 09' 06"

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Total Area by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Total Area (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Kabupaten Percentage to Dharmasraya
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Rumbai	47,63	1,61
2. Koto Besar	488,19	16,49
3. Asam Jujuhan	257,72	8,70
4. Koto Baru	251,35	8,49
5. Koto Salak	464,39	15,68
6. Tiumang	129,18	4,36
7. Padang Laweh	59,76	2,02
8. Sitiung	87,68	2,96
9. Timpeh	237,93	8,04
10. Pulau Punjung	482,50	16,29
11. Sembilan Koto	454,80	15,36
Jumlah/ Total	2 961,13	100,00

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : Local Government of Dharmasraya Regency

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Table 1.1.4 *Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict
in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi Height (m)
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Rumbai	Sungai Rumbai	121
2. Koto Besar	Koto Besar	113
3. Asam Jujuhan	Sungai Limau	135
4. Koto Baru	Koto Baru	91
5. Koto Salak	Koto Salak	112
6. Tiumang	Tiumang	90
7. Padang Laweh	Padang Laweh	105
8. Sitiung	Sitiung	112
9. Timpeh	Tabek	113
10. Pulau Punjung	Sungai Dareh	131
11. Sembilan Koto	Silago	249

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 1.1.5 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Dharmasraya (km), 2018
 Table *Distance Between Subdistrict Capital and Regency Capital In Dharmasraya Regency (Km), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Rumbai	Sungai Rumbai	54
2. Koto Besar	Koto Besar	45
3. Asam Jujuhan	Sungai Limau	85
4. Koto Baru	Koto Baru	35
5. Koto Salak	Koto Salak	41
6. Tiumang	Tiumang	40
7. Padang Laweh	Padang Laweh	43
8. Sitiung	Sitiung	27
9. Timpeh	Tabek	50
10. Pulau Punjung	Sungai Dareh	3
11. Sembilan Koto	Silago	50

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 1.1.6 Jarak Antara Kecamatan Pulau Punjung dengan Kota Lain, 2018
 Table Distance Between Pulau Punjung Subdistrict to Some Town, 2018

No	Rute Route	Melalui via	Jarak Distance (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pulau Punjung - Sijunjung	Tanah Badantung	72
2.	Pulau Punjung - Sawahlunto	Muaro Kalaban	110
3.	Pulau Punjung - Solok	Muaro Kalaban	129
4.	Pulau Punjung - Pdg Panjang	Solok	183
5.	Pulau Punjung - Bukittinggi	Padang Panjang	202
6.	Pulau Punjung - Payakumbuh	Sitangkai/Lintau	159
7.	Pulau Punjung - Padang	Tj.Ampalu-Lb.Selasih	193
8.	Pulau Punjung - Padang	Muaro Bodi	183
9.	Pulau Punjung - Pariaman	Pd.Panjang-Lb.Alung	265
10.	Pulau Punjung - Lb. Sikaping	Solok- B.Tinggi	279
11.	Pulau Punjung - Painan	Solok - Padang	255

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 1.1.7 Jarak Antar Daerah di Kabupaten Dharmasraya (km), 2018
 Table Distance Between Regions in Dharmasraya Regency (Km), 2018

Pulau Punjung					
7	Sikabau				
20	8	Gunung Medan			
48	12	9	Pasa Koto Baru		
41	27	25	15	Pasa Sungai Rumbai	
110	103	94	82	73	Batas Kab. Bungo

Via Sungai Kambut

Pulau Punjung				
7	Pasa Pulau Punjung			
20	8	Sungai Kambut		
48	12	9	Kiliran Jao	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

1.2 IKLIM/ CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Dharmasraya Regency, 2018

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	37	3
Februari/ February	121	5
Maret/ March	440	19
April/ April	241	14
Mei/ May	187	10
Juni/ June	191	8
Juli/ July	39	3
Agustus/ August	362	8
September/ September	148	7
Oktober/ October	349	12
November/ November	452	19
Desember/ December	342	14

Sumber : Stasiun Klimatologi Kelas II Sicincin Padang Pariaman
 Source : Climatology Station, Sicincin, Padang Pariaman

Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan (Milimeter) Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2013 – 2018
 Table Number of Rain fall by Month in Dharmasraya Regency, 2013 - 2018

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	60	177	229	475	136	37
Februari/ February	134	-	293	253	280	121
Maret/ March	124	89	346	495	409	440
April/ April	131	192	418	492	314	241
Mei/ May	76	354	206	372	249	187
Juni/ June	56	33	132	134	217	191
Juli/ July	102	41	37	276	149	39
Agustus/ August	17	154	53	116	195	362
September/ September	98	49	48	147	301	148
Oktober/ October	98	21	22	105	185	349
November/ November	147	249	318	524	349	452
Desember/ December	231	121	376	99	285	342

Sumber : BKP3 Kab. Dharmasraya (2012-2014), BMKG Stasiun Klimatologi Sicincin (2015-2018)
 Source : BKP3 of Dharmasraya Regency (2012-2014), Climatology Station, Sicincin (2015-2018)

Tabel 1.2.3 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2013-2018
 Table Number of Rainy Days by Month in Dharmasraya Regency, 2013-2018

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	7	16	10	12	8	3
Februari/ February	11	-	14	18	12	5
Maret/ March	10	6	17	14	16	19
April/ April	8	16	17	15	16	14
Mei/ May	8	18	10	17	11	10
Juni/ June	7	5	7	22	11	8
Juli/ July	14	1	3	19	7	3
Agustus/ August	5	13	3	26	11	8
September/ September	14	4	2	21	11	7
Oktober/ October	12	5	2	22	8	12
November/ November	18	21	16	10	14	19
Desember/ December	15	14	16	24	11	14

Sumber : BKP3 Kab. Dharmasraya (2012-2014), BMKG Stasiun Klimatologi Sicincin (2015-2018)
 Source : BKP3 of Dharmasraya Regency (2012-2014), Climatology Station, Sicincin (2015-2018)

Tabel 1.2.4 Banyaknya Gempa Bumi Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Earthquake Recorded by Month in Dharmasraya Regency, 2018

Bulan Month	Gempa Lokal Local earthquake	Gempa dirasakan The earth- quake was felt	Gempa di Luar Dharmasraya Earthquake outside of Dharmasraya
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-	-	35
Februari/ February	-	-	36
Maret/ March	1	-	43
April/ April	-	-	50
Mei/ May	-	-	32
Juni/ June	-	-	50
Juli/ July	-	-	51
Agustus/ August	-	-	56
September/ September	-	-	37
Oktober/ October	-	-	42
November/ November	-	-	25
Desember/ December	-	-	82

Sumber : Stasiun Geofisika Kelas I Silaing Bawah - Padang Panjang
 Source : Geophysics Station, Silaing Bawah - Padang Panjang

2 Pemerintahan

Government



Tercatat bahwa PNS daerah berjumlah **3607 orang**, dengan komposisi **35%** Laki-laki & **65%** Perempuan

Sedangkan, PNS Instansi Vertikal berjumlah **323 orang**, dengan komposisi **60%** Laki-laki & **40%** Perempuan



PENJELASAN TEKNIS

1. Nagari merupakan pemerintahan setingkat di bawah Kecamatan dapat berupa satu atau gabungan desa-desa lama. Nagari dipimpin oleh seorang Wali Nagari yang dipilih langsung oleh warga.
2. Sertifikat Prona singkatan dari Proyek Nasional yaitu pemberian kemudahan dalam mengurus sertifikat, dimana sertifikat dibuat secara massal.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Nagari is a notch below the subdistrict administration may be one or a combination old villages. Nagari village led by a mayor directly elected by the citizens.*
2. *Certificate Prona stands for National Projects, namely the provision of facilities in the care of a certificate, where the certificate is made in bulk.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF**

Kabupaten Dharmasraya merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Propinsi Sumatera Barat, yang diresmikan pada tanggal 7 Januari 2004.

Dengan ditetapkan Perda No. 3 Tahun 2008 tentang Penataan dan Pembentukan Kecamatan, jumlah kecamatan di Kabupaten Dharmasraya dimekarkan dari 4 kecamatan menjadi 11 Kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Sungai Rumbai
2. Kecamatan Koto Besar
3. Kecamatan Asam Jujuhan
4. Kecamatan Koto Baru
5. Kecamatan Koto Salak
6. Kecamatan Tiumang
7. Kecamatan Padang Laweh
8. Kecamatan Sitiung
9. Kecamatan Timpeh
10. Kecamatan Pulau Punjung
11. Kecamatan Sembilan Koto

Pada Tahun 2009 dikeluarkan Perda No. 4 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Penataan Nagari.

2.1 ADMINISTRATIVE AREA

Dharmasraya is a regency resulting by the expansion of the Sawahlunto/Sijunjung regency based on Act No. 38 of 2003 which talking about establishment of Dharmasraya, Solok Selatan, and Pasaman Barat regency. It was inaugurated on January 7th, 2004.

With government regulated Perda No. 3 of 2008 regarding the arrangement and the establishment of the Subdistrict, where the number of subdistrict was expanded fro, four subdistricts into 11 subdistricts, named:

1. Kecamatan Sungai Rumbai
2. Kecamatan Koto Besar
3. Kecamatan Asam Jujuhan
4. Kecamatan Koto Baru
5. Kecamatan Koto Salak
6. Kecamatan Tiumang
7. Kecamatan Padang Laweh
8. Kecamatan Sitiung
9. Kecamatan Timpeh
10. Kecamatan Pulau Punjung
11. Kecamatan Sembilan Koto

In 2009, the formation and structuring Nagari was poured on the Perda No. 4 of 2009.

Dengan Perda tersebut beberapa nagari dimekarkan sehingga dari 48 nagari menjadi 52 nagari jumlahnya di Kabupaten Dharmasraya. Sementara itu total/jumlah jorongnya sebanyak 461 jorong dimana Kecamatan yang paling banyak memiliki jorong adalah Kecamatan Koto Baru (73 jorong) lalu disusul Kecamatan Pulau Punjung (62 jorong).

Dengan terbentuknya pemerintahan nagari, tentunya pembangunan yang dilaksanakan di Dharmasraya akan berbasis nagari. Aspirasi masyarakat juga akan lebih mudah untuk disalurkan melalui nagari. Nagari yang lokasinya terjauh dari pusat pemerintahan kabupaten adalah Nagari Lubuk Besar yaitu berjarak sekitar 110 km.

Dari hasil pemekaran menjadi 11 kecamatan tahun 2017, maka kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Koto Besar dengan luas 488,19 Km² sedangkan kecamatan yang paling kecil adalah Kecamatan Sungai Rumbai 47,63 Km².

Kabupaten Dharmasraya dipimpin oleh seorang Bupati, dalam menyelenggarakan pemerintahannya memberikan laporan pertanggungjawaban kepada DPRD sebagai wakil rakyat.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2018 sebanyak

In that regulation, there are 52 Nagari which was expanded from 48 nagari. Besides, there are 461 jorong (subnagari) in Dharmasraya regency where the most Jorong are in the Koto Baru subdistrict (73 Jorong) and followed by Pulau Punjung (62 Jorong).

Because of that regulation, the development of Dharmasraya Regency is based on the Nagari scope. Community's aspiration will be channeled easier. The farthest nagari from the central government is Nagari Lubuk Besar distance 110 km.

From the 11 expanded subdistricts in 2017, the largest subdistrict is Koto Besar which is 488,19 km in area while the smallest one is Sungai Rumbai Subdistrict which is 47,63 km in area.

Dharmasraya Regency is led by a Regent, in organizing his government to provide accountability reports to the DPRD as people's representatives.

The members of parliament in 2018 are

25 orang diantaranya 1 orang berjenis kelamin perempuan. Kursi legislatif terbanyak dimiliki oleh partai Golkar sebanyak 5 kursi.

Sementara itu, Aparat Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Dharmasraya tahun 2018 berjumlah 3.481 orang dimana sebagian besar adalah berjenis kelamin perempuan, mencapai 64,92 persen. Tingkat pendidikan ASN adalah tingkat Sarjana sebanyak 66,64 persen. Menurut golongan, ASN terbanyak adalah pada golongan III yang jumlahnya mencapai 2092 pegawai (60,09 persen), didominasi perempuan sejumlah 1423 pegawai (68,02 persen).

Jumlah pegawai di tingkat kecamatan yang terbanyak ada di Kecamatan Sitiung sebanyak 22 pegawai dan yang paling sedikit di Kecamatan Asam Jujuhan dan Kecamatan Padang Laweh sebanyak 9 pegawai.

Selain ASN Daerah, juga terdapat ASN instansi vertikal yang berjumlah 320 pegawai. Sejumlah pegawai tersebut tersebar kedalam 11 instansi vertikal yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya. Instansi vertikal yang memiliki ASN terbanyak adalah Kementerian Agama yaitu sejumlah 162 pegawai.

25 peoples while one of them is female. The parliaments is dominated by Golkar Party with 5 chairs.

Meanwhile, the number of regional civil servant in Dharmasraya Regency is 3481 peoples while 64,92 percent is female. The educational attainment of the civil servant is IV Diploma / S1 as much as 66,64 percent. The most hierarchy of the civil servant is Golongan III with 2092 civil servant (60,09 percent) and dominated by 1423 of female civil servant (68,02 percent).

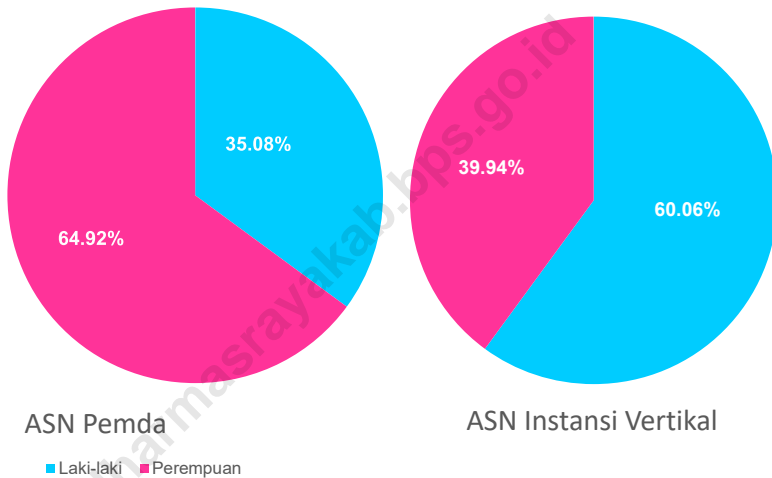
Meanwhile, the most civil servants in subdistrict scope is in Sitiung subdistrict with 20 civil servants. On the other side, Padang Laweh subdistrict has the smallest number of civil servant with 8 civil servants.

Beside of Local Government's civil servants, there are 323 vertical civil servants of Vertical Department in Dharmasraya Regency. The most vertical civil servant is in Kementerian Agama as much as 162 civil servants.

Gambar 2.1
Figure

Persentase Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah dan Instansi Vertikal Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Percentage of Civil Servants of Local Government and Vertical Department by Sex in Dharmasraya Regency, 2018



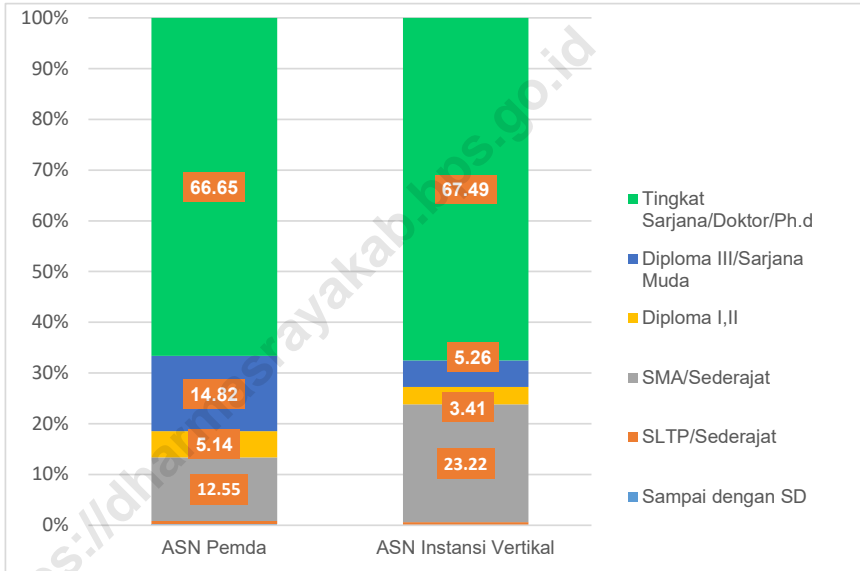
Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Masing-masing Instansi Vertikal di Kabupaten Dharmasraya

Source : *Employment and Human Resources Development Board of Dharmasraya Regency and Each Vertical Department office in Dharmasraya Regency*

Persentase Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah dan Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Gambar 2.2
Figure

Percentage of Civil Servants of Local Government and Vertical Department by Education in Dharmasraya Regency, 2018



Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Masing-masing Instansi Vertikal di Kabupaten Dharmasraya

Source : Employment and Human Resources Development Board of Dharmasraya Regency and Each Vertical Department office in Dharmasraya Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Nagari Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Nagari by Subdistricts in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Nagari Nagari	Jorong Jorong
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Rumbai	4	43
2. Koto Besar	7	43
3. Asam Jujuhan	5	22
4. Koto Baru	4	73
5. Koto Salak	5	44
6. Tiumang	4	30
7. Padang Laweh	4	17
8. Sitiung	4	52
9. Timpeh	5	40
10. Pulau Punjung	6	62
11. Sembilan Koto	4	35
Dharmasraya	52	461

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : Local Government of Dharmasraya Regency

Tabel 2.1.2 Nama dan Alamat Nagari serta Jarak dari Nagari ke Pusat Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Address of Nagari Office and Distance from Government of Dharmasraya, 2018

Nagari Nagari	Alamat Kantor Nagari Address of Nagari Office	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Distance from Government of Dharmasraya (Km)
(1)	(2)	(3)
Kec. Sungai Rumbai		
1. Sungai Rumbai	Sungai Rumbai	54
2. Kurnia Koto Salak	Kurnia Koto Salak	59
3. Sungai Rumbai Timur	Sungai Rumbai Timur	52
4. Kurnia Selatan	Kurnia Selatan	60
Kec. Koto Besar		
1. Koto Gadang	Koto Gadang	50
2. Koto Tinggi	Koto Tinggi	52
3. Bonjol	Bonjol	43
4. Abai Siat	Abai Siat	50
5. Koto Besar	Koto Besar	45
6. Koto Laweh	Koto Laweh	51
7. Koto Ranah	Koto Ranah	50
Kec. Asam Jujuhan		
1. Lubuk Besar	Lubuk Besar	110
2. Alahan Nan Tigo	Batu Kangkung	88
3. Sungai Limau	Sungai Limau	85
4. Sinamar	Sinamar	75
5. Tanjung Alam	Tanjung Alam	75

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : Local Government of Dharmasraya Regency

Tabel 2.1.2 Lanjutan / *Continued*

Table

Nagari <i>Nagari</i>	Alamat Kantor Nagari <i>Address of Nagari Office</i>	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten <i>Distance from Government of Dharmasraya (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
Kec. Koto Baru		
1. Ampang Kuranji	Ampang Kuranji	38
2. Koto Baru	Koto Baru	35
3. Sialang Gaung	Sialang Gaung	30
4. Koto Padang	Koto Padang	28
Kec. Koto Salak		
1. Padukuan	Padukuan	55
2. Pulau Mainan	Pulau Mainan	53
3. Simalidu	Simalidu	57
4. Koto Salak	Koto Salak	50
5. Ampalu	Ampalu	50
Kec. Tiumang		
1. Koto Beringin	Koto Beringin	45
2. Sipangkur	Sipangkur	42
3. Sungai Langkok	Sungai Langkok	44
4. Tiumang	Tiumang	40

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : *Local Government of Dharmasraya Regency*

Tabel 2.1.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Nagari <i>Nagari</i>	Alamat Kantor Nagari <i>Address of Nagari Office</i>	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten <i>Distance from Government of Dharmasraya (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
Kec. Padang Laweh		
1. Batu Rijal	Batu Rijal	30
2. Muaro Sopan	Muaro Sopan	35
3. Padang Laweh	Padang Laweh	40
4. Sopan Jaya	Sopan Jaya	40
Kec. Sitiung		
1. Sitiung	Sitiung	20
2. Siguntur	Siguntur	14
3. Gunung Medan	Gunung Medan	25
4. Sungai Duo	Sungai Duo	27
Kec. Timpeh		
1. Panyubarangan	Panyubarangan	45
2. Tabek	Tabek	48
3. Timpeh	Timpeh	50
4. Taratak Tinggi	Taratak Tinggi	55
5. Ranah Palabi	Ranah Palabi	46

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
Source : *Local Government of Dharmasraya Regency*

Tabel 2.1.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Nagari <i>Nagari</i>	Alamat Kantor Nagari <i>Address of Nagari Office</i>	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten <i>Distance from Government of Dharmasraya (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
Kec. Pulau Punjung		
1. IV Koto Pulau Punjung	Pulau Punjung	1
2. Sungai Dareh	Sungai Dareh	4
3. Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	11
4. Sungai Kambut	Sungai Kambut	1
5. Gunung Selasih	Kampung Surau	4
6. Sikabau	Sikabau	10
Kec. Sembilan Koto		
1. Banai	Banai	54
2. Lubuk Karak	Lubuk Karak	52
3. Silago	Silago	50
4. Koto Nan IV Dibawah	Koto Nan IV Dibawah	35

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
Source : *Local Government of Dharmasraya Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE AREA

Tabel 2.2.1 Nama-nama Bupati dan Wakil Bupati Dharmasraya, 2005 - 2018

Table *Names of Regent and Vice Regent in Dharmasraya Regency, 2005-2018*

Bupati Regent	Wakil Bupati Vice Regent	Masa Jabatan Periode
(1)	(2)	(3)
1. H. Marlon Martua Dt. Rangkayo Mulie, SE	Ir. Tugimin	2005 - 2010
2. Ir. H. Adi Gunawan, MM	Drs. H. Syafruddin R.	2010 - 2015
3. Sutan Riska Tuanku Kerajaan, SE	Amrizal Dt. Rajo Medan, S.Sos	2015 - sekarang

Sumber : Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
Source : Local Government of Dharmasraya Regency

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Table 2.2.2 Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Dharmasraya Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nasdem	3	-	3
2. Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
3. Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
4. PDI-Perjuangan	4	-	4
5. Partai Golkar	5	-	5
6. Partai Gerindra	2	-	2
7. Partai Demokrat	2	-	2
8. Partai Amanat Nasional	2	-	2
9. Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
10. Partai Hanura	2	1	3
DPRD Dharmasraya	24	1	25

Sumber : KPUD Kabupaten Dharmasraya

Source : General Elections Commissions of Dharmasraya Regency

Tabel 2.2.3 Nama-nama Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table *Names of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Dharmasraya Regency, 2018*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Nama Anggota <i>Names</i>
(1)	(2)
1. Nasdem	1. Ampera Dt. Labuan Basa 2. Suparjo 3. Saparman
2. Partai Kebangkitan Bangsa	4. H. Karjo, S.H. 5. Boby Ade Saputra
3. Partai Keadilan Sejahtera	6. Saparman
4. PDI-Perjuangan	7. Pariyanto, S.H. 8. ST. Budi Sanjoyo, S.H. 9. Mulya Pratama, S.H. 10. Wadit Javarman
5. Partai Demokrat	11. Salman, S.Sos 12. Amrizal

Lanjutan / *Continued*

Tabel 2.2.3

Table

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Nama Anggota <i>Names</i>
(1)	(2)
6. Golkar	13. Heri Saputra, S.E., M.M. 14. Kartono 15. H. Masrul Maas 16. Benhard, S.T. 17. Tamadi
7. Partai Gerindra	18. Syafri Anwar, S.Sos. 19. Zilgani, S.H.
8. Partai Amanat Nasional	20. H. Syahrul Furqan, S.K.M. 21. Yosrizal
9. Partai Persatuan Pembangunan	22. Suardi Ayub, S.Sos.
10. Partai Hanura	23. M. Rasyid Dt. Sinaro 24. Matrasadi Dt. Mangkuto Rajo 25. Fitria Nengsih.Z, S.E.

Sumber : KPUD Kabupaten Dharmasraya

Source : *General Elections Commissions of Dharmasraya Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/ CIVIL SERVANT

Jumlah Aparatur Sipil Negara Pemerintah Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 2.3.1

Table

Number of Civil Servants of Local Government by Sex in Dharmasraya Regency, 2018

Unit Organisasi <i>Placement</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	42	26	68
2. Sekretariat DPRD	13	7	20
3. Inspektorat	14	10	24
Badan			
4. Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	13	13	26
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	34	15	49
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7	1	8
7. Badan Keuangan Daerah	18	26	44
Dinas			
8. Dinas Pendidikan	506	1 298	1 804
9. Dinas Kesehatan	75	467	542
10. Dinas Komunikasi dan Informatika	11	7	18
11. Dinas Pertanian	78	44	122

Tabel 2.3.1 Lanjutan / *Continued*
Table

Unit Organisasi <i>Placement</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
12. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan	14	8	22
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	43	12	55
14. Dinas Perhubungan	30	5	35
15. Dinas Pangan dan Perikanan	15	8	23
16. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	15	7	22
17. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	12	18	30
18. Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	19	8	27
19. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	9	18	27
20. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	15	14	29
21. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	12	5	17
22. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	9	11	20
23. Dinas Lingkungan Hidup	10	15	25
24. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	11	12	23
Kantor			
25. Satuan Polisi Pamong Praja Pemadam Kebakaran	24	1	25

Tabel 2.3.1 Lanjutan / *Continued*
Table

Unit Organisasi <i>Placement</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
26. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	5	2	7
27. Rumah Sakit Umum Daerah	58	157	215
Kantor Kecamatan			
1. Kecamatan Sungai Rumbai	8	9	17
2. Kecamatan Koto Besar	12	3	15
3. Kecamatan Asam Jujuhan	8	1	9
4. Kecamatan Koto Baru	10	8	18
5. Kecamatan Koto Salak	8	4	12
6. Kecamatan Tiumbang	11	2	13
7. Kecamatan Padang Laweh	7	2	9
8. Kecamatan Sitiung	15	7	22
9. Kecamatan Timpeh	12	-	12
10. Kecamatan Pulau Punjung	7	7	14
11. Kecamatan Sembilan Koto	11	2	13
Jumlah/ Total	1 221	2 260	3 481

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya
Source : *Employment and Human Resources Development Board of Dharmasraya Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Aparatur Sipil Negara Pemerintah Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Number of Civil Servants of Local Government by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	7	1	8
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	17	4	21
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	229	208	437
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	49	130	179
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	87	429	516
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	832	1 488	2 320
Jumlah/ <i>Total</i>	1 221	2 260	3 481

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya
Source : *Employment and Human Resources Development Board of Dharmasraya Regency*

Jumlah Aparatur Sipil Negara Pemerintah Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 2.3.3
Table *Number of Civil Servants of Local Government by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2018*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	-	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
I/C (Juru)	7	2	9
I/D (Juru Tingkat I)	4	-	4
Golongan I/ Range I	15	2	17
II/A (Pengatur Muda)	31	85	116
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	52	31	83
II/C (Pengatur)	101	192	193
II/D (Pengatur Tingkat I)	52	125	177
Golongan II/ Range II	236	433	669
III/A (Penata Muda)	112	357	469
III/B (Penata Muda Tingkat I)	172	512	684
III/C (Penata)	198	279	477
III/D (Penata Tingkat I)	187	275	462
Golongan III/ Range III	669	1 423	2 092
IV/A (Pembina Muda)	231	374	605
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	53	25	78
IV/C (Pembina)	17	3	20
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	-
Golongan IV/ Range IV	301	402	703
Jumlah/ Total	1 221	2 260	3 481

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dharmasraya
Source : *Employment and Human Resources Development Board of Dharmasraya Regency*

Tabel 2.3.4
Table

Jumlah Aparatur Sipil Negara Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi/Nama Dinas/Nama Badan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Number of Civil Servants in Vertical Department by Sex in Dharmasraya Regency, 2018

Unit Organisasi <i>Placement</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kejaksaan Negeri	16	7	23
2. Kementerian Agama	78	84	162
3. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN)	19	7	26
4. Badan Pusat Statistik	10	4	14
5. Kepolisian Resor	1	1	2
6. Samsat	3	3	6
7. BPPT	11	4	15
8. Pengadilan Negeri	8	7	15
9. Pengadilan Agama	13	2	15
10. Lembaga Pemasyarakatan (Lapas)	35	7	42
Jumlah / Total	194	126	320

Sumber : Masing-masing Instansi Vertikal di Kabupaten Dharmasraya
Source : Each Vertical Department office in Dharmasraya Regency

Jumlah Aparatur Sipil Negara Instansi Vertikal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel

2.3.5

Table

Number of Civil Servants in Vertical Department by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	2	-	2
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	56	19	75
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	8	3	11
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	6	10	16
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	122	94	216
Jumlah/ <i>Total</i>	194	126	320

Sumber : Masing-masing Instansi Vertikal di Kabupaten Dharmasraya
Source : Each Vertical Department office in Dharmasraya Regency

Jumlah Aparatur Sipil Negara Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 2.3.6
Table *Number of Civil Servants of Vertical Department by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2018*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	-	-	-
I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
Golongan I/ Range I	1	-	1
II/A (Pengatur Muda)	33	3	36
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1	-	1
II/C (Pengatur)	3	3	6
II/D (Pengatur Tingkat I)	15	19	34
Golongan II/ Range II	52	25	77
III/A (Penata Muda)	23	10	33
III/B (Penata Muda Tingkat I)	16	7	23
III/C (Penata)	9	6	15
III/D (Penata Tingkat I)	76	69	145
Golongan III/ Range III	124	92	216
IV/A (Pembina Muda)	17	9	26
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	1	-	1
IV/C (Pembina)	-	-	-
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	-
Golongan IV/ Range IV	18	9	27
Jumlah/ Total	194	126	320

Sumber : Masing-masing Instansi Vertikal di Kabupaten Dharmasraya
Source : Each Vertical Department office in Dharmasraya Regency

3 Kependudukan & Ketenagakerjaan

Population & Employment

Tercatat bahwa **Jumlah Penduduk** pada tahun 2018 sebesar **241.571 jiwa**, dengan komposisi **52% Laki-laki & 48% Perempuan**

Dengan begitu, **Kepadatan Penduduk** sebesar **81,58 jiwa/km²**



Selain itu, **Persentase Penduduk Usia Produktif** ialah sebesar **66%**

Adapun, **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** tercatat sebesar **68,37%**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'.

Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons.

Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/
3. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. Household is an individual or group of people living in a physical/census



sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. Average household size is the average number of household members per household.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

13. Working age population is persons of 15 years and over.

14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment
15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work)*
17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*



19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assistance by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past*

dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



ULASAN**DESCRIPTION****3.1 KEPENDUDUKAN**

Jumlah penduduk suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi (perpindahan penduduk). Jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya terus mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan **-2,69** persen per tahun. Pada tahun 2018 jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya terhitung sebanyak 241.571 orang yang terdiri dari 125.278 laki-laki dan 116.293 perempuan. Secara rata-rata laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2010 hingga 2018 adalah sebesar **2,95** persen.

Perubahan struktur dan komposisi penduduk dapat dilihat dari piramida penduduk. Terlihat bahwa penduduk Kabupaten Dharmasraya didominasi oleh penduduk usia muda.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari besaran angka *sex ratio* pada tahun 2018, *sex ratio* terhitung sebesar 107,73 yang artinya bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 sampai 108 penduduk laki-laki.

3.1 POPULATION

The population of an area influenced by the birth, death and migration / displacement of the population. The Dharmasraya Regency's population continues to grow up by the growth rate of 2,69 percent per year, so that in the 2018, the population of Dharmasraya Regency is 241.571 people consisting of 116.293 male and 116.293 female. The average of population growth from 2010 until 2017 is 2,95 percent.

The structure and composition's alteration of population can be seen by the ratio of population pyramid, where young people dominate it.

In general, the number of male is more than female. This conclusion is based on the sex ratio in 2018, it is about 107,73 means every 100 female there is 107 until 108 male.

Dilihat dari distribusi penduduk menurut kecamatan, yang terbanyak berdomisili di Kecamatan Pulau Punjung sebanyak **47.401** orang atau 20,13 persen dari total penduduk Dharmasraya. Selanjutnya sebaran penduduk kedua terbanyak di Kecamatan Koto Baru sebesar **14,36** persen. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Padang Laweh, jumlahnya 3,30 persen dari total penduduk Dharmasraya.

Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk upada setiap kilometer persegi. Penduduk yang paling padat berada di Kecamatan Sungai Rumbai yaitu sebesar **480** orang per Km persegi, dan paling jarang penduduknya di Kecamatan Sembilan Koto yakni **17** orang per Km persegi.

Ditinjau dari kelompok umur, penduduk Dharmasraya lebih didominasi oleh penduduk dengan umur 0 s.d 4 tahun sejumlah 26.889 jiwa (11,13 persen) kemudian umur 5 s.d 9 tahun sejumlah 24.208 jiwa (10,02 persen), sementara itu penduduk Kabupaten Dharmasraya paling sedikit adalah pada kelompok umur 70 s.d 74 tahun yang hanya berjumlah 2.691 jiwa (1,11 persen).

Pada umumnya penduduk perempuan yang berusia 25 tahun keatas di

Based on the population distribution per subdistrict data, Pulau Punjung Subdistrict has the highest population all a long the Dharmasraya Regency area with 447.401 peoples or 20,13 percent, followed by Koto Baru Regency with 14,36 percent. On the other hand, Padang Laweh Regency is the smallest one which is contributed only 3,30 percent of Dharmasraya population total.

Population density can be counted based on the ratio of population per square kilometer. The most populous population is the population in Sungai Rumbai Subdistric, it is about 480 people per square kilometer, and the rarest one is Sembilan Koto Subdistric with 17 peoples per square kilometers.

Considered from the age group, the population in Dharmasraya Regency is dominated by the people aged 0 until 4 years old, it is about 26.622 people, then followed by 5 until 9 years old with 23.700 people. The smallest age group is the population aged 60 until 64 years old is only about 6.821 people.

Most population of Married Women Over 10 Year Aged by First Aged

Kabupaten Dharmasraya melangsungkan pernikahan pertamanya pada usia di atas 25 tahun yaitu sekitar 59.286 jiwa dari total penduduk perempuan usia 10 tahun ke atas sejumlah 66.566 jiwa. Atau sekitar 89,1 persen perempuan usia 10 tahun keatas menikah pertama kalinya di usia 25 keatas.

Dari status pernikahan, penduduk Kabupaten Dharmasraya didominasi oleh penduduk yang berstatus Kawin yaitu sejumlah 116.981 jiwa kemudian penduduk yang berstatus Belum Kawin sejumlah 56.769 jiwa dan penduduk yang berstatus cerai, baik cerai hidup maupun cerai mati sejumlah 10.306 jiwa.

Pada tahun 2017, jumlah akta kelahiran yang dikeluarkan oleh dinas terkait adalah sejumlah 6.788 buah dan terbanyak di Kecamatan Pulau Punjung.

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembangunan di suatu wilayah. Semakin besar jumlah tenaga kerja, lebih-lebih apabila disertai dengan keahlian yang cukup memadai, akan semakin pesat pula perkembangan pembangunan di wilayah tersebut.

Marriage is 25 years old in Dharmasraya Regency is 59.286 of 66.566 people. In the other words, it is 89,1 percent Married Women Over 10 Year Aged is getting married for the first time at 25 years old.

Based on marital status, population in Dharmasraya Regency are dominated by the married population, is about 116.981 people, the single one is 56.769 people, divorced and divorced dead is 10.306 people.

In 2017, the number of birth certificate which released by the government is 6.788 and Pulau Punjung is the most subdistrict which had it.

3.2 EMPLOYMENT

Work force is one of the factor determining development process in a certain region. More work force (especially an effective worker), more rapid the economic development grow.

Tingkat partisipasi angkatan kerja sedikit mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 64,53 persen dari 65,88 persen pada 2015. Bila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, maka tingkat TPAK perempuan hanya 46,27 persen jauh lebih kecil dibandingkan TPAK laki-laki yang mencapai 81,26 persen.

Pasar tenaga kerja Dharmasraya dapat dinilai cukup baik karena ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang besarnya lebih dari x persen.

Tingkat pengangguran naik dari 3,51 persen pada 2015 menjadi 3,69 persen pada tahun 2017. Jika dilihat dari jenis kelamin tingkat pengangguran perempuan sebesar 6,59 persen lebih rendah dibandingkan tingkat pengangguran laki-laki yang hanya 2,19 persen.

Angkatan kerja di Dharmasraya sebesar 107.013 jiwa dan bukan angkatan kerja sebesar 58.824 jiwa. Dari 107.013 angkatan kerja, 103.060 orang diantaranya bekerja dan 3.953 orang sebagai pengangguran terbuka. Jika dilihat dari segi pendidikan, penduduk yang bekerja di Dharmasraya lebih banyak didominasi oleh penduduk yang memiliki pendidikan Sekolah Dasar.

Economically Active Participation Rate Labor Force getting decrease in 2015 be 64,53 percent from 65,88 percent at 2014. Based on the gender classification, female's TPAK (46,47 percent) is smallest than male (81,26 percent).

Labor market in Dharmasraya is good enough because of highly opportunity to work. It can be concluded based on the percentage of the employment who worked is more than 90 percent.

Unemployment rate increase from 3,51 percent on 2015 to 3,69 percent on 2017. Based on gender point of view, female unemployment rate is 6,59 percent, lower than male which is 2,19.

Economically active worker in Dharmasraya is 107.013 people and the inactive one is only 58.824 people. Economically actived worker is divided into two, 103.013 working people and 3.953 unemployment. In the education attainment, the workeforce in Dharmasraya Regency is dominated by the workforce who passed the elementary school.

Sementara itu, penduduk yang paling banyak tercatat sebagai pengangguran terbuka adalah mereka yang memiliki pendidikan minimal sarjana. Hal ini sangat memprihatinkan karena standar pekerjaan di Dharmasraya belum optimal menyerap lulusan sarjana. Sementara itu, penduduk yang bukan angkatan kerja kebanyakan adalah mereka yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Jika dilihat dari kelompok umur, maka jumlah penduduk yang bekerja selama seminggu yang lalu banyak didominasi oleh kelompok laki-laki yang berusia 35 sampai 39 tahun dan perempuan pada kelompok umur yang sama. Secara keseluruhan, kelompok umur dengan jumlah penduduk yang bekerja selama seminggu yang lalu yang paling besar adalah pada kelompok umur 35 hingga 39 tahun.

Dari lapangan pekerjaan utama, kebanyakan penduduk Dharmasraya bekerja pada lapangan kerja pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan. Jumlahnya mencapai 49.145 jiwa atau setara dengan 47,69 persen. Kebanyakan penduduk Dharmasraya bekerja sebanyak minimal ----- jam kerja setiap minggunya.

On the other hand, many unemployed is an university graduate. It is so apprehensive because the job standard in this regency can not pervade an university graduate. Besides, most of economically inactive worker is just graduated from the junior high school.

Based on aged group point of view, the total of population who working 1 week ago is dominated by male: 35 until 39 years old and female in the same categories. And in general, the total of population who working 1 week ago is dominated by 35 – 39 aged group.

Based on main industry, most of Dharmasraya population work in Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishery sector, about 49.145 people or 47,69 percent. Mostly, all people in all sector work for 41 hours every week.

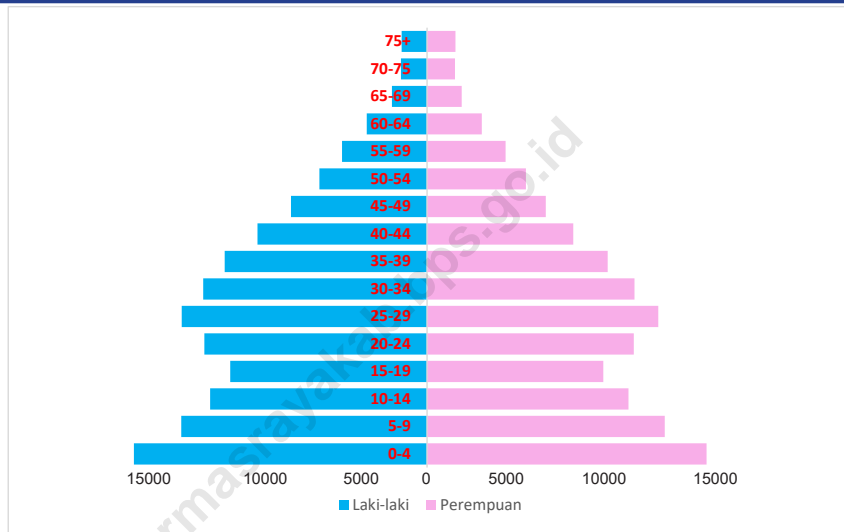
Penduduk Dharmasraya yang bekerja kebanyakan menyandang status sebagai berusaha sendiri pada pekerjaannya yaitu sebanyak 36.353 orang

Dharmasraya's workforce work as a own account worker, about 36.353 people.

Pencari kerja yang terdaftar di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2017 tercatat sebanyak 911 orang, dimana jumlah pencari kerja perempuan 474 orang lebih banyak dari pada laki-laki yang hanya sebanyak 437 orang. Pencari kerja terdaftar tersebut kebanyakan memiliki pendidikan S1 keatas yaitu sebanyak 437 orang kemudian disusul pendidikan SMK sebanyak 218 orang. Sementara itu setingkat yang sama dengan SMK, yaitu SMA, jumlah pencari kerja pada tingkat SMA jauh lebih sedikit yaitu hanya 157 orang saja.

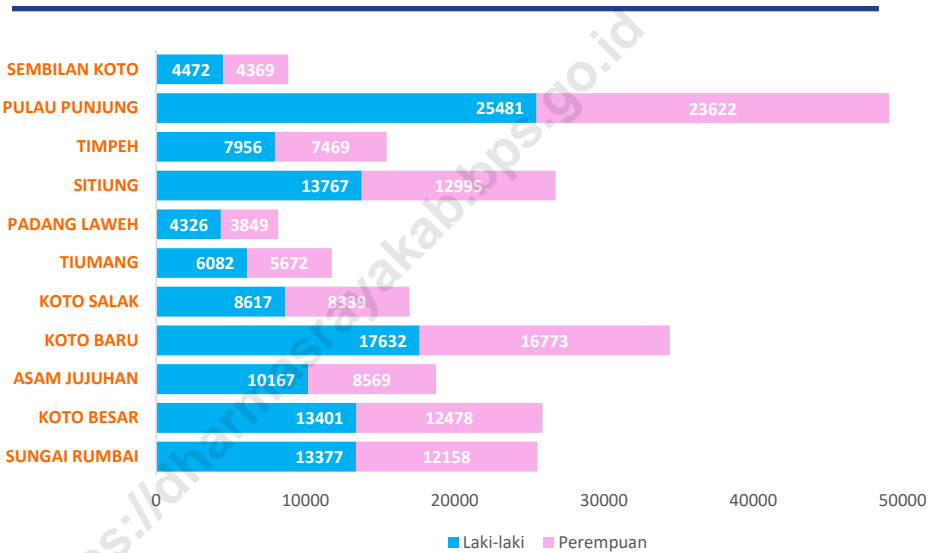
In 2017, the amount of registered job applicants in Dharmasraya Regency is 911 applicants, 474 females which is more than male, 437 males. Most of them have been graduated from the university (S1) about 437 graduate followed by SMK graduates about 218 students. And the other side, registered job applicants who is come from senior high school is about 157 students.

Gambar 3.1 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya
 Figure Population by Group of Age and Sex in Dharmasraya Regency, 2018



Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2035
 Source : Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2035

Gambar 3.2 Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Figure Population by Subdistrict and Sex



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

3.1 PENDUDUK/ POPULATION

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2010, 2017, dan 2018

Tabel 3.1.1
Table *Population by Subdistrict and Sex in Dharmasraya Regency, 2010, 2017, and 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	18 053	24 533	25 535	4.43	4.08
2. Koto Besar	22 957	25 617	25 879	1.51	1.02
3. Asam Jujuhan	10 576	17 482	18 736	7.41	7.17
4. Koto Baru	28 898	33 811	34 405	2.20	1.76
5. Koto Salak	15 129	16 797	16 956	1.44	0.95
6. Tiumang	11 133	11 736	11 754	0.68	0.15
7. Padang Laweh	5 387	7 781	8 175	5.35	5.06
8. Sitiung	23 100	26 394	26 762	1.86	1.39
9. Timpeh	13 508	15 244	15 425	1.67	1.19
10. Pulau Punjung	35989	47 401	49 103	3.96	3.59
11. Sembilan Koto	7 370	8 680	8 841	2.30	1.85
Jumlah/ Total	192 100	234 476	241 571	2.91	2.59

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2020

Source : *Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2020*

Tabel
Table 3.1.2

Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Dharmasraya, 2018
*Population by Subdistrict and Sex in Dharmasraya
Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Sungai Rumbai	13 377	12 158	25 535	110.03	
2. Koto Besar	13 401	12 478	25 879	107.40	
3. Asam Jujuhan	10 167	8 569	18 736	118.65	
4. Koto Baru	17 632	16 773	34 405	105.12	
5. Koto Salak	8 617	8 339	16 956	103.33	
6. Tiumang	6 082	5 672	11 754	107.23	
7. Padang Laweh	4 326	3 849	8 175	112.39	
8. Sitiung	13 767	12 995	26 762	105.94	
9. Timpeh	7 956	7 469	15 425	106.52	
10. Pulau Punjung	25 481	23 622	49 103	107.87	
11. Sembilan Koto	4 472	4 369	8 841	102.36	
Jumlah/ <i>Total</i>	2018	125 278	116 293	241 571	107,73
	2017	122 116	113 360	235 476	107,72

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2020
Source : *Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2020*

Tabel 3.1.3 Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table *Total Area, Population, and Population Density by Sub-district in Dharmasraya, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah <i>Total Area (Km²)</i>	Penduduk <i>Population</i>	Kepadatan <i>Density</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Sungai Rumbai	47,63	25 535	536.11	
2. Koto Besar	488,19	25 879	53.01	
3. Asam Jujuhan	257,72	18 736	72.70	
4. Koto Baru	251,35	34 405	136.88	
5. Koto Salak	464,39	16 956	36.51	
6. Tiumang	129,18	11 754	90.99	
7. Padang Laweh	59,76	8 175	136.80	
8. Sitiung	87,68	26 762	305.22	
9. Timpeh	237,93	15 425	64.83	
10. Pulau Punjung	482,50	49 103	101.77	
11. Sembilan Koto	454,80	8 841	19.44	
Jumlah/ <i>Total</i> 2018	2 961,13	241 571	81,58	
	2017	2 961,13	235 476	79,52

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2020

Source : *Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2020*

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq. km
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Rumbai	10.57	536.11
2. Koto Besar	10.71	53.01
3. Asam Jujuhan	7.76	72.70
4. Koto Baru	14.24	136.88
5. Koto Salak	7.02	36.51
6. Tiumang	4.87	90.99
7. Padang Laweh	3.38	136.80
8. Sitiung	11.08	305.22
9. Timpeh	6.39	64.83
10. Pulau Punjung	20.33	101.77
11. Sembilan Koto	3.66	19.44
Jumlah/ Total 2018	100,00	81,58
	2017	79,52
	2016	77,44

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2020
 Source : Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2020

Tabel 3.1.5 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table 3.1.5 *Population by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	13 691	13 198	26 889
5 - 9	12 216	11 992	24 208
10 -14	10 843	10 090	20 933
15 - 19	9 778	8 724	18 502
20 - 24	11 019	10 232	21 251
25 - 29	11 792	11 366	23 158
30 - 34	11 606	10 283	21 889
35 - 39	9 660	9 024	18 684
40 - 44	8 847	7 595	16 442
45 - 49	7 183	6 154	13 337
50 - 54	5 478	5 013	10 491
55 - 59	4 473	4 334	8 807
60 - 64	3 734	3 531	7 265
65 - 69	2 260	2 050	4 310
70 - 74	1 351	1 340	2 691
75 +	1 347	1 367	2 714
Jumlah/ <i>Total</i>			
2018	125 278	116 293	241 571
2017	122 116	113 360	235 476
2016	118 801	110 512	229 313
2015	115 502	107 610	223 112
2014	112 221	104 707	216 928

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2020

Source : *Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2020*

Tabel 3.1.6 Perkembangan Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2010 - 2018
 Table Trend of Population by Sex in Dharmasraya Regency, 2010 - 2018

Tahun Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	98 977	93 123	192 100	106,29
2011	102 414	95 859	198 273	106,84
2012	105 674	98 836	204 510	106,92
2013	108 914	101 772	210 686	107,02
2014	112 221	104 707	216 928	107,17
2015	115 502	107 610	223 112	107,33
2016	118 801	110 512	229 313	107,50
2017	122 116	113 360	235 476	107,72
2018	125 278	116 293	241 571	107,73

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2020
 Source : Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2020

Tabel
Table 3.1.7

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Kelompok Umur di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Marriage Statue and Age Group in Dharmasraya Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Status Perkawinan <i>Marriage Statue</i>			
	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Life Divorce</i>	Cerai Mati <i>Death Divorce</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki/ <i>Male</i>				
< 25	36,33	61,13	1,44	1,11
25 - 49				
50 +				
Perempuan/ <i>Female</i>				
< 25	23,88	66,55	1,8	7,78
25 - 49				
50 +				
Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>				
< 25				
25 - 49				
50 +				

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2018

Based on National Social Economics Survey

Tabel
Table 3.1.8

Persentase Penduduk Perempuan Yang Pernah Kawin Menurut Kelompok Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Dharmasraya, 2016-2018

Percentage of Female Population Ever Married by Age at First Marriage Dharmasraya Regency, 2016-2018

Umur Perkawinan Marriage Age Group	Tahun Year		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
< 16			
16 - 24			
25 +			

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency
 Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2018
 Based on National Social Economics Survey

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Table Population by Ownership of NIK and Number of Families by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk berdasarkan NIK <i>Population by NIK</i>		Jumlah Kelurga <i>Number of Families</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Rumbai	21 327	10,1	5 943	10
2. Koto Besar	26 295	12,3	7 394	12,4
3. Asam Jujuhan	8 176	4	2 315	3,7
4. Koto Baru	28 855	13,4	8 281	13,7
5. Koto Salak	17 159	8	5 246	8,1
6. Tiumang	12 777	6	3 817	6
7. Padang Laweh	5 915	2,8	1 678	2,8
8. Sitiung	26 602	12,5	7 540	12,5
9. Timpeh	15 778	7,4	4 539	7,4
10. Pulau Punjung	41 167	19,4	11 097	19,3
11. Sembilan Koto	8 602	4	2 360	4,1
Jumlah/ Total	212 653	100,0	60 210	100,0

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dharmasraya
 Source : Department of Population and Civil Registry of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 3.1.7

Komposisi Penduduk Berumur Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Composition of Population by Sex and Marriage Statue in Dharmasraya Regency, 2018

Status Perkawinan <i>Marriage Statue</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin <i>Single</i>	54 221	45 068	99 289
Kawin <i>Married</i>	52 551	53 008	105 559
Cerai Hidup <i>Life Divorce</i>	364	122	1 584
Cerai Mati <i>Death Divorce</i>	832	5 389	6 221
Jumlah <i>Total</i>	107 968	104 685	212 653

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dharmasraya
Source : *Department of Population and Civil Registry of Dharmasraya Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN/ *EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1
 Table Percentage Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Dharmasraya Regency, 2018

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	65,06	34,98	100,00
Bekerja/ <i>Working</i>	66,28	33,72	100,00
Pengangguran Terbuka / <i>Unemployment</i>	35,40	64,60	100,00
2. Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	24,44	75,56	100,00
Sekolah/ <i>Attending School</i>	49,02	50,98	100,00
Mengurus Rumah Tangga <i>/Housekeeping</i>	6,76	93,24	100,00
Lainnya/ <i>Others</i>	67,81	32,79	100,00
Jumlah/ <i>Total</i>	52,21	47,79	100,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	97,86	92,72	96,06
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	2,14	7,28	3,94

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018
 Source : August National Labor Force Survey

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 3.2.2

Table

Percentage Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Dharmasraya Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah /Tidak/Belum Tamat SD/ <i>No Schooling Not yet Completed Primary School</i>	100,00	-	100,00	17,17
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	97,67	2,33	100,00	18,20
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	98,95	1,05	100,00	30,09
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	97,26	2,74	100,00	20,62
Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	88,03	11,97	100,00	6,43
Diploma I/II/III/ Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	82,99	17,01	100,00	1,82
Universitas <i>University</i>	84,99	15,01	100,00	5,67
Jumlah/ <i>Total</i>	96,06	3,94	100,00	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018

Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Table *Percentage Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	77,98	22,02	100,00
20 - 24	71,93	28,07	100,00
25 - 29	69,34	30,66	100,00
30 - 34	62,38	37,62	100,00
35 - 39	67,55	32,45	100,00
40 - 44	66,56	33,44	100,00
45 - 49	64,07	35,93	100,00
50 - 54	56,77	43,23	100,00
55 - 59	71,25	28,75	100,00
60 +	63,30	36,70	100,00
Jumlah/ <i>Total</i>	66,27	33,73	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018
 Source : *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.4 Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Percentage Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Dharmasraya Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	68,58	31,42	100,00
2	89,66	10,34	100,00
3	46,92	53,08	100,00
4	42,61	57,38	100,00
5	93,73	6,27	100,00
Jumlah/ Total	66,28	33,72	100,00

Keterangan/ Note :

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ *Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Industri Pengolahan/ *Manufacturing Industry*
3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ *Wholesale Trade, Restaurants, and Hotels*
4. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perseorangan/ *Community, Social, and Personal Services*
5. Lainnya / *Others* (Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan, Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ *Mining and Quarrying, Electricity, Gas and Water, Construction, Transportation, Storage and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, and Business Service*)

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018

Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6

Table

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Percentage Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Dharmasraya Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	24,88	75,12	100,00
1 - 14	31,87	68,13	100,00
15 - 24	62,30	37,70	100,00
25 - 34	67,40	32,60	100,00
25 - 34	71,78	28,22	100,00
35 +	75,42	24,58	100,00
Jumlah/ Total	52,21	47,79	100,00

Keterangan/ Note : ¹ Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2018

Source : *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.7

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Percentage Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Industry and Sex in Dharmasraya Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	24,87	75,13	100,00
1 - 14	46,16	53,84	100,00
15 - 24	60,91	39,09	100,00
25 - 34	71,28	28,72	100,00
25 - 34	67,18	32,82	100,00
35 +	76,59	23,41	100,00
Jumlah/ <i>Total</i>	52,21	47,79	100,00

Keterangan/ Note : ¹ Sementara tidak bekerja/ *Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8
 Table Percentage Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Dharmasraya Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	60,95	39,05	100,00
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker</i>	64,57	35,43	100,00
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	89,45	10,55	100,00
Buruh/Karyawan/Pegawai Reguler <i>employee</i>	75,33	24,67	100,00
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	85,83	14,17	100,00
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	27,78	72,22	100,00
Jumlah/ <i>Total</i>	66,28	33,72	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Percentage Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Dharmasraya Regency, 2018

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	47,88	52,12
Bekerja/ <i>Working</i>	47,95	52,05
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	46,30	53,70
2. Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	52,21	42,79
Sekolah/ <i>Attending School</i>	54,98	45,02
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	50,47	49,53
Lainnya/ <i>Others</i>	54,21	45,69
Jumlah/ <i>Total</i>	49,33	50,67
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	64,53	68,37
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	3,69	3,94

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus
Source : August National Labor Force Survey

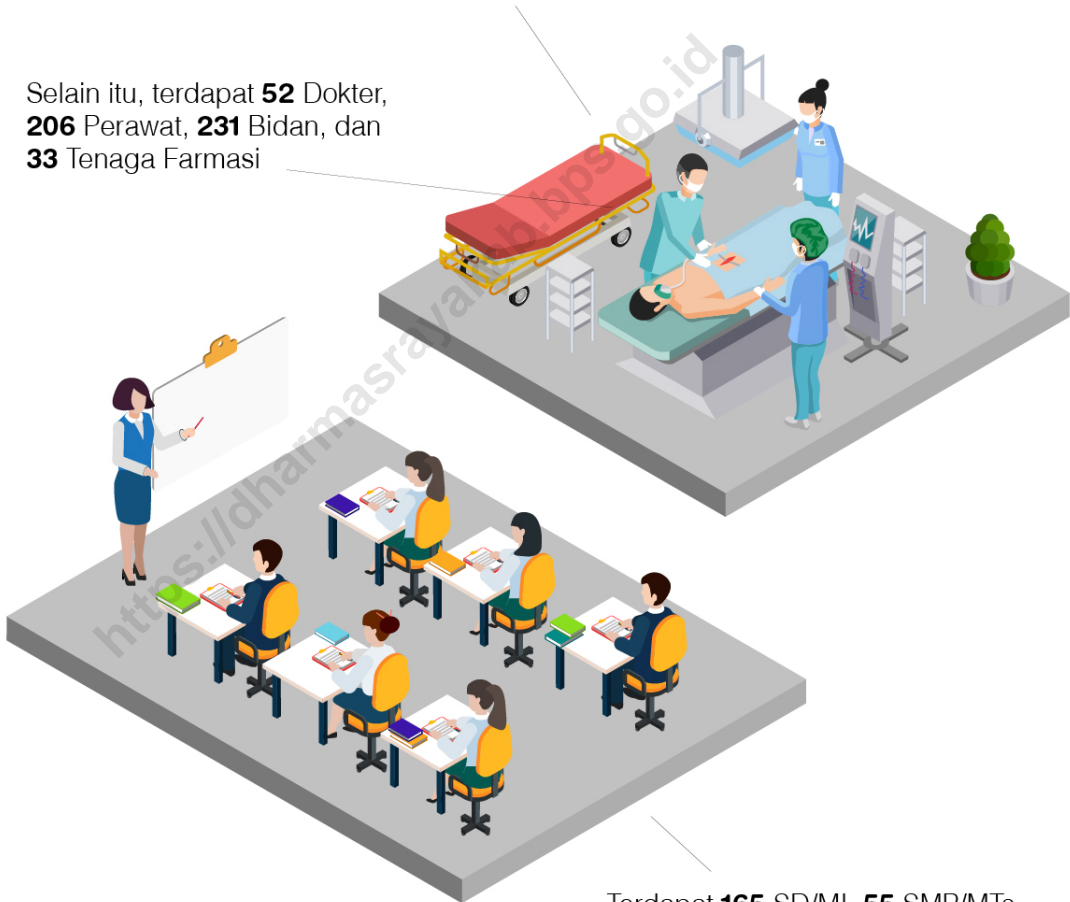
4 Sosial

Social



Tercatat bahwa terdapat **2** Rumah Sakit, **14** Puskesmas, **41** Pustu, **48** Poskesri, dan **11** Balai Kesehatan pada tahun 2018

Selain itu, terdapat **52** Dokter, **206** Perawat, **231** Bidan, dan **33** Tenaga Farmasi



Terdapat **165** SD/MI, **55** SMP/MTs, **30** SMA/MA, **7** SMK, dan **3** SLB

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal (Paket A, B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi, bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate.



mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/ kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah

Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah*

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan,
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually*

biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

under the control of doctor/medical personnel.

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times*

kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

(sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli-

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period*

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah Tindak Pidana Tahun } t}{\text{Jumlah Penduduk Tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah Tindak Pidana Tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100 \%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100 \%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as :*

berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

36. Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.*

Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

41. Poverty Measures

- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. *Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that*

well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan,

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

where:

$a = 0, 1, 2$

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index- (P_0) , if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income,*

kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

43. APS (Angka Partisipasi Sekolah) mengukur jumlah murid yang masih bersekolah.

43. APS (Angka Partisipasi Sekolah) measures the number of students who are still in school.

44. APK (Angka Partisipasi Kasar) mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah.

44. APK (Angka Partisipasi Kasar) measure of enrollment in an education regardless of school age.

45. APM (Angka Partisipasi Murni) mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian.

45. APM (Angka Partisipasi Murni) measures the enrollment of pupils at the corresponding school age.

46. Langgar: Adalah tempat shalat dengan jemaah tetap biasanya terletak di pemukiman atau diurus oleh suku dan lainnya.

46. Langgar: It is a place of prayer with the congregation remains are usually located in residential or taken care of by the tribe and others.

47. Musholla : Adalah tempat shalat persinggahan, seperti di tempat-tempat fasilitas umum dan tidak digunakan untuk shalat jum'at.

47. Musholla: It is a place of prayer stops, such as in places of public facilities and not used for Friday prayers.

48. Ulama : Orang yang berilmu.

48. Ulama : *The knowledgeable.*

49. Khatib : Orang yang menyampaikan khotbah dan biasanya didaftar dari khatib tetap Masjid, satu Mesjid bisa lebih dari 1 khatib.

49. *Khatib: People who deliver sermon and is usually listed on the scribes remain Mosque, the Mosque can be more than one preacher.*

50. Mubaligh : Penyuluh Agama.

50. *Mubaligh: Extension Agent of Religion.*

<https://dharmastrayakab.bps.go.id>



ULASAN

DESCRIPTION

4. 1 PENDIDIKAN

Tingkat pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Pendidikan juga merupakan elemen penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan. Dengan pendidikan masyarakat akan mampu menerima pesan-pesan serta informasi yang bermanfaat. Dalam rangka pemenuhan pendidikan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.

Pendidikan pada tahap awal ada yang dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) ataupun Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Diharapkan dengan mengikuti tahapan ini anak-anak akan lebih siap menerima pelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD).

Pencapaian dalam bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Di tahun 2018, jumlah sekolah SD di Kabupaten Dharmasraya tercatat sebanyak 153 unit (SD dan MI) dengan jumlah murid 26.977 orang dan guru masing-masing 1.688 orang. Bila dihitung, rasio murid dan guru tingkat SD adalah sebesar 15,98.

4.1 EDUCATION

The level of education is one of the basic needs which must be met in order to achieve a prosperous society. Education is also the important element in order to increase the quality of human resources in a development. With education, the citizen should be able to receive the messages and the beneficial information. In order to fulfill the education standart, adequate facilities and infra-structure are needed.

The education first stage is start from kindergarden or early childhood education. The children who followed this stage is expected to accept the lessons more ready.

The achievement in education program is related to availability of education facilities. For 2018, the number of elementary school in Dharmasraya Regency is 153 schools (i cluding MI) which has 26.977 pulpils and 1.688 teachers. It means, the school-teacher ratio of elementary school is 15,98.

Sekolah Madrasah Aliyah di Dharmasraya adalah berjumlah 14 unit dengan jumlah murid dan guru masing-masing 1.233 orang dan 154 orang, sehingga rasio murid-guru pada tingkat Madrasah Aliyah yaitu 8,01.

Angka Partisipasi Sekolah Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) juga merupakan salah satu indikator tercapainya pembangunan dalam bidang pendidikan di suatu wilayah.

Dari APM dapat diketahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang sesuai, sedangkan APK menginformasikan banyaknya siswa yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu. APM dan APK yang tertinggi adalah pada level SD dimana angkanya masing-masing adalah 98,87 persen dan 110,44 persen. Sementara itu, APM dan APK level SMP adalah 73,88 persen dan 81,36 persen. Selain itu, APM dan APK level SMA adalah 56,76 persen dan 68,73 persen.

Rasio murid terhadap guru menggambarkan perbandingan murid yang dibimbing oleh satu orang guru. Rasio murid pada tingkat SD sebesar 15,98 berarti secara rata-rata satu orang guru akan membimbing sekitar 16 murid. Rasio murid terhadap guru pada tingkat SMP sebesar 12,95 sedangkan pada tingkat SMA sebesar 10,54.

Meanwhile, school-teacher ratio in Madrasah Aliyah is 8,01. The number of Madrasah Aliyah in Dharmasraya Regency is 14 schools which has 1.233 pupils and 154 teachers.

Net enrollment rate and Gross enrollment rate are also the indicator of development achievement in education in a certain region.

In 2018, Net enrollment rate and Gross enrollment rate of Dharmasraya Regency was decreased comparing to 2016, except for Elementary School Net enrollment rate. APM and APK is very satisfying in elementary school, which is 98,87 percent and 110,44 percent orderly. Then, APM and APK of junior high school orderly are 73,88 percent and 81,36 percent. Besides, APM and APK in senior high school level are 56,76 percent and 68,73 percent.

The school-teacher ratio illustrates the number of pupils are guiding by one teacher. The measurement in elementary school stage is 15,98 meaning in average one teacher will guide 16 pupils. Then, the schoolteacher ratio in Junior High School and Senior High School orderly are 12,95 and 10,54.

4.2 KESEHATAN

Peningkatan pelayanan kesehatan bertujuan untuk menghasilkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih tinggi sehingga memungkinkan masyarakat hidup lebih produktif. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat antara lain tersedianya sarana kesehatan, jumlah tenaga kesehatan dan keadaan lingkungan yang memadai serta mutu makanan yang dikonsumsi.

Kabupaten Dharmaraya memiliki satu unit RSUD, 14 Puskesmas yang tersebar di seluruh kecamatan di Dharmaraya, 243 posyandu, 22 klinik dan 75 polindes yang juga tersebar diseluruh kecamatan di Dharmaraya. Dari segi tenaga kesehatannya, terdapat 50 tenaga medis, 115 perawat, 195 bidan, 38 tenaga farmasi dan 62 tenaga kesehatan lainnya. Dari persebaran dokter, kebanyakan adalah dokter umum dan sebagian besar bertugas di Puskesmas. Untuk dokter spesialis seluruhnya bertugas di RSUD.

Pada tahun 2018, persentase perempuan pernah kawin yang melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan adalah sebesar ----- persen selebihnya melahirkan dibantu oleh non tenaga kesehatan. Angka ini cukup meningkat jika dibandingkan dengan data tahun 2017 dimana

4.2. HEALTH

The increasing of health service is purposed to achieve the higher health degree, so it is possible to make the citizen more productive. The factors influencing the level of public health are the availability of health facilities, the number of health personnel and adequate environmental conditions and the quality of food consumed.

Dharmasraya Regency has one Regional public Hospital, 14 Public Health Center in all subdistricts, 243 maternal and child health center, 22 clinic, and 75 village maternity which are spreaded in all subdistricts in Dharmasraya Regency. The health personnel, there are 50 medical personnels, 115 nursing personnels, 195 midwifery personnels, 38 pharmaceutical staffs and 62 other health personnels. Most of doctor are generalist doctor in public health center. Besides Specialist doctor work in regional public health.

In 2018, the percentage of ever married women who gave birth helping by health personnels is 95,55 percent, and the others was helped by non-helath personnels. This figure is quite increased comparing to 2017 data where

persentase perempuan yang pernah kawin dan melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan hanya sebesar ----- persen.

Persentase balita yang mendapat imunisasi pada tahun 2018 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016. Imunisasi tersebut dapat berupa imunisasi BCG, DPT, Polio, Hepatitis B dan Campak. Dengan semakin tinggi kesadaran masyarakat terhadap imunisasi diharapkan semakin tinggi pula derajat kesehatan bayi atau balita. Jumlah bayi dengan status gizi buruk pada tahun 2018 tercatat sebanyak 8 kasus. Jumlah bayi lahir di Dharmasraya sepanjang tahun 2018 adalah sebanyak 5.437 kelahiran dimana 119 kelahiran diantaranya merupakan kelahiran bayi dengan kasus BBLR atau Berat Badan Lahir Rendah.

Setiap tahunnya, jumlah ibu hamil di Kabupaten Dharmasraya cenderung mengalami peningkatan. Tahun 2018 tercatat 5.981 ibu hamil meningkat dari tahun 2017 yaitu x ibu hamil. Dari sejumlah orang ibu hamil tersebut, 4.440 orang melakukan kunjungan K1, 3.697 orang melakukan kunjungan K4, 256 orang teridentifikasi kurang energy kronis dan sebanyak 4.440 orang ibu hamil mendapatkan zat besi. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2.9.

the percentage of women who have ever married and gave birth with the help of health personnels only amounted to 89.10 percent.

The percentage of children under five years who had immunization in 2018 increased comparing 2016. The immunization are BCG, DPT, Polio, Hepatitis B, and campak. The higher public awareness of immunization . The higher the health status of infants or toddlers who are born. The number of infants with malnutrition in 2018 was 8 cases. The number of babies born in Dharmasraya during 2018 is as many as 5.437 births, which are 119 births are births of infants with cases of low birth weight or low birth weight.

Every year, the number of pregnant woman in Dharmasraya Regency tend to increase. In 2018, there are 5.981 pregnant woman, which increased comparing to 2016. From that, 4.440 those one visit, 3.697 those four visits, 256 those chronic energy deficiency, and 4.440 those receiving iron supplement. For more information, please see the table 4.2.9.

Kasus penyakit yang paling banyak diderita masyarakat Kabupaten Dharmasraya adalah ISPA yaitu sebanyak 17.400 kasus. Kemudian kedua yang terbanyak adalah hipertensi, gasterisis dan rheumatik, lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2.7.

Program Keluarga Berencana (KB) dalam era otonomi daerah tetap menjadi program pembangunan yang masih mendapat perhatian pemerintah dalam rangka menekan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kualitas SDM. Tahun 2018, dari 41.997 pasangan usia subur diantaranya 33.246 pasangan adalah peserta KB aktif.

Penyuluhan HIV/AIDS adalah merupakan wujud kepedulian pemerintah dalam menanggulangi dan mengatasi persebaran penyakit menular HIV/AIDS yang membahayakan. Penyuluhan ditargetkan utamanya kepada remaja usia ---- hingga ----- tahun. Pada tahun 2018, jumlah remaja usia ----- tahun yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS adalah sebanyak ---- -- orang.

4.3 AGAMA

Pada umumnya kehidupan beragama di Kabupaten Dharmasraya berjalan cukup baik, kegiatan keagamaan yang

The most common case of disease in Dharmasraya District is ISPA, is about 17.400 cases. And then, the second one is hipertensi, gastritis, ang rheumatic, and for more information please table 4.2.7.

Famili planning program in the era of regional autonomy is still receiving more government attention in order to push the population growth and increase the quality of human resource. In 2018, 33.246 family planning participants from 41.997 eligible couples is still active participate in family planning program.

HIV/AIDS conselling is the government effort to prevent the spread of dangerous infectious disease HIV/AIDS. The main target of conselling is young people aged 15-25 years old who get HIV/AIDS conselling, is about 1.170 young people.

4.3 RELIGION

Generally, the religious life was going too well enough. The trending topic is the development

banyak dilakukan adalah aktifitas dari agama Islam. Mengingat sebagian besar penduduk Kabupaten Dharmasraya adalah beragama Islam.

Pada tahun 2018 tercatat jumlah masjid di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 208 masjid dan mushola sebanyak 513 unit. Jumlah masjid terbanyak di Kecamatan Koto Besar dan jumlah mushola terbanyak di Kecamatan Pulau Punjung. Sedangkan tempat ibadah resmi agama selain Islam belum ada di Kabupaten Dharmasraya. Jumlah penduduk Dharmasraya yang menganut agama Islam yaitu sebanyak 205.661 jiwa, sementara itu terdapat sebanyak 1.834 jiwa beragama Protestan, dan 376 jiwa yang beragama Katolik.

Di Dharmasraya, pada tahun 2018 tercatat ada sebanyak 115 ulama, 209 khatib dan 288 mubaligh. Dari sejumlah tokoh agama tersebut, mayoritas berdomisili di kecamatan sekitar Koto Baru, Pulau Punjung, Sitiung dan Sungai Rumbai.

Surat nikah yang diterbitkan di Dharmasraya pada 2018 adalah sebanyak 1.491 surat, meningkat dari jumlah tahun sebelumnya yang berjumlah 1.330.

Tercatat 866 ternak dipotong pada perayaan Idul Adha 2018 yaitu

and the activitie of the muslims. Remembering that most of dharmasraya regency population has Islam as their religion.

In 2018, there is 208 mosque and 513 mushola. The largest number of mosques is in Koto Besar Region and the largest number of mushola is in Pulau Punjung Island. Then, Dharmasraya regency does not the other place of worship. This happens because most of the people are moslem, 1.834 protestans, and 376 catholic.

In Dharmasrayay regency, in 2018, there are 115 ulama, 209 khatib, and 288 mubaligh. Most of them is stay in Koto Baru, Pulau Punjung, Sitiung and Sungai Rumbai.

Married lesences which is released in Dharmasraya is 2018 are 1.491, increase comparing from a years ago data reaching 1.491 married lesences.

Number of Cattle Slaughtered in Idhul Adha moment 2018 are

diantaranya 23 ekor kerbau, 728 ekor sapi dan 115 ekor kambing. Ternak tersebut berasal dari 6.699 orang peserta qurban. Daging ternak tersebut kemudian dibagikan kepada 202.553 orang yang berhak menerima Kurban.

Jumlah Jemaah haji dari Dharmasraya pada tahun 2018 adalah sebanyak 272 orang, terdiri dari 126 orang laki-laki dan 146 orang adalah perempuan. Kebanyakan dari jumlah haji mereka hanya berpendidikan SD (141 orang) sedangkan status pekerjaan adalah kebanyakan sebagai ibu rumah tangga (90 orang).

4.4 KRIMINALITAS

Banyaknya tambahan narapidana asal Dharmasraya di LPMuaro Sijunjung selama tahun 2018 berjumlah 87 orang, 85 orang adalah narapidana laki-laki dan 2 orang adalah narapidana perempuan. Tindak kejahatan tertinggi yang dilakukan sepanjang tahun 2018 terjadi pada bulan November, sebanyak 15 narapidana dijebloskan ke LP Muaro Sijunjung pada bulan tersebut.

Narapidana asal Dharmasraya kebanyakan mendapat hukuman kurang dari 1 tahun (36 orang) sedangkan yang dihukum di atas 5 tahun penjara ada 22 napi.

23 buffalos, 728 cows, and 115 goats. The cattle, 6.699, are come from the qurban participants. The cattle were divided into 202.553 people entitled to receive the meat.

Number of Moslem Pilgrims who came from Dharmasraya in 2018 are 272 moslem pilgrims, 126 males, and 146 females. It was so surprise to know that they only passed the elementary school (141 moslem pilgrims) and a housewife (90 moslem pilgrims).

4.4 CRIME

The number of additional prisoners from Dharmasraya in 2018 are 87 prisoners, which 85 are male prisoners and 2 female prisoners. The highest month of crime in Dharmasraya Regency is in November, is about 15 prisoners who entered the LP Muaro Sijunjung.

The prisoners who came from Dharmasraya are mostly are punished at least 1 year (there are 36 people) and few of them are punished up to 5 years in jail (there are 22 inmates).

4.5 KEMISKINAN

Sejalan dengan kenaikan harga-harga, Garis kemiskinan (GK) Dharma raya pada tahun 2018 meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan GK tersebut, terhitung 15,63 ribu orang penduduk miskin atau sekitar 6,68 persen dari keseluruhan penduduk Dharmasraya.

Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) pada tahun 2018 adalah 20.573 orang, dimana yang terbanyak berada di Kecamatan Pulau Punjung yaitu sebanyak 3.303 orang.

4.6 SOSIAL LAINNYA

4.5 POVERTY

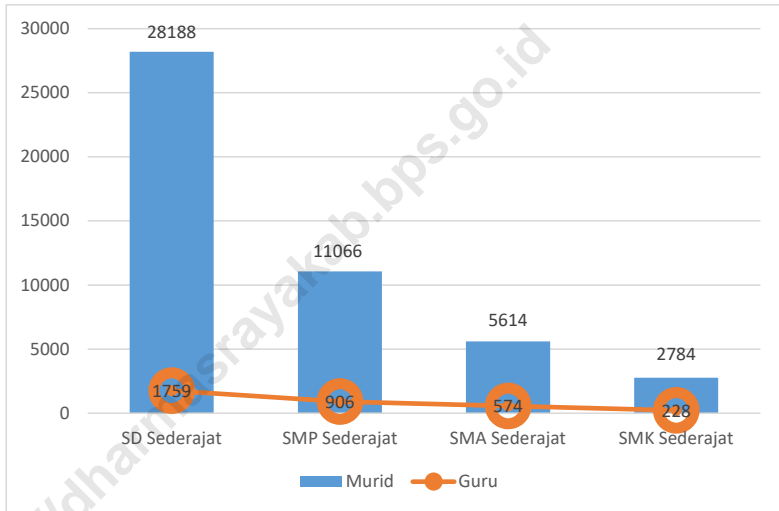
The poverty line of Dharma raya regency in 2018 was increase comparing 2015. Because of that, there are 15,63 poor people or 6,68 percent to total people in Dharmasraya.

Total of Social Welfare Issues in 2018 are 20.573 peoples which are most of them stay in Pulau Punjung Sundistri about 3.303 peoples.

4.6 OTHER SOCIAL

Gambar 4.1
Figure

Jumlah Guru, dan Murid pada SD, SMP, SMU, dan SMK Sederajat di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Number of Teacher, and Student of Elementary School, Junior High School, Senior High School, and Vocational High School in Dharmasraya Regency, 2018



Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya

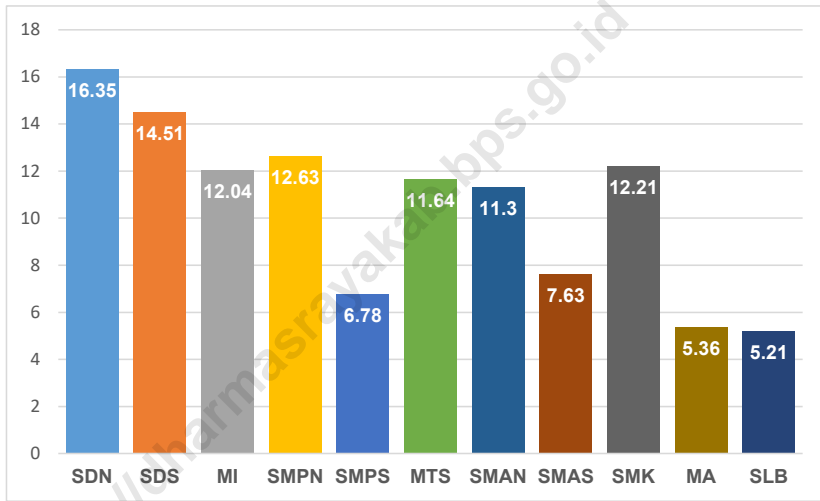
Source : Regional Office of Education of Dharmasraya Regency

Rasio Jumlah Guru dan Murid SD sederajat, SMP sederajat, SMA dan SMK sederajat di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Gambar 4.2

Figure

Teacher and Student ratio of Elementary School, Junior High School, Senior High School, and Vocational High School in Dharmasraya Regency, 2018



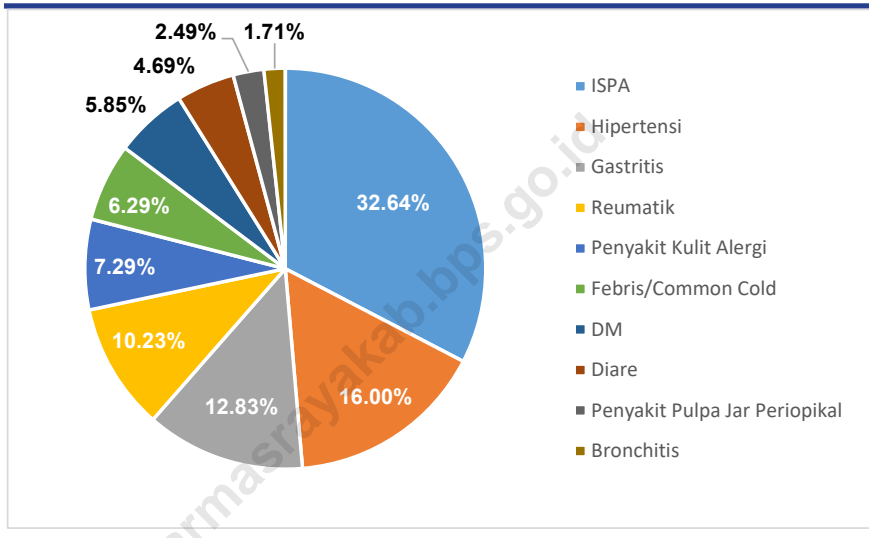
Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Education of Dharmasraya Regency

Gambar 4.3
Figure

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Number of Cases of the 10 Most Diseases in Dharmasraya Regency, 2018



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
Source : Health Agency of Dharmasraya Regency

4.1 PENDIDIKAN/ EDUCATION

Tabel 4.1.1
 Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Dharmasraya Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>			
7-12			
13-15			
16-18			
19-24			
7-24			
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12			
13-15			
16-18			
19-24			
7-24			
Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>			
7-12			
13-15			
16-18			
19-24			
7-24			

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya, Susenas Maret 2018

Source : BPS- Statistics of Dharmasraya Regency, March 2018 Susenas

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Enrollment and Gross Enrollment Ratio by Level of Education in Dharmasraya Regency, 2018

Jenjang Pendidikan Level of Education	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate	Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Elementary School	99,31	112,06
Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs) Junior High School	77,17	90,62
Sekolah Menengah Umum/ Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan (SMU/ MA/SMK) Senior High School	55,55	61,10

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya, Susenas Maret 2018

Source : BPS- Statistics of Dharmasraya Regency, March 2018 Susenas

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Kelas dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table 4.1.3 *Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Kindergarten by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Murid Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	3	10	13	188	392	580
2. Koto Besar	1	14	15	54	408	462
3. Asam Jujuhan	1	8	9	24	214	238
4. Koto Baru	2	19	21	62	625	687
5. Koto Salak	-	12	12	-	264	264
6. Tiumang	2	9	11	122	175	297
7. Padang Laweh	-	4	4	-	75	75
8. Sitiung	2	11	13	166	328	494
9. Timpeh	1	9	10	30	257	287
10. Pulau Punjung	3	9	12	221	372	593
11. Sembilan Koto	1	5	6	16	83	99
Jumlah / Total	16	110	126	883	3 193	4 076

Tabel 4.1.3 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel Classes		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	15	40	55	11	53	64
2. Koto Besar	3	40	43	2	12	14
3. Asam Jujuhan	3	19	22	1	13	14
4. Koto Baru	8	74	82	4	56	60
5. Koto Salak	-	33	33	-	24	24
6. Tiumang	7	23	30	7	7	14
7. Padang Laweh	-	10	10	-	7	7
8. Sitiung	12	37	49	9	35	44
9. Timpeh	3	8	11	2	12	14
10. Pulau Punjung	16	35	51	15	29	44
11. Sembilan Koto	1	13	14	1	4	5
Jumlah / Total	68	332	400	52	252	304

Tabel 4.1.3 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher RatioTeacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	12.5	9.8	10.5
2. Koto Besar	18.0	10.2	10.7
3. Asam Jujuhan	8.0	11.3	10.8
4. Koto Baru	7.8	8.4	8.4
5. Koto Salak	-	8.0	8.0
6. Tiumang	17.4	7.6	9.9
7. Padang Laweh	-	7.5	7.5
8. Sitiung	13.8	8.9	10.1
9. Timpeh	10.0	32.1	26.1
10. Pulau Punjung	13.8	10.6	11.6
11. Sembilan Koto	16.0	6.4	7.1
Jumlah / Total	13.0	9.6	10.2

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Education of Dharmasraya Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Kelas dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 4.1.4
Table 4.1.4 *Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Elementary School by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Rombel Classes	Guru Teachers	Murid Pupils	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	-	-	-	-	-
2. Koto Besar	3	6	10	115	11,5
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-	-
4. Koto Baru	-	-	-	-	-
5. Koto Salak	1	4	5	78	15,6
6. Tiumang	-	-	-	-	-
7. Padang Laweh	3	6	9	114	12,7
8. Sitiung	4	8	19	170	9,4
9. Timpeh	2	3	7	49	7
10. Pulau Punjung	13	31	50	598	11,9
11. Sembilan Koto	7	7	8	148	18,5
Jumlah / Total	33	65	107	1 272	11, 89

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Kelas dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 4.1.5 *Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Kindergarten by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Murid Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	10	1	11	2 790	127	2 917
2. Koto Besar	15	1	16	2 759	212	2 971
3. Asam Jujuhan	5	4	9	658	728	1 386
4. Koto Baru	16	2	18	3 594	361	3 955
5. Koto Salak	12	1	13	1 700	97	1 795
6. Tiumang	12	-	12	1 482	-	1 482
7. Padang Laweh	5	-	5	779	-	779
8. Sitiung	20	1	21	3 239	43	3 282
9. Timpeh	11	-	11	2 012	-	2 012
10. Pulau Punjung	25	3	28	5 066	463	5 529
11. Sembilan Koto	15	-	15	1 213	-	1 213
Jumlah / Total	146	13	159	25 292	2 031	27 321

Tabel 4.1.5 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel Classes		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	138	9	147	119	6	125
2. Koto Besar	150	11	161	118	8	126
3. Asam Jujuhan	48	43	91	38	35	73
4. Koto Baru	193	28	221	146	16	162
5. Koto Salak	127	4	131	85	5	90
6. Tiumang	113	-	113	82	-	82
7. Padang Laweh	48	-	48	36	-	36
8. Sitiung	196	5	201	150	4	154
9. Timpeh	116	-	116	95	-	95
10. Pulau Punjung	308	40	348	229	21	250
11. Sembilan Koto	110	-	110	96	-	96
Jumlah / Total	1 547	140	1 687	1 194	95	1 289

Tabel 4.1.5 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio Teacher</i>		
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	20,22	14,11	19,84
2. Koto Besar	18,39	19,27	18,45
3. Asam Jujuhan	13,71	16,93	15,23
4. Koto Baru	18,62	12,89	17,90
5. Koto Salak	13,39	24,25	13,72
6. Tiumang	13,12	-	13,12
7. Padang Laweh	16,23	-	16,23
8. Sitiung	16,53	8,60	16,33
9. Timpeh	17,34	-	17,34
10. Pulau Punjung	16,45	11,58	15,89
11. Sembilan Koto	11,03	-	11,03
<i>Jumlah / Total</i>	16,35	14,51	16,20

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Education of Dharmasraya Regency

Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 4.1.6

Table Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Junior High School by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rombel Classes	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	-	-	-	-	-
2. Koto Besar	2	443	29		15,28
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-	-
4. Koto Baru	-	-	-	-	-
5. Koto Salak	1	175	14		12,50
6. Tiumang	1	87	9		9,67
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-
8. Sitiung	-	-	-	-	-
9. Timpeh	1	60	8		7,50
10. Pulau Punjung	1	102	12		8,50
11. Sembilan Koto	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	6	867	72		12,04

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency

Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Table Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Senior High School by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Murid Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	3	-	3	988	-	988
2. Koto Besar	3	1	4	793	67	860
3. Asam Jujuhan	1	-	1	108	-	108
4. Koto Baru	4	1	5	1 299	42	1 341
5. Koto Salak	3	-	3	659	-	659
6. Tiumang	1	-	1	186	-	186
7. Padang Laweh	1	-	1	145	-	145
8. Sitiung	3	-	3	1 066	-	1 066
9. Timpeh	4	-	4	699	-	699
10. Pulau Punjung	7	1	8	2 051	74	2 125
11. Sembilan Koto	3	-	3	317	-	317
Jumlah / Total	33	3	36	8 311	183	8 494

Tabel 4.1.7 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel Classes		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	72	-	72	34	-	34
2. Koto Besar	62	5	67	32	3	35
3. Asam Jujuhan	13	-	13	5	-	5
4. Koto Baru	93	10	103	47	3	50
5. Koto Salak	58	-	58	26	-	26
6. Tiumang	15	-	15	8	-	8
7. Padang Laweh	11	-	11	6	-	6
8. Sitiung	78	-	78	40	-	40
9. Timpeh	66	-	66	30	-	30
10. Pulau Punjung	158	12	170	72	3	75
11. Sembilan Koto	32	-	32	15	-	15
Jumlah / Total	658	27	685	315	9	324

Tabel 4.1.7 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio</i>		
	<i>Negeri Public</i>	<i>Swasta Private</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	13,72	-	13,72
2. Koto Besar	12,79	13,40	12,84
3. Asam Jujuhan	8,31	-	8,31
4. Koto Baru	13,97	4,20	13,02
5. Koto Salak	11,36	-	11,36
6. Tiumang	12,40	-	12,40
7. Padang Laweh	13,18	-	13,18
8. Sitiung	13,67	-	13,67
9. Timpeh	10,59	-	10,59
10. Pulau Punjung	12,98	6,17	12,50
11. Sembilan Koto	9,91	-	9,91
Jumlah / Total	12,63	6,78	12,40

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya
Source : Regional Office of Education of Dharmasraya Regency

Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 4.1.8

Table

Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Vocational High School by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rombel Classes	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	2	263	25		10,52
2. Koto Besar	2	31	6		5,17
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-	-
4. Koto Baru	5	1 382	83		16,65
5. Koto Salak	-	-	-	-	-
6. Tiumang	1	36	6		6,00
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-
8. Sitiung	4	378	42		9,00
9. Timpeh	1	50	6		8,33
10. Pulau Punjung	3	404	46		8,78
11. Sembilan Koto	1	28	7		4,00
Jumlah / Total	19	2 572	221		11,64

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Table Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Special School by Subdistrict and in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Murid Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	2	-	2	568	-	568
2. Koto Besar	1	-	1	88	-	88
3. Asam Jujuhan	1	-	1	55	-	55
4. Koto Baru	3	-	3	1 164	-	1 164
5. Koto Salak	1	-	1	240	-	240
6. Tiumang	1	-	1	116	-	116
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
8. Sitiung	1	1	2	851	61	912
9. Timpeh	1	-	1	337	-	337
10. Pulau Punjung	2	-	2	1 241	-	1 241
11. Sembilan Koto	1	-	1	132	-	132
Jumlah / Total	14	1	15	4 792	61	4 853

Tabel 4.1.9 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel Classes		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	51	-	51	23	-	23
2. Koto Besar	16	-	16	6	-	6
3. Asam Jujuhan	12	-	12	4	-	4
4. Koto Baru	97	-	97	42	-	42
5. Koto Salak	28	-	28	10	-	10
6. Tiumang	12	-	12	6	-	6
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
8. Sitiung	55	8	63	29	3	32
9. Timpeh	31	-	31	14	-	14
10. Pulau Punjung	101	-	101	44	-	44
11. Sembilan Koto	21	-	21	6	-	6
Jumlah / Total	424	8	432	184	3	187

Tabel 4.1.9 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	11,14	-	11,14
2. Koto Besar	5,50	-	5,50
3. Asam Jujuhan	4,58	-	4,58
4. Koto Baru	12,00	-	12,00
5. Koto Salak	8,57	-	8,57
6. Tiumang	9,67	-	9,67
7. Padang Laweh	-	-	-
8. Sitiung	15,47	7,63	14,48
9. Timpeh	10,87	-	10,87
10. Pulau Punjung	12,29	-	12,29
11. Sembilan Koto	6,29	-	6,29
Jumlah / <i>Total</i>	11,30	7,63	11,23

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya

Source : *Regional Office of Education of Dharmasraya Regency*

Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 4.1.10

Table

Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Special School by Subdistrict and in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Murid Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	1	-	1	546	-	546
2. Koto Besar	1	-	1	203	-	203
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
4. Koto Baru	1	-	1	976	-	976
5. Koto Salak	-	-	-	-	-	-
6. Tiumang	-	-	-	-	-	-
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
8. Sitiung	1	-	1	115	-	115
9. Timpeh	1	-	1	112	-	112
10. Pulau Punjung	2	-	2	832	-	832
11. Sembilan Koto	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	7	-	7	2 784	-	2 784

Tabel 4.1.10 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel Classes		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	46	-	46	19	-	19
2. Koto Besar	11	-	11	8	-	8
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
4. Koto Baru	75	-	75	39	-	39
5. Koto Salak	-	-	-	-	-	-
6. Tiumang	-	-	-	-	-	-
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
8. Sitiung	16	-	16	5	-	5
9. Timpeh	16	-	16	6	-	6
10. Pulau Punjung	64	-	64	30	-	30
11. Sembilan Koto	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	228	-	228	107	-	107

Tabel 4.1.10 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan Subdistrict	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio Teacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	11,87	-	11,87
2. Koto Besar	18,45	-	18,45
3. Asam Jujuhan	-	-	-
4. Koto Baru	13,01	-	13,01
5. Koto Salak	-	-	-
6. Tiumang	-	-	-
7. Padang Laweh	-	-	-
8. Sitiung	7,19	-	7,19
9. Timpeh	7,00	-	7,00
10. Pulau Punjung	13,00	-	13,00
11. Sembilan Koto	-	-	-
Jumlah / Total	12,21	-	12,21

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Education of Dharmasraya Regency

Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 4.1.11

Table

Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Special School by Subdistrict and in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Murid Pupils	Guru Teachers	Rombel Classes	Rasio Murid-Guru Pu- pil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	1	11	3		3,67
2. Koto Besar	1	14	8		1,75
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-	-
4. Koto Baru	5	430	75		5,73
5. Koto Salak	-	-	-	-	-
6. Tiumang	-	-	-	-	-
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-
8. Sitiung	4	157	27		5,81
9. Timpeh	1	37	7		5,29
10. Pulau Punjung	3	112	22		5,09
11. Sembilan Koto	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	15	761	142	0	5,36

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency

Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 4.1.12

Table

Number of School, Class, Pupils, and Teacher of Special School by Subdistrict and in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School			Murid Pupils		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	-	1	1	47	-	47
2. Koto Besar	-	-	-	-	-	-
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
4. Koto Baru	-	-	-	-	-	-
5. Koto Salak	-	-	-	-	-	-
6. Tiumang	-	-	-	-	-	-
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
8. Sitiung	-	1	1	-	38	38
9. Timpeh	-	-	-	-	-	-
10. Pulau Punjung	1	-	1	66	-	66
11. Sembilan Koto	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	2	3	113	38	151

Tabel 4.1.12 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan Subdistrict	Guru Teachers			Rombel Classes		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	7	-	7	10	-	10
2. Koto Besar	-	-	-	-	-	-
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
4. Koto Baru	-	-	-	-	-	-
5. Koto Salak	-	-	-	-	-	-
6. Tiumang	-	-	-	-	-	-
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
8. Sitiung	-	10	10	-	8	8
9. Timpeh	-	-	-	-	-	-
10. Pulau Punjung	12	-	12	12	-	12
11. Sembilan Koto	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	19	10	29	22	8	30

Tabel 4.1.12 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan Subdistrict	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher RatioTeacher		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	6,71	-	6,71
2. Koto Besar	-	-	-
3. Asam Jujuhan	-	-	-
4. Koto Baru	-	-	-
5. Koto Salak	-	-	-
6. Tiumang	-	-	-
7. Padang Laweh	-	-	-
8. Sitiung	-	3,80	3,80
9. Timpeh	-	-	-
10. Pulau Punjung	5,50	-	5,50
11. Sembilan Koto	-	-	-
Jumlah / Total	5,95	3,80	5,21

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Education of Dharmasraya Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa, Dosen, Lulusan Menurut Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Student, Lecturer, and Graduates by University in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Status Status	Maha- siswa Student	Dosen Tetap Fixed Lecturer	Dosen Tidak Tetap Not Fixed Lecturer	Lulusan Graduates
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negeri					
Universitas Andalas	Aktif	347	10	38	58
Swasta					
Universitas Dharmasraya Indonesia	Aktif	1 065	87	-	139
STITNU Sakinah Dharmasraya	Aktif	150	20	30	46
Jumlah / Total		1 562	117	68	243

Sumber : Masing-masing Universitas di Kabupaten Dharmasraya
 Source : Each University in Dharmasraya Regency

4.2 KESEHATAN/ HEALTH

Tabel
Table 4.2.1

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Number of Health Facilities by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Care</i>	Puskesmas Pembantu <i>Sub Public Health Care</i>	Poskesri <i>Village Maternity</i>	Klinik/ Balai Kesehatan <i>Clinic / Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	1	1	4	-	2
2. Koto Besar	-	1	5	-	2
3. Asam Jujuhan	-	1	1	-	-
4. Koto Baru	-	1	5	-	1
5. Koto Salak	-	1	3	9	1
6. Tiumang	-	1	7	-	-
7. Padang Laweh	-	1	2	-	-
8. Sitiung	-	2	4	7	1
9. Timpeh	-	2	3	-	-
10. Pulau Punjung	1	2	4	19	4
11. Sembilan Koto	-	1	3	13	-
Jumlah / Total	2	14	41	48	11

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis <i>Medical Personel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	4	26	34	2	14
2. Koto Besar	4	6	10	1	3
3. Asam Jujuhan	4	4	7	1	-
4. Koto Baru	5	24	15	2	4
5. Koto Salak	3	10	14	1	4
6. Tiumang	2	10	10	1	2
7. Padang Laweh	4	4	17	-	1
8. Sitiung	7	29	35	3	6
9. Timpeh	5	9	18	1	5
10. Pulau Punjung	11	79	56	21	58
11. Sembilan Koto	3	5	15	-	2
Jumlah / Total	52	206	231	33	99

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Dharmasraya Regency, 2018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumas Sakit <i>Hospital</i>	15	14	4
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	27	18
Dinas Kesehatan <i>Health Department</i>	-	3	-
Institusi Kesehatan/Diklat <i>Health Institution</i>	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Kunjungan Pada RSUD Sungai Dareh Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Attendances in Sungai Dareh Regional General Hospital by Month in Dharmasraya Regency,

Bulan Month	Jumlah Kunjungan Number of Attendances		Jumlah Total
	Rawat Jalan Out Patient	Rawat Inap Hospitalization	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	2 786	920	3 706
Februari/ February	2 411	661	3 072
Maret/ March	3 018	715	3 733
April/ April	2 698	785	3 483
Mei/ May	2 458	748	3 206
Juni/ June	1 721	672	2 393
Juli/ July	3 217	896	4 113
Agustus/ August	2 630	913	3 543
September/ September	2 831	898	3 729
Oktober/ October	3 136	831	3 967
November/ November	2 903	834	3 737
Desember/ December	2 711	747	3 458
Jumlah / Total	32 520	9 620	42 140

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Kunjungan Pada Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Attendances in Public Health Center in Dharmasraya Regency, 2018

Lokasi Puskesmas <i>Location of Public Health Center</i>	Jumlah Kunjungan <i>Number of Attendances</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Rawat Jalan <i>Out Patient</i>	Rawat Inap <i>Hospitalization</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	8 051	211	8 262
2. Koto Besar	5 288	34	5 322
3. Sungai Limau	4 545	105	4 650
4. Koto Baru	7 667	544	8 211
5. Koto Salak (Sitiung II)	6 699	12	6 711
6. Tiumang	1 099	10	1 109
7. Padang Laweh	1 815	161	1 976
8. Sitiung I	8 058	361	8 419
9. Gunung Medan	4 458	16	4 474
10. Timpeh	3 910	115	4 025
11. Taratak Tinggi			
12. Sungai Dareh	24 326	24	24 350
13. Sialang	3 165	21	3 186
14. Silago	7 825	383	8 208
Jumlah / Total	86 906	1 997	88 903

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.6
Table *Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Dharmasraya Regency, 2015 - 2018*

Tahun Years	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personel	Jumlah Total
(1)	(2)	(4)	(5)
2015	3 775	49	3 824
2016	3 879	49	3 928
2017	3 806	21	3 827
2018	3 858	43	3 901

Sumber :
 Source :

Banyaknya Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 4.2.7
Table *Amount of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	BCG	HBO	Polio	Campak	DPT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	309	389	284	314	285
2. Koto Besar	421	373	377	413	377
3. Asam Jujuhan	180	143	146	145	158
4. Koto Baru	570	586	538	539	358
5. Koto Salak	260	273	288	269	288
6. Tiumang	192	183	196	213	196
7. Padang Laweh	114	110	118	96	110
8. Sitiung	431	444	386	437	385
9. Timpeh	246	271	227	286	218
10. Pulau Punjung	728	658	637	784	635
11. Sembilan Koto	130	105	85	156	85
Jumlah/ Total	3 581	3 535	3 282	3 652	3 095

Sumber :
Source :

Tabel 4.2.8
Table

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Dharmasraya, 2015-2018

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Dharmasraya Regency, 2015-2018

Tahun Years	Jenis Imunisasi				
	BCG	HBO	Polio	Campak	DPT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	3 798	3 664	3 599	3 646	3 650
2016	3 933	3 789	3 504	3 402	3 648
2017	3 704	3 568	3 543	3 416	3 548
2018	3 581	3 535	3 282	3 652	3 095

Sumber :
Source :

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Dharmasraya Regency, 2018

Jenis Penyakit <i>Kind of Main Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
1. ISPA	15 732
2. Hipertensi	7 711
3. Gastritis	6 184
4. Reumatik	4 931
5. Peny Kulit Alergi	3 515
6. Febris/Common Cold	3 030
7. DM	2 820
8. Diare	2 260
9. Peny Pulpa Jar Periopikal	1 198
10. Bronchitis	823

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Penyakit Menular Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Cases of Communicable Disease by Their Kind in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Diare Castro Enteris	Demam Berdarah Dengue Fever	TBC Tuber culose	Malaria	HIV/AIDS HIV/AIDS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	360	1	14	-	-
2. Koto Besar	310	-	11	-	-
3. Asam Jujuhan	241	-	4	1	-
4. Koto Baru	551	1	61	-	1
5. Koto Salak	350	-	6	-	-
6. Tiumang	100	-	1	-	-
7. Padang Laweh	175	5	2	-	-
8. Sitiung	560	4	13	-	-
9. Timpeh	322	2	10	-	-
10. Pulau Punjung	682	6	428	-	4
11. Sembilan Koto	143	-	11	-	-
Jumlah/ Total	3 794	19	561	1	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Sub-district in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Born Baby	BBLR		Gizi Buruk Bad Nutrition
		Jumlah	Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Rumbai	390	20	-	-
2. Koto Besar	452	17	-	1
3. Asam Jujuhan	212	4	-	-
4. Koto Baru	590	15	-	1
5. Koto Salak	262	11	-	-
6. Tiumang	226	11	-	5
7. Padang Laweh	114	6	-	-
8. Sitiung	505	19	-	-
9. Timpeh	262	6	-	-
10. Pulau Punjung	767	11	-	2
11. Sembilan Koto	131	1	-	1
Jumlah/ Total	3 911	121	-	10

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 4.2.12

Banyaknya Ibu Hamil Melakukan Kunjungan K1, K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Kabupaten Dharmasraya, 2018

Number of Pregnant Women, Conduct Visits K1, K4, KEK and Gets Ferrum (Fe) in Public Health Center Dharmasraya Regency, 2018

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant	Kunjungan/ Visiting		Kurang Energi Kronis (KEK)	Mendapat Zat Besi (Fe)
		K1	K4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	4 405	4 426	3 528	572	3 528
2015	4 453	4 519	3 685	503	3 685
2016	4 292	4 552	3 670	572	3 670
2017	5 981	4 440	3 697	256	4 440
2018	6 032	4 407	3 665	268	3 665

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Health of Dharmasraya Regency

Tabel
Table

4.2.13

Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Number of Family Planning Clinic and Rural Postal Family Planning Services by Subdistrict in Kabupaten Dharmasraya, 2018

Kecamatan Subdistrict	KKB	PPKBD
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Rumbai	1	4
2. Koto Besar	1	7
3. Asam Jujuhan	1	5
4. Koto Baru	2	4
5. Koto Salak	1	5
6. Tiumang	1	4
7. Padang Laweh	1	4
8. Sitiung	3	4
9. Timpeh	3	6
10. Pulau Punjung	4	6
11. Sembilan Koto	1	6
Jumlah/ Total	19	53

Sumber : Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya

Source : Social Service, Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of New Acceptor of Family Planning Program by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Akseptor KB New Acceptor						Pil	Jumlah Total
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sungai Rumbai	16	6	0	24	133	143	176	498
2. Koto Besar	7	5	0	66	165	686	162	1091
3. Asam Jujuhan	1	1	0	34	144	202	92	474
4. Koto Baru	18	11	0	43	232	728	125	1157
5. Koto Salak	5	1	0	89	147	213	120	575
6. Tiumang	1	0	0	86	121	143	63	414
7. Padang Laweh	7	0	0	7	81	76	32	203
8. Sitiung	34	3	0	101	165	983	99	1385
9. Timpeh	19	11	2	34	135	253	128	582
10. Pulau Punjung	156	74	0	67	248	491	188	1224
11. Sembilan Koto	2	0	1	35	44	82	78	242
Jumlah/ Total	266	112	3	586	1615	4000	1263	7845

Sumber : Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya

Source : Social Service, Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.15
Table

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya,
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif								
	Jumlah PUS	IUD	MOW	MOP	Kon- dom	Implant	Sunti- kan	Pil	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sungai Rumbai	6 955	108	115	3	66	631	1771	410	3 104
2. Koto Besar	8 282	58	125	5	197	719	1886	626	3 616
3. Asam Jujuhan	4 598	228	31	1	101	478	716	390	1 945
4. Koto Baru	12 283	407	143	1	237	1 225	2377	890	5 280
5. Koto Salak	8 462	99	83	3	240	496	1622	2 377	4 920
6. Tiumang	6 725	165	149	1	265	695	1068	628	2971
7. Padang Laweh	2 570	50	31	2	45	339	647	123	1 237
8. Sitiung	8 034	170	117	10	91	553	1905	523	3 369
9. Timpeh	5 293	89	85	9	52	610	1097	380	2 322
10. Pulau Punjung	13 579	466	308	7	197	1 390	3023	806	6 197
11. Sembilan Koto	3 026	23	33	2	26	178	858	173	1 293
Jumlah/ <i>Total</i>	43 553	1 863	1 220	44	1 517	7 314	16 970	7 326	79 807

Sumber : Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya

Source : *Social Service, Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection of Dharmasraya Regency*

Tabel
Table

4.2.16

Target dan Realisasi Akseptor Baru KB Menurut Kecamatan/kelurahan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Target and Realizatiton of New Acceptor of Family Planning by Subdistrict/Villages in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Akseptor KB <i>New Acceptor</i>		
	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	500	498	99,60
2. Koto Besar	803	1091	135,87
3. Asam Jujuhan	403	474	117,62
4. Koto Baru	1157	1157	100,00
5. Koto Salak	546	575	105,31
6. Tiumang	583	414	71,01
7. Padang Laweh	289	203	70,24
8. Sitiung	1330	1385	104,14
9. Timpeh	691	582	84,23
10. Pulau Punjung	1077	1224	113,65
11. Sembilan Koto	287	242	84,32
Jumlah/ <i>Total</i>	7666	7845	102,33

Sumber : Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya

Source : *Social Service, Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection of Dharmasraya Regency*

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 4.2.17

Table

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	6	81	18
2. Koto Besar	6	46	18
3. Asam Jujuhan	6	51	18
4. Koto Baru	6	225	18
5. Koto Salak	6	51	18
6. Tiumang	6	39	18
7. Padang Laweh	6	115	18
8. Sitiung	6	225	18
9. Timpeh	6	79	18
10. Pulau Punjung	6	225	18
11. Sembilan Koto	6	37	18
Jumlah/ Total	66	1 174	198

Sumber : Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Dharmasraya

Source : *Social Service, Population Control, Family Planning, Women Empowerment, and Child Protection of Dharmasraya Regency*

4.3 AGAMA/ RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table 4.3.1 *Number of Population by Subdistrict and Religion in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Rumbai	24 448	3	40	-
2. Koto Besar	25 301	8	7	-
3. Asam Jujuhan	16 325	-	-	-
4. Koto Baru	29 251	38	3	-
5. Koto Salak	15 894	-	-	-
6. Tiumang	42 980	9	6	-
7. Padang Laweh	4 762	14	-	-
8. Sitiung	10 239	-	-	-
9. Timpeh	15 223	12	7	-
10. Pulau Punjung	45 686	3	40	-
11. Sembilan Koto	8 507	-	-	-
Jumlah/ Total	238 596	87	103	-

Sumber :
 Source :

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table 4.3.2 Number of Worship Place by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Langgar Mushola	Gereja Church
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	11	42	-
2. Koto Besar	15	59	-
3. Asam Jujuhan	9	14	-
4. Koto Baru	30	66	-
5. Koto Salak	26	33	-
6. Tiumang	13	31	-
7. Padang Laweh	8	14	-
8. Sitiung	23	63	-
9. Timpeh	27	47	-
10. Pulau Punjung	24	121	-
11. Sembilan Koto	12	43	-
Jumlah/ Total	198	533	-

Sumber :
 Source :

Tabel
Table 4.3.3

Banyaknya Ulama, Khatib, dan Mubaligh Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Number of Islamic Preachers by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ulama <i>Theologian</i>	Khatib <i>Preacher</i>	Mubaligh <i>Mubaligh</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	11	34	-
2. Koto Besar	17	44	-
3. Asam Jujuhan	11	25	-
4. Koto Baru	10	36	-
5. Koto Salak	12	46	-
6. Tiumang	10	33	-
7. Padang Laweh	9	23	-
8. Sitiung	15	39	-
9. Timpeh	10	28	-
10. Pulau Punjung	32	75	-
11. Sembilan Koto	12	25	-
Jumlah/ <i>Total</i>	149	408	-

Sumber :
Source :

Tabel
Table

4.3.4

Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan/kelurahan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Number of Moslem Pigrims by Subdistrict/Villages and Sex in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	6	11	17
2. Koto Besar	-	1	1
3. Asam Jujuhan	1	-	1
4. Koto Baru	18	32	50
5. Koto Salak	14	29	43
6. Tiumang	7	6	13
7. Padang Laweh	-	-	-
8. Sitiung	8	8	16
9. Timpeh	4	7	11
10. Pulau Punjung	13	22	35
11. Sembilan Koto	4	5	9
Jumlah/ <i>Total</i>	75	121	196

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : *Religion Ministry Regional Office of Dharmasraya Regency*

Tabel 4.3.5 Banyaknya Jamaah Haji Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table 4.3.5 Number of Moslem Pigrims by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group			
	0-10	11-20	21-30	31-40
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Sungai Rumbai	-	-	-	2
2. Koto Besar	-	-	-	-
3. Asam Jujuhan	-	-	-	-
4. Koto Baru	-	-	1	3
5. Koto Salak	-	-	-	4
6. Tiumang	-	-	-	-
7. Padang Laweh	-	-	-	-
8. Sitiung	-	-	-	-
9. Timpeh	-	-	-	-
10. Pulau Punjung	-	-	-	2
11. Sembilan Koto	-	-	-	-
Jumlah/ Total			1	11

Sumber :

Source :

Tabel 4.3.6 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group				Jumlah Total
	41-50	51-60	61-70	>70	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	3	5	5	2	17
2. Koto Besar	-	-	1	-	1
3. Asam Jujuhan	-	1	-	-	1
4. Koto Baru	15	18	12	1	50
5. Koto Salak	11	14	8	6	43
6. Tiumang	5	7	1	-	13
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-
8. Sitiung	4	7	5	-	16
9. Timpeh	1	6	3	1	11
10. Pulau Punjung	8	17	7	1	35
11. Sembilan Koto	5	2	-	2	9
Jumlah/ Total	52	77	42	13	196

Sumber :

Source :

Tabel
Table 4.3.7

Banyaknya Jamaah Haji Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Number of Moslem Pigrims by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SD	SMP	SMA	Sarjana Muda	Sarjana Univ/	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	12	-	4	-	1	17
2. Koto Besar	-	1	-	-	-	1
3. Asam Jujuhan	-	1	-	-	-	1
4. Koto Baru	21	10	14	1	4	50
5. Koto Salak	30	4	6	3	-	43
6. Tiumang	7	2	1	1	2	13
7. Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
8. Sitiung	3	1	4	-	7	16
9. Timpeh	9	-	2	-	-	11
10. Pulau Punjung	16	3	8	4	4	35
11. Sembilan Koto	3	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	101	22	39	9	18	187

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Religion Ministry Regional Office of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 4.3.8

Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan
Jenis Pekerjaan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
*Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and
Industrial Origin in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Pensiun	Petani Farmer	Pedagang Trader	Pegawai Negeri Public Servant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Rumbai	-	6	-	-
2. Koto Besar	-	-	-	-
3. Asam Jujuhan	-	1	-	-
4. Koto Baru	1	7	5	5
5. Koto Salak	1	9	1	2
6. Tiumang	-	5	1	3
7. Padang Laweh	-	-	-	-
8. Sitiung	1	1	1	6
9. Timpeh	-	3	-	-
10. Pulau Punjung	1	3	5	5
11. Sembilan Koto	-	1	-	4
Jumlah/ Total	4	36	13	25

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya
Source : Religion Ministry Regional Office of Dharmasraya Regency

Tabel 4.3.8 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibu Rumah Tangga <i>Housewife</i>	Pegawai Swasta <i>Private Labour</i>	TNI /Polri & Veteran <i>Military & Veteran</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Rumbai	5	6	-	17
2. Koto Besar	1	-	-	1
3. Asam Jujuhan	-	-	-	1
4. Koto Baru	23	7	1	49
5. Koto Salak	21	9	-	43
6. Tiumang	2	2	-	13
7. Padang Laweh	-	-	-	-
8. Sitiung	3	4	-	16
9. Timpeh	6	2	-	11
10. Pulau Punjung	15	6	-	35
11. Sembilan Koto	2	2	-	9
Jumlah/ <i>Total</i>	78	38	1	195

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Religion Ministry Regional Office of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 4.3.9

Jumlah Ternak Kurban, Peserta Kurban, dan Penerima Kurban Menurut Kecamatan/kelurahan pada Hari Raya Idul Adha di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Number of Livestock Sacrifice, Sacrifice Participant, and Beneficiaries of Sacrifice Eid Adha by Subdistrict/villages in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ternak Kurban <i>Livestock</i>			Peserta Kurban <i>Participant</i>	Penerima Kurban <i>Receipt</i>
	Kambing Goat	Sapi Cow	Kerbau Buffalo		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	6	77	-	601	5 450
2. Koto Besar	10	67	-	479	4 790
3. Asam Jujuhan	13	18	-	139	1 280
4. Koto Baru	2	138	-	968	9 680
5. Koto Salak	-	21	3	168	1 920
6. Tiumang	-	76	8	588	5 880
7. Padang Laweh	14	39	2	301	3 010
8. Sitiung	8	168	1	1 191	11 910
9. Timpeh	12	130	-	922	9 220
10. Pulau Punjung	5	208	1	1 468	14 680
11. Sembilan Koto	-	2	-	14	140
Jumlah/ <i>Total</i>	70	944	15	6 839	67 960

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency

Tabel 4.3.10 Jumlah Ternak Kurban, Peserta Kurban, dan Penerima Kurban di Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018
 Table 4.3.10 *Number of Livestock Sacrifice, Sacrifice Participant, and Beneficiaries of Sacrifice Eid Adha in Dharmasraya Regency, 2014 - 2018*

Tahun Year	Kambing Goat	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Peserta Kurban Participant	Penerima Kurban Receipt
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014					
2015					
2016	103	651	18	5 858	75 294
2017	115	728	23	6 699	202 553
2018	70	944	15	6 839	67 960

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya
 Source : *Regional Office of Religious of Dharmasraya Regency*

Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) Menurut Jenis Keperluan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Table 4.3.11 *Number of Distributing Zakat by BAZ by Purpose in Dharmasraya Regency, 2018*

Jenis Keperluan <i>Type of Purpose</i>	Jumlah Penerima/ <i>Participant</i> (paket)	Jumlah Zakat yang Disalurkan/ <i>Distributed Zakat</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)
1. Modal Usaha	82	126 800 000
2. Biaya Pendidikan	1 421	1 600 829 000
3. Biaya Pengobatan	286	313 970 000
4. Peduli	2 235	1 526 902 500
5. Dharmasraya Taqwa	378	375 596 000
Jumlah/ Total	4 402	3 944 097 500

Sumber : Badan Amil Zakat Kabupaten Dharmasraya
Source : BAZ Office of Dharmasraya Regency

Jumlah Zakat yang Disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) untuk Modal Usaha Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 4.3.12
Table *Number of Distributing Zakat for by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penerima <i>Participant</i> (paket)	Jumlah Zakat yang Disalurkan/ <i>Distributed</i> Zakat (rupiah)
(1)	(2)	(3)
Sungai Rumbai	5	8 500 000
Koto Besar	9	12 500 000
Asam Jujuhan	-	-
Koto Baru	6	9 000 000
Koto Salak	-	-
Tiumang	-	-
Padang Laweh	4	6 000 000
Sitiung	21	30 300 000
Timpeh	5	8 000 000
Pulau Punjung	32	52 500 000
Sembilan Koto	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	82	126 800 000

Sumber : Badan Amil Zakat Kabupaten Dharmasraya
Source : BAZ Office of Dharmasraya Regency

Banyaknya Surat Nikah, Talak, dan Rujuk yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 4.3.13
Table

Number of Marriages, Divorces, and Marriage Reconciliation by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Talak/Cerai <i>Divorce</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	157		8
Koto Besar	148		9
Asam Jujuhan	50		1
Koto Baru	224		3
Koto Salak	103		1
Tiumang	80		4
Padang Laweh	31		1
Sitiung	204		5
Timpeh	116		6
Pulau Punjung	298		8
Sembilan Koto	58		1
Jumlah/ Total	1 467		47

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya
Source : Religion Ministry Regional Office of Dharmasraya Regency

Banyaknya Perkara yang Diterima pada Pengadilan Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 4.3.14
Table

Number of Cases Accepted by Religion Court by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Perkara Cases			
	Cerai Talak	Cerai Gugat	Harta Bersama	Isbat Nikah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	1	7	-	-
Koto Besar	2	7	-	-
Asam Jujuhan	-	1	-	-
Koto Baru	-	3	-	-
Koto Salak	-	1	-	2
Tiumang	-	4	-	-
Padang Laweh	-	1	-	-
Sitiung	-	5	-	1
Timpeh	1	5	-	1
Pulau Punjung	2	6	1	-
Sembilan Koto	-	1	-	-
Jumlah/ Total	6	41	1	4

Tabel
Table 4.3.15

Banyaknya Perceraian Menurut Kecamatan dan Sebabnya diKabupaten Dharmasraya, 2018
Number of Divorces by Subdistrict and Causes in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perselisihan	Tidak Harmonis	Ekonomi	Meninggalkan Salah Satu Pihak	Tidak Tanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	6	-	-	1	1
Koto Besar	9	-	-	-	-
Asam Jujahan	1	-	-	-	-
Koto Baru	2	-	-	-	1
Koto Salak	1	-	-	-	-
Tiumang	4	-	-	-	-
Padang Laweh	1	-	-	-	-
Sitiung	3	1	-	-	1
Timpeh	5	-	-	-	1
Pulau Punjung	8	-	-	-	-
Sembilan Koto	1	-	-	-	-
Jumlah/ Total	41	1	1	4	-

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Dharmasraya
Source : Religion Court Regional Office of Dharmasraya Regency

4.4 KRIMINALITAS/ CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Dharmasraya, 2015–2018
 Table Number of Reported Criminal Cases by Cases in Dharmasraya Regency, 2015 - 2018

Satuan Kepolisian Police Office	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Polsek Sungai Rumbai				121
Polsek Koto Baru				95
Polsek Sitiung				38
Polsek Pulau Punjung				105
Polres Dharmasraya				173

Sumber : Kepolisian Resor Dharmasraya Regency

Source : Police Department of Dharmasraya Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Dharmasraya, 2015–2018
 Table Number of Reported Criminal Cases by Cases in Dharmasraya Regency, 2015 - 2018

Satuan Kepolisian Police Office	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Polsek Sungai Rumbai				35
Polsek Koto Baru				33
Polsek Sitiung				11
Polsek Pulau Punjung				44
Polres Dharmasraya				34

Sumber : Kepolisian Resor Dharmasraya Regency

Source : Police Department of Dharmasraya Regency

Tabel 4.4.4
Table

Banyaknya Tindak Lanjut Kecelakaan Lalu Lintas di
Kabupaten Dharmasraya, 2018
Number of Accidents in Dharmasraya Regency, 2018

Bulan <i>Month</i>	Tindak Lanjut Penanganan				
	P.21	SP.3	ADR	Sidik	Tabrak Lari
(1)	(3)	(4)	(5)		
Januari/ <i>January</i>	-	1	4	-	2
Februari/ <i>February</i>	1	-	7	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	4	-	1
April/ <i>April</i>	1	1	1	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	7	-	-
Juni/ <i>June</i>	1	-	8	-	1
Juli/ <i>July</i>	-	-	8	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	6	-	-
September/ <i>September</i>	-	2	1	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	1	6	-	1
November/ <i>November</i>	-	-	7	-	1
Desember/ <i>December</i>	-	-	5	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	3	5	64	-	6

Sumber : Kepolisian Resor Dharmasraya Regency
Source : *Police Department of Dharmasraya Regency*

Tabel 4.4.5 Jumlah Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table 4.4.5 Number of Traffic Violation Penalty in Dharmasraya Regency, 2018

Bulan Month	Penindakan Pelanggaran	
	Tilang / Ticket	Teguran / Warning
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	215	175
Februari/ February	251	132
Maret/ March	197	750
April/ April	300	115
Mei/ May	633	125
Juni/ June	88	145
Juli/ July	205	95
Agustus/ August	320	115
September/ September	160	95
Oktober/ October	350	130
November/ November	204	150
Desember/ December	160	230
Jumlah/ Total	3 083	2 257

Sumber : Kepolisian Resor Dharmasraya Regency

Source : Police Department of Dharmasraya Regency

Tabel 4.4.3 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Table Number of Accidents in Dharmasraya Regency, 2018

Bulan Month	Jumlah Ke- celakaan	Korban			Kerugian Material (000 Rp)
		Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	7	3	7	2	51 500
Februari/ February	8	1	8	6	55 200
Maret/ March	5	-	3	7	15 000
April/ April	3	2	3	1	13 500
Mei/ May	7	1	5	11	85 200
Juni/ June	10	2	5	11	99 100
Juli/ July	8	2	5	8	34 700
Agustus/ August	6	2	6	1	13 000
September/ September	3	-	4	4	2 500
Oktober/ October	8	1	8	16	79 000
November/ November	8	2	7	5	89 000
Desember/ December	5	-	6	2	3 200
Jumlah/ Total	78	16	67	74	540 900

Sumber : Kepolisian Resor Dharmasraya Regency

Source : Police Department of Dharmasraya Regency

Tabel

Table

4.4.6

Banyaknya Peristiwa Kamtibmas dan Pelanggaran di
Kabupaten Dharmasraya, 2018
*Number of Law Infraction in Dharmasraya Regency,
2018*

<i>Jenis Gangguan Kamtibmas/Type of Accident</i>	<i>Banyaknya/Number</i>		
	Lapor	Selesai	Tunggak
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pencurian dengan Pemberatan	90	19	71
2 Pencurian dengan Kekerasan	11	3	8
3 Curanmor	126	9	117
4 Pencurian Biasa	75	25	50
5 Penipuan	29	8	21
6 Pencemaran Nama Baik	3	1	2
7 Perampasan Hak	5	2	3
8 Peras/ancaman	6	3	3
9 Penganiayaan	64	33	31
10 KDRT	11	6	5
11 Penggelapan	37	11	26
12 Judi	1	2	-
13 Cabul	14	7	7
14 Penghinaan	1	-	1

Sumber : Kepolisian Resor Dharmasraya Regency

Source : *Police Department of Dharmasraya Regency*

Tabel 4.4.7 Lanjutan / Continued
Table

Jenis Gangguan Kamtibmas/Type of Accident	Banyaknya/Number		
	Lapor	Selesai	Tunggak
(1)	(2)	(3)	(4)
15 Perbuatan Tidak Senang	4	2	2
16 Pengrusakan	24	6	18
17 Poligami	5	2	3
18 Penelantaran Keluarga	1	-	1
19 Penyerobotan	5	3	2
20 Percobaan Pencurian	2	2	-
21 Pemalsuan	1	-	1
22 Perzinaan	1	1	-
23 Pembakaran	3	1	2
24 Pemerkosaan	1	1	-
25 Pelecehan Seksual	-	-	-
26 Ujar Kebencian	-	1	-
27 Penadah	-	-	-
28 Penculikan Orang	-	-	-
Jumlah/ Total	520	148	374

Sumber : Kepolisian Resor Dharmasraya Regency
Source : Police Department of Dharmasraya Regency

Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut
Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmas-
raya, 2018

Tabel 4.4.8

Table *Number of Prisoners by Type of Crimes and Sex in
Dharmasraya Regency, 2018*

Kejahatan yang Dilakukan <i>Type of Crimes</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penganiayaan/ Oppression	-	-	-
2. Pencurian/ Thieving	9	-	9
3. Pembunuhan/ Murder	1	-	1
4. Penggelapan/ Embezzment	-	-	-
5. Narkotika/ Drugs	24	-	24
6. Penipuan/ Swindle	2	-	2
7. Perampokan/ Robber	1	-	1
8. Kesusilaan/ Morality	-	-	-
9. Perlindungan Anak	3	-	3
10. Lain-lain/ Others	-	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>	40	-	40

Sumber : Rumah Tahanan II B Kabupaten Dharmasraya

Source : *Prison Type II B of Dharmasraya Regency*

Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 4.4.9
Table *Number of Prisoners by Type of Crimes and Sex in Dharmasraya Regency, 2018*

Bulan Month	Lama Hukuman/Length Sentence			Jumlah Total
	> 5 Tahun	1-5 Tahun	< 1 Tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	-	7	3	10
Februari/ <i>February</i>	3	9	-	12
Maret/ <i>March</i>	-	4	1	5
April/ <i>April</i>	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	4	2	1	7
Juni/ <i>June</i>	3	2	-	5
Juli/ <i>July</i>	2	-	-	2
Agustus/ <i>August</i>	-	-	1	1
September/ <i>September</i>	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	4	10	-	14
November/ <i>November</i>	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	2	2
Jumlah/ <i>Total</i>	16	36	8	60

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Dharmasraya

Source : *Public Court of Dharmasraya Regency*

Banyaknya Tambahannya Narapidana Asal Kabupaten
Dharmasraya Menurut Jenis Kelamin dan Bulan di LP
Muaro Sijunjung, 2018

Tabel 4.4.10
Table *Number of Prisoners by Type of Crimes and Sex in
Dharmasraya Regency, 2018*

Bulan Month	Kejahatan		Pelanggaran	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	10	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	12	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	5	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	7	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	5	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	2	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	1	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	14	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	2	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	58	-	-	-

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Dharmasraya
Source : *Public Court of Dharmasraya Regency*

Tabel 4.4.11 Banyaknya Perkara Perdata pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Civil Cases in Dharmasraya Regency, 2018

	Biasa Common	Singkat Short	Cepat Quick	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sisa Tahun Lalu				
Perkara / Case	-	-	-	-
Terdakwa / Accused	-	-	-	-
Masuk				
Perkara / Case	9	-	3	12
Terdakwa / Accused	9	-	3	12
Putus				
Perkara / Case	9	-	3	12
Terdakwa / Accused	9	-	3	12
Sisa				
Perkara / Case	-	-	-	-
Terdakwa / Accused	-	-	-	-

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Dharmasraya
 Source : Public Court of Dharmasraya Regency

Banyaknya Perkara Perdata Gugatan dari
Kabupaten Dharmasraya yang Masuk dan Diputus
Pengadilan, 2018

Tabel 4.4.12
Table *Number of Civil Lawsuit Case from Dharmasraya
Regency Entry and Terminated Court, 2018*

Bulan Month	Banyaknya Perkara / Number of Cases				
	Tertunda	Masuk	Diputus	Dicabut	Sisa/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	4	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	1	-	1	-
Jumlah/ <i>Total</i> 2018	-	5	-	1	-

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Dharmasraya
Source : *Public Court of Dharmasraya Regency*

4.5 KEMISKINAN/ POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Dharmasraya, 2014 - 2018
 Table Poverty Line and in Dharmasraya Regency, 2014 - 2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan) Poverty Line (Rp/kapita/month)	Penduduk Miskin/ Poverty	
		Jumlah (000) Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	414 096	15,42	6,42
2017	398 408	15,63	6,68
2016	374 642	16,24	7,16
2015	335 151	15,89	7,17
2014	320 644	15,22	6,97

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya

Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 4.5.2 Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan, 2012-2018
 Table Percentage of Poor People, Poverty Depth Index and Poverty Severity Index, 2012-2018

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Preprosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family			Jumlah Total
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	484	1 019	6 480	-	41 527
Koto Besar	725	1 153	4 516	-	35 047
Asam Jujuhan	542	450	840	-	72 058
Koto Baru	298	1 900	6 480	-	71 218
Koto Salak	357	716	3 965	-	64 738
Tiumang	80	555	2 840	-	60 773
Padang Laweh	157	267	1 052	-	57 933
Sitiung	262	683	5 354	-	56 881
Timpeh	185	792	3 222	-	51 527
Pulau Punjung	707	2 819	5 429	-	48 305
Sembilan Koto	297	410	1 349	-	42 876
Jumlah/ Total	4 094	10 764	41 527	0	602 883

Sumber :
 Source :

Tabel 4.5.3 Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Heroes Cemetery, Orphanage, Youth Organization, Community Social Organization, and Social Workers in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Balita Terlantar	Anak Ter- lantar	Anak dengan Masalah Hukum	Anak Jalanan	Anak Dis- abilitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	-	-	2	-	4
Koto Besar	-	2	4	-	10
Asam Jujuhan	-	-	3	-	-
Koto Baru	-	-	-	-	49
Koto Salak	-	-	-	-	8
Tiumang	1	5	-	-	6
Padang Laweh	-	2	-	-	7
Sitiung	-	-	1	1	22
Timpeh	-	-	1	-	34
Pulau Punjung	4	3	7	2	29
Sembilan Koto	-	-	4	-	8
Jumlah/ Total	5	12	22	3	177

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Dharmasraya
 Source : Religion Court Regional Office of Dharmasraya Regency

Tabel 4.5.3 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anak Kor- ban Tindak Kekerasan	Anak yg memerlu- kan Perlindun- gan Khusus	Lansia Terlantar	Penyan- dang Disabilitas	Eks Tuna Susila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	2	-	86	47	-
Koto Besar	3	-	138	179	-
Asam Jujuhan	1	-	35	34	-
Koto Baru	-	-	-	234	-
Koto Salak	1	-	109	6	-
Tiumang	-	-	5	59	-
Padang Laweh	-	-	50	15	-
Sitiung	2	-	24	53	-
Timpeh	-	-	100	48	-
Pulau Punjung	4	3	37	140	-
Sembilan Koto	3	-	85	24	-
Jumlah/ Total	16	3	669	839	-

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Religion Court Regional Office of Dharmasraya Regency

Tabel 4.5.3 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pengemis	Bekas Warga Binaan Lapas	Korban NAPZA	Pekerja Migran Bermas- alah Sosial	Korban Bencana Alam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	-	-	1	-	-
Koto Besar	-	-	-	-	-
Asam Jujuhan	-	-	-	-	-
Koto Baru	3	-	-	-	-
Koto Salak	-	-	-	-	-
Tiumang	-	-	2	-	-
Padang Laweh	-	-	-	-	-
Sitiung	-	-	1	1	-
Timpeh	-	-	-	-	300
Pulau Punjung	1	-	4	5	-
Sembilan Koto	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	4	8	6	-	303

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Religion Court Regional Office of Dharmasraya Regency

Tabel 4.5.3 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Korban Bencana Sosial	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	Keluarga Fakir Miskin	Keluarga Bermasalah Psikologis	Komunitas Adat Terpencil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	-	50	4 055	-	-
Koto Besar	4	46	7 320	8	18
Asam Jujuhan	-	34	2 806	22	-
Koto Baru	-	387	7 613	1	-
Koto Salak	-	70	8 629	-	-
Tiumang	-	28	2 752	-	-
Padang Laweh	-	25	1 587	-	-
Sitiung	-	22	7 628	5	-
Timpeh	-	22	3 559	-	-
Pulau Punjung	-	309	10 710	8	-
Sembilan Koto	-	100	5 253	4	59
Jumlah/ Total	4	1 093	61 912	48	77

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Religion Court Regional Office of Dharmasraya Regency

Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PsKS)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya,
2018

Tabel 4.5.4

Table

*Total of Potencial Source of Social Welfare by
Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	PSM	TAGANA	LKS	Karang Taruna	LK3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	4	-	1	1	-
Koto Besar	7	2	-	4	-
Asam Jujuhan	5	-	-	2	-
Koto Baru	4	2	2	1	-
Koto Salak	5	-	-	-	-
Tiumang	4	8	-	-	-
Padang Laweh	4	-	-	2	-
Sitiung	4	5	6	17	-
Timpeh	5	-	-	-	-
Pulau Punjung	6	3	-	-	1
Sembilan Koto	4	-	-	1	-
Jumlah/ Total	52	20	9	27	1

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Dharmasraya

Source : Religion Court Regional Office of Dharmasraya Regency

Tabel 4.5.4 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keluarga Pioner	WKSBM	WPKS	TKSK	Dunia Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	-	-	-	1	-
Koto Besar	-	1	-	1	-
Asam Jujuhan	-	-	-	1	-
Koto Baru	-	2	-	1	-
Koto Salak	-	-	-	1	-
Tiumang	-	-	-	1	-
Padang Laweh	-	2	-	1	-
Sitiung	-	1	-	1	-
Timpeh	-	-	-	1	-
Pulau Punjung	-	-	-	1	-
Sembilan Koto	-	-	-	1	-
Jumlah/ Total	-	6	-	11	-

Sumber :
Source :

4.6 SOSIAL LAINNYA/ OTHER SOCIAL

Tabel 4.6.1 Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table *Number of Sports Facilities by Subdistrict and Type of Sports in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lapangan Sepak Bola/ Football Field	Lapangan dan Gedung Futsal/ Futsal Field	Lapangan dan Gedung Bulutangkis/ Badminton Field	Lapangan dan Gedung Tenis/ Tennis Field
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	-	-	-	-
Koto Besar	-	-	-	-
Asam Jujuhan	-	-	-	-
Koto Baru	-	-	-	-
Koto Salak	-	-	-	-
Tiumang	-	-	-	-
Padang Laweh	-	-	-	-
Sitiung	-	-	-	-
Timpeh	-	-	-	-
Pulau Punjung	-	-	-	-
Sembilan Koto	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i> 2018	-	-	-	-

Sumber :
 Source :

Tabel 4.6.2 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lapangan dan Gedung Volly/ Volleyball Field	Basket / Basket Ball	Renang / Swimming Pool	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	-	-	-	-
Koto Besar	-	-	-	-
Asam Jujuhan	-	-	-	-
Koto Baru	-	-	-	-
Koto Salak	-	-	-	-
Tiumang	-	-	-	-
Padang Laweh	-	-	-	-
Sitiung	-	-	-	-
Timpeh	-	-	-	-
Pulau Punjung	-	-	-	-
Sembilan Koto	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

Sumber :

Source :

Tabel 4.6.3 Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Sports Facilities by Subdistrict and Type of Sports in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sepak Bola Footballs	Bola Voli Volleyballs	Bulutangkis Badmintons	Tenis Tennis	Bola Basket Basketball
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Sungai Rumbai	-	-	-	-	-
Koto Besar	-	-	-	-	-
Asam Jujuhan	-	-	-	-	-
Koto Baru	-	-	-	-	-
Koto Salak	-	-	-	-	-
Tiumang	-	-	-	-	-
Padang Laweh	-	-	-	-	-
Sitiung	-	-	-	-	-
Timpeh	-	-	-	-	-
Pulau Punjung	-	-	-	-	-
Sembilan Koto	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-	-

Sumber :
 Source :

Tabel 4.6.4 Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Sports Facilities by Subdistrict and Type of Sports in Dharmasraya Regency, 2018

Tahun Year	Organisasi Pemuda	Organisasi Olahraga	Kegiatan Kepemudaan	Kegiatan Olahraga	Lapangan Olahraga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
2011	2	18	4	12	100
2012	2	24	5	12	100
2013	2	24	6	12	100
2014	2	32	6	12	88
2015	2	32	6	12	78
2016	2	32	6	12	257
2017	5	36	4	15	208
2018	-	-	-	-	-

Sumber :
 Source :

5 Pertanian Agriculture

Tercatat bahwa selama tahun 2018 **Produksi Padi Sawah** sebesar **70.694 ton**, sedangkan **Produksi Padi Ladang** sebesar **1.516,06 ton**

Dari **Sektor Perkebunan**, **produksi** terbesar diraih oleh **Kelapa Sawit (85.741 ton)** dan **Karet (29.832 ton)**



Dari **Sektor Peternakan**, tercatat bahwa populasi ternak terbesar merupakan **Ayam Pedaging (2.874.500 ekor)**, **Ayam Kampung (147.919 ekor)**, **Sapi Potong (40.567 ekor)**, **Kambing (17.850 ekor)**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land** is dry-land (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using district area approach in all district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, spring onions, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan bersdikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seed and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus(TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area(KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living*



- secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional
- resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

(TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in

pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local governmentowned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen.

34. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent.

- Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat denganlem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- 35. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan diseluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
- 36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya.
- 37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture.*

Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

**Produksi Padi dan Palawija
Luas Panen dan Produksi Padi**

Tanaman pangan terutama padi/beras menjadi komoditas yang sangat strategis karena merupakan bahan makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia. Peningkatan produksi pertanian tanaman pangan selalu diupayakan untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia.

Pada tahun 2018, luas lahan sawah di Dharmasraya mencapai 6.785,1 hektar dengan sawah irigasi sebesar 6.023,20 hektar dan 761,90 hektar sisanya adalah sawah non irigasi. Kecamatan dengan luas lahan sawah terluas terdapat di Kecamatan Sitiung yaitu sebanyak 1.885 hektar. Kecamatan yang tidak memiliki lahan sawah sama sekali adalah di Kecamatan Sungai Rumbai. Sawah nonirigasi terdapat di lima kecamatan yaitu kecamatan Koto Besar (119,7 Hektar), Kecamatan Koto Baru (203 hektar), Kecamatan Koto Salak (128,2 hektar), Kecamatan Sitiung (282 hektar) dan Kecamatan Timpeh (29 hektar).

Sementara itu, luas lahan bukan sawah di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2018 seluas 32.417 hektar.

**Rice Production and Crops
Harvested Area and Production of Rice**

Food crops, especially rice / rice become a very strategic commodity because it is the staple food for the nation of Indonesia. So the improvement of the performance of food crop agriculture become one of the mainstay to maintain and improve food security in Indonesia.

In 2018, the area of wetland in Dharmasraya Regency reach 6.785,1 ha dividing 56.023,20 ha irrigation wetland and 761,9 ha non-irrigation wetland. The subdistrict that has the widest wetland is Sitiung Subdistrict is about 1.885 ha. Meanwhile, the subdistrict that does not have wetland is Sungai Rumbai Subdistrict. There are 5 subdistricts which have non irrigation wetland, they are Koto Besar Subdistrict (119,7 ha), Koto Baru Subdistrict (203 ha), Koto Salak Subdistrict (128,2 ha), Sitiung Subdistrict (282 ha) dan Timpeh Subdistrict (29 ha).

On the other side, the total of nonirrigation wetland area in Dharmasraya Regency in 2018 is 32.417 ha.

25.473 hektar diantaranya adalah lahan tegal/kebun, 1.144 hektar merupakan lahan lading/huma dan sisanya 5.800 hektar lagi merupakan lahan yang sementara tidak diusahakan.

Luas panen padi di Dharmasraya selama tahun 2018 mencapai 12.658 hektar. Dimana 12.541,1 hektar merupakan padi sawah dan 117 hektar merupakan padi ladang. Kecamatan yang memiliki luas panen padi sawah tertinggi di Dharmasraya adalah Kecamatan Sitiung, yang terendah adalah Kecamatan Sungai Rumbai dan Kecamatan Asam Jujuhan. Sementara itu, luas panen padi ladang tertinggi terdapat di Kecamatan Asam Jujuhan sebesar 102 hektar sedangkan yang lainnya terdapat di Kecamatan Koto Besar yaitu sebesar 15 hektar.

Luas Panen dan Produksi Palawija

Data luas panen dan produksi tanaman palawija yang tercatat disini adalah jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang hijau, dan kacang tanah.

Jika dilihat dari luas panen maka jagung masih mendominasi tanaman palawija selama tahun 2018. Luas panen tanaman jagung selama tahun 2018 tercatat seluas 3.823,5 hektar jauh lebih luas

The area is divided into 25.473 ha field/garden, 1.144 ha shifting cultivation, and 5.800 ha temporarily unused land.

The paddy land area for 2018 is 12.658 ha. It is divided into 12.541,1 ha wetland and 117 ha dryland. The subdistrict that has the widest wetland in Dharmasraya Regency is Sitiung Subdistrict. On the other side, Sungai Rumbai subdistrict and Asam Jujuhan Subdistrict are the smallest one. Meanwhile, the widest area of dryland in Dharmasraya Regency is Asam Jujuhan subdistrict with 102 ha area, and the smallest one is Koto Besar Subdistrict with 15 ha area.

Harvested Area and Production of Crops

The data on harvested area and crop production recorded here are maize, cassava, sweet potato, soybean, soybeans, and peanuts.

Based on the area, maize is still dominated in crops for 2018. The harvested area of maize for 2018 is 3.823,5 ha that is much wider

dibandingkan dengan luas panen jenis palawija lain.

Luas panen jagung tertinggi terdapat di Kecamatan Sitiung yaitu seluas 918,9 hektar. Tanaman jagung terdapat hampir di semua kecamatan di Dharmasraya kecuali Kecamatan Timpeh. Dari kecamatan penghasil jagung tersebut, Kecamatan Sitiung adalah kecamatan dengan luas panen jagung terbesar yaitu mencapai 919 hektar.

Pertanaman kedelai hanya terdapat pada Kecamatan Koto Baru, Sitiung, dan Pulau Punjung yaitu seluas 10,2 hektar. Sementara komoditas kacang tanah terdapat hampir di semua kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, kecuali Kecamatan Sungai Rumbai, Timpeh, dan Sembilan Koto. Untuk komoditas kacang hijau, terdapat 3 kecamatan yang memiliki luas panen komoditas tersebut yaitu Kecamatan Asam Jujuhan, Kecamatan Koto Salak dan Kecamatan Sitiung.

Komoditas ubi kayu juga terdapat hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, kecuali Kecamatan Padang Laweh dan Kecamatan Timpeh. Sementara itu, luas panen ubi kayu tertinggi terdapat pada Kecamatan Asam Jujuhan sebesar 26 hektar.

than the harvested area of other types of crops.

The widest harvested area is in Sitiung subdistrict about 918,9 ha in area. Maize found almost in all subdistrict in Dharmasraya Regency except Timpeh Subdistrit. From all the subdistrict, Asam Jujuhan Subdistrict is the smallest harvested land with 102 ha in area.

Soybean is only found in Koto Baru, Sitiung, and Pulau Punjung Subdistrict about 10,2 ha. Then the peanuts commodity can be found almost in all subdistrict in Dharmasraya Regency, except Sungai Rumbai, Timpeh, and Sembilan Koto Subdistrict. All of them do not have land planted peanuts. For the peanuts, there are 3 subdistricts which has harvested land, they are Asam Jujuhan, Koto Salak and Sitiung Subdistrict.

Cassava is almost found in all subdistrict in Dharmasraya Regency, except Padang Laweh and Timpeh Subdistrict. Otherwise, the highest production is in Asam Jujuhan Subdistric about 26 ha in area.

Selain itu untuk komoditas ubi jalar, hanya beberapa kecamatan di Kabupaten Dharmasraya yang memiliki luas panen yaitu Kecamatan Koto Besar, Kecamatan Asam Jujuhan, dan Kecamatan Sitiung. Total luas panen ubi jalar di Kabupaten Dharmasraya seluas 23 hektar dimana Kecamatan Asam Jujuhan adalah kecamatan tertinggi luas panen ubi jalar yaitu x hektar.

Produksi padi di Dharmasraya pada tahun 2018 adalah sebesar 58.263,17 ton terdiri dari 58.015,13 ton padi sawah dan 248,04 ton padi ladang. Dari keenam komoditi tanaman palawija, jagung adalah komoditi dengan produksi tertinggi yaitu 23.357,76 ton, paling banyak di Kecamatan Sitiung (5.613,56 ton) sedangkan komoditas yang paling sedikit produksinya adalah kacang hijau (5 ton).

Komoditas tanaman sayuran yang dominan di Kabupaten Dharmasraya hanya cabai. Luas panen cabai pada tahun 2018 sebesar 210 hektar. Tanaman cabai terdapat di semua kecamatan kecuali di Kecamatan Sungai Rumbai dan Kecamatan Padang Laweh.

Sementara itu, produksi cabai di Kabupaten Dharmasraya adalah sebanyak 637 ton. Kecamatan dengan produksi cabai tertinggi adalah Kecamatan Tiumang,

Meanwhile, for the sweet potato commodity, can be found only in several subdistrict in Dharmasraya Subdistrict, they are Sungai Rumbai Subdistrict, Koto Besar Subdistrict, Asam Jujuhan Subdistrict, dan Tiumang Subdistrict. The total harvested area of sweet potato in Dharmasraya Regency is 23 ha where Asam Jujuhan Subdistrict is the widest harvested area.

The production paddy in Dharmasraya Regency in 2018 is 58.263,17 ton deviding into 58.015,13 ton wetland paddy and 248,04 ton dryland paddy. From all crops commodities, maize is the highest commodity production which has 23.357,76 ton where Koto Besar Subdistrict is the highest one (5.613,56 ton). On the other hand, mungbean is the smallest production in here (5 ton).

The horticulture commodities in Dharmasraya Regency is only chilli. That is not significant yet. The harvested land of chilli is only 210 ha. The harvested land of chilli can be found in each Subdistrict except Sungai Rumbai and Padang Laweh Subdistrict.

Meanwhile, the horticulture production in Dharmasraya Regency is 637 for chilli. the highest production of chilli is in Tiumang Subdistrict

sebanyak 152 ton.

with 152 ton harvest.

Produksi Buah-buahan

Tanaman buah-buahan yang ditanam masyarakat di Kabupaten Dharmasraya cukup beragam. Buah-buahan yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Dharmasraya adalah jeruk dan pisang. Dimana produksi jeruk paling banyak dari Kecamatan Pulau Punjung, sementara produksi pisang paling banyak dari Kecamatan Koto Salak. Total produksi jeruk di Dharmasraya selama 2018 sebesar 11.661 ton dan produksi pisang 8.389 ton. Buah-buahan yang paling sedikit produksinya di Dharmasraya adalah nanas yaitu sebanyak 9 ton, tanaman ini terdapat di Kecamatan Koto Salak dan Kecamatan Asam Jujuhan.

Produksi Perkebunan

Komoditas tanaman perkebunan di Kabupaten Dharmasraya meliputi tanaman karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, lada, kakao dan lainnya. Karet merupakan tanaman paling banyak ditanam di Kabupaten Dharmasraya yaitu seluas 40.927 hektar. Kelapa sawit merupakan tanaman kedua yang terluas penanamannya di Kabupaten Dharmasraya yaitu 31.842 hektar. Kedua komoditas tersebut merupakan tanaman favorit yang ditanam di Kabupaten Dharmasraya karena nilai ekonomisnya yang menjanjikan.

The Fruits Production

In average, the fruits production in Dharmasraya Regency is tend to increase. The most production fruits is orange and banana. Most of orange is produced in Pulau Punjung Subdistrict and Koto Salak Subdistrict is for Banana. For 2018, the production of orange and banana in Dharmasraya Regency are 11.661 ton and 8.389 ton orderly. The smallest fruit production is pineapple about 9 ton and only can be found in Koto Salak and Asam Jujuhan subdistricts.

Estate crops production

The commodities of estate crops in Dharmasraya Regency are rubber, coconut, oil palm, coffee, pepper, cacao, and others. Rubber is the most planted plants in Dharmasraya Regency about 40.927 ha. Then the second one is oil palm about 31.842 ha. Both of them are the most favorite comodities to plant in Dharmasraya Regency because of good future prospect.

Luas tanam karet terluas terdapat di Kecamatan Pulau Punjung lalu di Kecamatan Koto Besar. Sementara itu, luas tanam komoditas kelapa sawit terluas terdapat di Kecamatan Timpeh dan di Kecamatan Koto Besar.

Meskipun tanaman karet memiliki luas tanam yang lebih luas daripada tanaman kelapa sawit tapi secara berat produksi, tanaman kelapa sawit jauh lebih tinggi daripada karet. Pada tahun 2018, produksi kelapa sawit mencapai 108.673 ton sementara itu produksi karet seberat 29.021 ton.

Peternakan

Jenis ternak di Dharmasraya terdiri dari sapi potong, kerbau, kambing, dan domba. Ternak dengan populasi terbesar adalah sapi potong yaitu 39.788 ekor, kambing sebanyak 20.218 ekor dan kerbau sebanyak 6.257 ekor. Populasi sapi potong terbanyak terdapat di Kecamatan Sitiung dan Kecamatan Timpeh sementara itu yang paling sedikit di Kecamatan Sungai Rumbai dan Kecamatan Sembilan Koto. Populasi kambing terbanyak terdapat di Kecamatan Pulau Punjung dan Kecamatan Sitiung sementara yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Asam Jujuhan.

The first and second widest area of rubber plantation in this regency is Pulau Punjung and Koto Besar Subdistricts. And then, for the oil palm, Timpeh and Koto Besar is the widest planted area of oil palm.

Although the plantation area of rubber is wider than oil palm, the palm oil production is higher than rubber. In 2018, production of oil palm and rubber orderly are 108.673 ton and 29.021 ton.

Livestock

Livestock population in Dharmasraya are divided into several kind, they are beef cattle, buffalo, goat, and sheep. The most population is beefcattle about 39.788 beefcattles, 20.218 goats, and 6.257 buffaloes. The most beef cattle population is in Sitiung subdistrict and Timpeh subdistrict, meanwhile the least population of it in Sungai Rumbai subdistrict and Sembilan Koto Subdistrict. The most goat population is in Pulau Punjung and Sitiung Subdistricts and then the smallest one is in Asam Jujuhan subdistrict.

Ternak domba hanya terdapat di kecamatan Kecamatan Koto Besar, dan ternak kuda hanya terdapat di kecamatan Kecamatan Sembilan Koto

The sheep livestock is only found in Koto Besar subdistrict and horses livestock is only found in Sembilan Koto subdistrict.

Perikanan

Pada tahun 2018 jumlah produksi ikan tangkap di Dharmasraya sebanyak 201,8 ton. Kecamatan yang menghasilkan ikan terbanyak adalah Pulau Punjung yaitu 59,80 ton sedangkan yang produksi ikannya paling sedikit adalah di Kecamatan Sembilan Koto sebesar 20,10 ton.

Fishery

In 2018, the production of fish capture in Dharmasraya is tend to decrease significantly. The subdistrict which is produced the most fishgery is Pulau Punjung Subdistrict about 59,80 ton, and then the smallest one is Sembilan Koto Subdistrict about 20,10 ton.

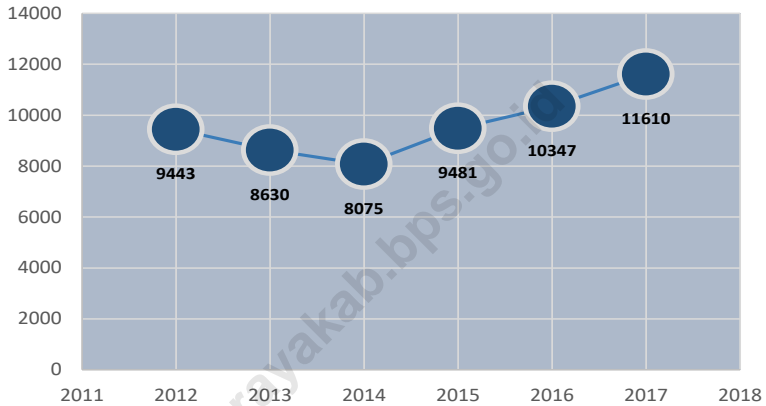
Jumlah produksi ikan budidaya di Dharmasraya sebanyak 201,8 ton. Kecamatan yang menghasilkan ikan terbanyak adalah Pulau Punjung yaitu 59,80 ton sedangkan yang produksi ikannya paling sedikit adalah di Kecamatan Sembilan Koto sebesar 20,10 ton.

The number of fish capture household in 2018 is 225 household and it is increase comparing to last year 222 household.

Total jumlah perahu/kapal di Dharmasraya adalah sebanyak 76 buah. 17 diantaranya adalah perahu tanpa motor dan 59 sisanya merupakan perahu motor tempel. Perahu tanpa motor terdapat di kecamatan Pulau Punjung, sementara itu perahu motor tempel di Dharmasraya paling banyak juga terdapat di Kecamatan Pulau Punjung sebanyak 25 buah.

The number of fishing boats in Dharmasraya is 76 boats and 17 boats from that are nonpowered boat and 59 boats are outboard motor boat. Most of nonpowered boat are in Pulau Punjung Subdistrict and most of outboardmotorboat are in Pulau Punjung subdistrict too about 25 boats.

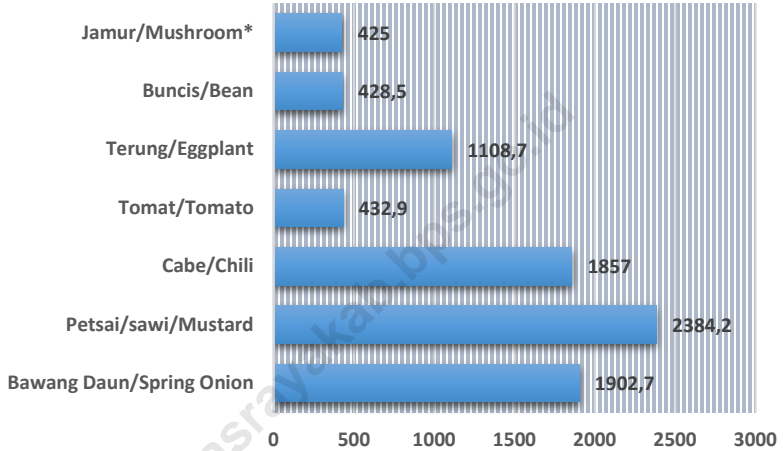
Gambar 5.1 **Produksi Padi Sawah di Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2012 -2018**
Figure Production of Paddy in Dharmasraya Regerency (Ton), 2012 - 2018



Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

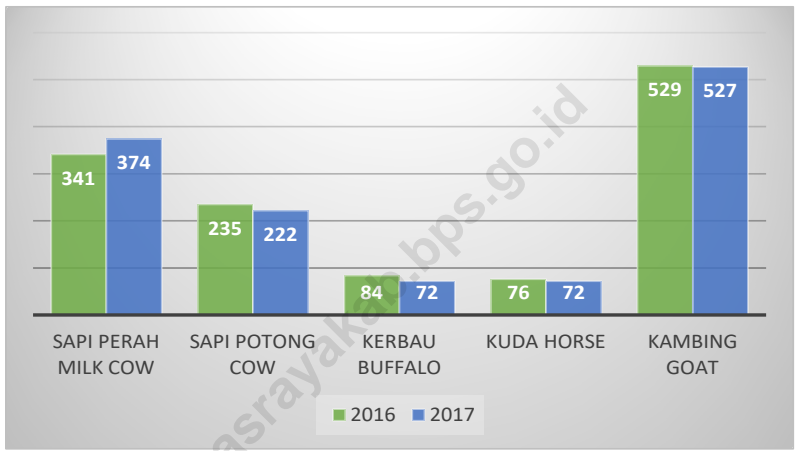
Gambar 5.2 Produksi Sayuran di Kabupaten Dharmasraya (Ton),
 2018
 Figure Production of Vegetables in Dharmasraya Regeren-
 cy (Ton), 2018



Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
 Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Gambar 5.3

Figure

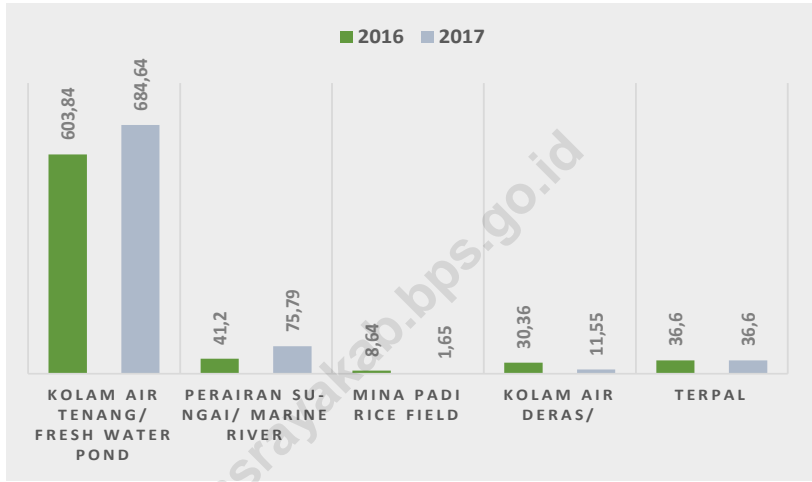
Populasi Ternak di Kabupaten Dharmasraya (Ekor),
2016-2018*Population of Livestock in Dharmasraya Regency,
2016-2018*

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Gambar 5.4
Figure

Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Dharmasraya (Ton), 2016-2018
Production of Marine Land by Kind of Fishery in Dharmasraya Regerency (Ton), 2016-2018



Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/ FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Dharmasraya (hektar), 2018
 Table 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>
(1)	(2)	(3)
Sungai Rumbai	0,00	0,00
Koto Besar	20,00	38,30
Asam Jujuhan	0,00	0,00
Koto Baru	612,00	203,00
Koto Salak	585,00	128,20
Tiumang	480,00	0,00
Padang Laweh	159,40	0,00
Sitiung	1 603,00	282,00
Timpeh	401,00	29,00
Pulau Punjung	1 397,10	0,00
Sembilan Koto	624,00	0,00
Jumlah/ Total	5 881,50	680,50

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya (hektar),
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Dharmasraya Regency (hectar), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
Sungai Rumbai	29,00	270,00	60,00
Koto Besar	14 425,70	0,00	208,00
Asam Jujuhan	549,00	467,00	24,00
Koto Baru	590,00	0,00	98,00
Koto Salak	349,00	245,00	6,80
Tiumang	67,00	85,00	69,00
Padang Laweh	471,00	75,00	4,00
Sitiung	362,00	0,00	0,00
Timpeh	165,00	0,00	0,00
Pulau Punjung	3 652,00	0,00	1 438,90
Sembilan Koto	4 806,00	0,00	4 103,00
Jumlah/ <i>Total</i>	25 465,70	1 142,00	6 011,70

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Luas Panen, Produksi, dan Produktiitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 5.1.3

Table Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah/Wetland Paddy		Padi Ladang/Dryland Paddy	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(8)	(9)	(11)	(12)
Sungai Rumbai	0,00	0,00	0,00	0,00
Koto Besar	55,60	257	68,00	158,85
Asam Jujuhan	0,00	0,00	123,00	287,33
Koto Baru	1 496,00	6 906	93,00	217,25
Koto Salak	2 000,20	9 233	0,00	0,00
Tiumang	1 237,40	5 712	75,00	175,20
Padang Laweh	313,20	1 446	0,00	0,00
Sitiung	4 072,40	18 798	95,00	221,92
Timpeh	1 102,80	5 091	50,00	116,80
Pulau Punjung	3 545,20	16 365	95,00	221,92
Sembilan Koto	1 491,80	6 886	50,00	116,80
Jumlah/ Total	15 314,60	70 694,00	649,00	1 516,06

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.1.4

Luas Tanam, Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Jagung Manis Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Area of Plant, Harvested Area, Yield Rated, and Production of Sweet Corn by Subdistrict/Village in Dharmasraya Regerency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jagung/Maize		Kedelai/Soybean	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(8)	(9)	(11)	(12)
Sungai Rumbai	244,00	1 491,13	5,50	4,21
Koto Besar	271,00	1 656,13	32,30	24,72
Asam Jujuhan	40,00	244,45	0,20	0,15
Koto Baru	110,10	672,84	5,20	3,98
Koto Salak	175,80	1 074,35	0,10	0,08
Tiumang	121,80	744,34	5,20	3,98
Padang Laweh	250,30	1 529,63	7,20	5,51
Sitiung	677,10	4 137,89	2,00	1,53
Timpeh	303,00	1 851,69	4,00	3,06
Pulau Punjung	161,70	988,18	6,00	4,59
Sembilan Koto	144,00	880,01	33,00	25,25
Jumlah/ Total	2498,80	15 270,64	100,70	77,06

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.1.5

Luas Tanam, Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Area of Plant, Harvested Area, Yield Rated, and Production of Sweet Potato in Dharmasraya Regerency,

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>		Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(8)	(9)	(11)	(12)
Sungai Rumbai	13,00	22,52	0,00	0,00
Koto Besar	9,00	15,59	0,00	0,00
Asam Jujuhan	4,00	6,93	0,00	0,00
Koto Baru	7,80	13,51	0,00	0,00
Koto Salak	23,60	40,88	1,50	1.52
Tiumang	16,60	28,75	0,00	0,00
Padang Laweh	0,00	0.00	0,00	0,00
Sitiung	39,10	67,72	0,00	0,00
Timpeh	0,00	0.00	0,00	0,00
Pulau Punjung	17,50	30,31	1,00	1.01
Sembilan Koto	0,00	0.00	0,00	0,00
Jumlah/ <i>Total</i>	130,60	226.21	2,50	2.53

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.1.6
Table

Luas Tanam, Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Area of Plant, Harvested Area, Yield Rated, and Production of Sweet Potato by Subdistrict/Village in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/Cassava		Ubi Jalar/Sweet Potato	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(8)	(9)	(11)	(12)
Sungai Rumbai	5,00	161,39	1,00	18,73
Koto Besar	9,00	290,5	3,00	56,18
Asam Jujuhan	12,00	387,33	6,00	112,36
Koto Baru	5,50	177,53	0,00	0,00
Koto Salak	2,00	64,56	0,00	0,00
Tiumang	7,50	242,08	0,00	0,00
Padang Laweh	0,00	0,00	0,00	0,00
Sitiung	1,90	61,33	0,00	0,00
Timpeh	0,00	0,00	0,00	0,00
Pulau Punjung	20,00	645,55	1,00	18,73
Sembilan Koto	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah/ Total	62,90	2 030,27	11,00	206,00

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.1.7
Table

Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Irigasi (Ha) di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Wetland Area by Type of Irrigation (Ha) in Dharmasraya Regerency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Irigasi Type of Irrigation				Tadah Hujan	Jumlah Total
	Teknis	Setengah Teknis	Sederha- na	Non PU		
(1)	(8)	(9)	(10)			
Sungai Rumbai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Koto Besar	0,00	20,00	0,00	0,00	38,30	58,30
Asam Jujuhan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Koto Baru	347,00	265,00	0,00	0,00	203,00	815,00
Koto Salak	585,00	0,00	0,00	0,00	128,20	713,20
Tiumang	455,00	25,00	0,00	0,00	0,00	480,00
Padang Laweh	159,40	0,00	0,00	0,00	0,00	159,40
Sitiung	1 532,50	70,50	0,00	0,00	282,00	1 885,00
Timpeh	0,00	364,00	37,00	0,00	29,00	430,00
Pulau Punjung	704,10	397,00	296,00	0,00	0,00	1 397,10
Sembilan Koto	624,00	0,00	0,00	0,00	0,00	624,00
Jumlah/ <i>Total</i>	3 783,00	1 141,50	333,00	0,00	680,50	6 562,00

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.1.8

Luas Tanam, Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Area of Plant, Harvested Area, Yield Rated, and Production of Peanut by Subdistrict/Village in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penggunaan Lahan/Land Used			Jumlah <i>Total</i>
	Sawah <i>Wetland</i>	Pertanian Bukan Sawah <i>Non Wetland Area</i>	Bukan Pertanian <i>Not Farming</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	
Sungai Rumbai	0	13	0	13
Koto Besar	0	8	0	8
Asam Jujuhan	0	5	0	5
Koto Baru	5	2	0	7
Koto Salak	19	5,5	0	24,5
Tiumang	11	5	0	16
Padang Laweh	1	0	0	1
Sitiung	41	1	0	42
Timpeh	0	0	0	0
Pulau Punjung	15	3	0	18
Sembilan Koto	0	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	92	42,5	0	134,5

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

5.2 HORTIKULTURA/ HORTICULTURE

Tabel 5.2.1
 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chili	Kentang Potato	Kubi Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(3)	(2)	(3)	(3)
Sungai Rumbai	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00	
Koto Besar	1,00	5,00	0,00	0,00	0,00	
Asam Jujuhan	0,00	9,00	0,00	0,00	0,00	
Koto Baru	0,00	10,00	0,00	0,00	0,00	
Koto Salak	0,00	8,00	0,00	0,00	0,00	
Tiumang	2,00	10,00	0,00	0,00	0,00	
Padang Laweh	0,00	7,00	0,00	0,00	0,00	
Sitiung	1,00	14,00	0,00	0,00	0,00	
Timpeh	0,00	16,00	0,00	0,00	0,00	
Pulau Punjung	3,00	6,00	0,00	0,00	0,00	
Sembilan Koto	0,00	10,00	0,00	0,00	0,00	
Jumlah/ Total	7,00	100,00	0,00	0,00	0,00	

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.2.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chili	Kentang Potato	Kubi Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(3)	(2)	(3)	(3)
Sungai Rumbai	0,00	110,00	0,00	0,00	0,00	
Koto Besar	2,00	236,00	0,00	0,00	0,00	
Asam Jujuhan	0,00	413,00	0,00	0,00	0,00	
Koto Baru	0,00	52,00	0,00	0,00	0,00	
Koto Salak	0,00	129,00	0,00	0,00	0,00	
Tiumang	205,00	376,00	0,00	0,00	0,00	
Padang Laweh	0,00	36,00	0,00	0,00	0,00	
Sitiung	2,00	1 410,00	0,00	0,00	0,00	
Timpeh	0,00	320,00	0,00	0,00	0,00	
Pulau Punjung	225,00	196,00	0,00	0,00	0,00	
Sembilan Koto	0,00	282,00	0,00	0,00	0,00	
Jumlah/ Total	434,00	3 560,00	0,00	0,00	0,00	

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.2.3
 Table *Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Dharmasraya, 2018*
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>
(1)	(2)	(3)	(3)	(2)
Sungai Rumbai	0,00	18,00	0,00	32,00
Koto Besar	339,00	381,00	0,00	184,00
Asam Jujuhan	70,00	84,00	4,00	170,00
Koto Baru	72,00	140,00	0,00	528,00
Koto Salak	155,00	1 463,00	4,00	806,00
Tiumang	196,00	579,00	0,00	1 320,00
Padang Laweh	52,00	3 021,00	0,00	880,00
Sitiung	0,00	207,00	0,00	132,00
Timpeh	58,00	0,00	0,00	1 440,00
Pulau Punjung	100,00	254,00	0,00	3 451,00
Sembilan Koto	96,00	1 672,00	0,00	1 644,00
Jumlah/ <i>Total</i>	1 138,00	7 819,00	8,00	10 587,00

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.2.3 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
Sungai Rumbai	12,00	0,00	-
Koto Besar	80,00	9,00	-
Asam Jujuhan	28,00	5,00	-
Koto Baru	86,00	0,00	-
Koto Salak	142,00	4,00	-
Tiumang	99,00	0,00	-
Padang Laweh	157,00	0,00	-
Sitiung	81,00	1,00	-
Timpeh	72,00	0,00	-
Pulau Punjung	266,00	0,00	-
Sembilan Koto	60,00	4,00	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1 083,00	23,00	-

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

5.3 PERKEBUNAN/ PLANTATION

Luas Tanam Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (hektar), 2018

Tabel

Table 5.3.1 *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Dharmasraya Regency (hectare), 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(3)	(2)
Sungai Rumbai	4302	32	721	31
Koto Besar	5889	48	6371	27
Asam Jujuhan	5487	44	3425	41
Koto Baru	3742	77	674	21
Koto Salak	3724	80	1611	38
Tiumang	1290	37	1957	6
Padang Laweh	1539	53	2354	9
Sitiung	2258	147	3347	4
Timpeh	1829	83	7261	20
Pulau Punjung	6966	172	3494	59
Sembilan Koto	3883	121	1048	107
Jumlah/ <i>Total</i>	40909	894	32263	363

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.3.1 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan Subdistrict	Pinang Areca Nut	Kakao Cocoa	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(3)
Sungai Rumbai	2	482	21
Koto Besar	8	3340	9
Asam Jujuhan	1	184	33
Koto Baru	7	201	20
Koto Salak	14	261	36
Tiumang	3	321	38
Padang Laweh	2	212	10
Sitiung	11	477	5
Timpeh	9	370	8
Pulau Punjung	19	257	2
Sembilan Koto	24	729	26
Jumlah/ Total	100	6834	208

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (ton), 2018

Tabel 5.3.2
Table

Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Dharmasraya Regency (ton), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>
(1)	(2)	(3)	(3)	(2)
Sungai Rumbai	3 925	38	3 272	23
Koto Besar	7 129	25	9 161	10
Asam Jujuhan	2 737	50	5 990	20
Koto Baru	2 164	96	2 819	5
Koto Salak	2 893	75	5 124	23
Tiumang	964	8	4 009	2
Padang Laweh	1 073	25	3 328	4
Sitiung	1 038	110	9 653	0
Timpeh	1 510	118	29 229	8
Pulau Punjung	4 602	136	8 406	48
Sembilan Koto	1 796	88	4 750	23
Jumlah/ <i>Total</i>	29 831	769	85 741	166

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.3.2 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
Sungai Rumbai	0	351	9
Koto Besar	1	282	8
Asam Jujuhan	0	109	10
Koto Baru	2	96	5
Koto Salak	2	155	8
Tiumang	0	175	19
Padang Laweh	1	98	4
Sitiung	1	328	1
Timpeh	2	239	1
Pulau Punjung	2	136	1
Sembilan Koto	12	356	6
Jumlah/ <i>Total</i>	23	2 325	72

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

5. 4 PETERNAKANI/ LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan/Kelurahan dan Jenis Ternak (Ekor) di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table 5.4.1 *Livestock Population by Subdistrict/Village in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
Sungai Rumbai	0	1 007	1 241
Koto Besar	0	5 870	1 860
Asam Jujuhan	0	10 055	1 274
Koto Baru	0	6 046	436
Koto Salak	0	3 007	686
Tiumang	0	2 106	0
Padang Laweh	0	2 999	594
Sitiung	0	2 540	122
Timpeh	0	468	0
Pulau Punjung	0	4 776	139
Sembilan Koto	0	1 693	74
Jumlah/ <i>Total</i>	0	40 567	6 426

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.4.1 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
Sungai Rumbai	804	0	0
Koto Besar	1 562	127	0
Asam Jujuhan	1 097	0	0
Koto Baru	1 721	0	0
Koto Salak	671	0	0
Tiumang	401	0	0
Padang Laweh	744	0	0
Sitiung	3 309	0	0
Timpeh	2 176	0	0
Pulau Punjung	4 206	0	0
Sembilan Koto	1 159	0	0
<i>Jumlah/ Total</i>	17 850	127	0

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.4.2
Table

Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Kecamatan/
Kelurahan dan Jenis Ternak (Ekor) di Kabupaten
Livestock Population by Subdistrict/Village in Dhar-
masraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
Sungai Rumbai	0	0	0
Koto Besar	0	50	0
Asam Jujuhan	0	50	4
Koto Baru	0	405	54
Koto Salak	0	259	51
Tiumang	0	277	37
Padang Laweh	0	10	0
Sitiung	0	361	24
Timpeh	0	101	15
Pulau Punjung	0	1 982	79
Sembilan Koto	0	69	20
Jumlah/ <i>Total</i>	0	3 564	284

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.4.2 Lanjutan / Continued

Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
Sungai Rumbai	0	0	0
Koto Besar	25	0	0
Asam Jujuhan	107	0	0
Koto Baru	234	0	0
Koto Salak	166	0	0
Tiumang	242	0	0
Padang Laweh	48	0	0
Sitiung	66	0	0
Timpeh	43	0	0
Pulau Punjung	120	0	0
Sembilan Koto	94	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	1 145	0	0

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.4.3
Table

Produksi Daging Sapi, Kerbau dan Kambing menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Production of Meat by Sub District and Kind of Live-stock in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
Sungai Rumbai	22 462	1 017	133
Koto Besar	32 583	0	863
Asam Jujuhan	21 969	1 017	2 634
Koto Baru	137 243	17 805	5 335
Koto Salak	86 641	18 822	4 361
Tiumang	93 306	10 429	5 579
Padang Laweh	11 108	0	1 262
Sitiung	137 490	7 376	1 860
Timpeh	50 849	3 815	1 262
Pulau Punjung	565 017	37 645	4 051
Sembilan Koto	22 709	5 087	2 103
Jumlah/ <i>Total</i>	1 181 377	103 013	29 443

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.4.4

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiller</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Iiti/Iti Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(3)	(2)
Sungai Rumbai	10 784	4 000	0	0
Koto Besar	1 779	50 000	1 500	32
Asam Jujuhan	10 465	0	0	0
Koto Baru	6 942	420 000	0	1 841
Koto Salak	11 205	143 000	500	1 245
Tiumang	7 797	90 000	0	1 104
Padang Laweh	4 235	200 000	0	376
Sitiung	20 301	782 500	25 000	1 192
Timpeh	21 285	75 000	0	4 685
Pulau Punjung	46 931	1 080 000	1 000	5 997
Sembilan Koto	6 195	30 000	0	1 881
Jumlah/ <i>Total</i>	147 919	2 874 500	28 000	18 353

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya
Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel

Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Table

5.4.5

Number of Register Slaughtered Poultry Subdistrict and Kind of Poultry in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiller</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Iti/Iti Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(3)	(2)
Sungai Rumbai				
Koto Besar				
Asam Jujuhan				
Koto Baru				
Koto Salak				
Tiumang				
Padang Laweh				
Sitiung				
Timpeh				
Pulau Punjung				
Sembilan Koto				
Jumlah/ <i>Total</i>				

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel
 5.4.6 *Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dharmasraya, 2018*

Table
 5.4.6 *Production of Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiller</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Iti/Iti Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(3)	(2)
Sungai Rumbai				
Koto Besar				
Asam Jujuhan				
Koto Baru				
Koto Salak				
Tiumang				
Padang Laweh				
Sitiung				
Timpeh				
Pulau Punjung				
Sembilan Koto				
Jumlah/ <i>Total</i>				

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

Tabel

Table

5.4.7

Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas
di Kabupaten Dharmasraya, 2018

*Production of Poultry Eggs by Sub District and Kind of
Poulties in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Telur Ayam Buras <i>Village Hen</i>	Telur Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Telur Itik <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(2)
Sungai Rumbai	6983	0	0
Koto Besar	1152	11295	205
Asam Jujuhan	6776	0	0
Koto Baru	4495	0	11808
Koto Salak	7255	3765	7985
Tiumang	5049	0	7081
Padang Laweh	2742	0	2412
Sitiung	13145	188250	7645
Timpeh	13782	0	30050
Pulau Punjung	30388	7530	38337
Sembilan Koto	4011	0	12065
Jumlah/ <i>Total</i>	95778	210840	117588

Sumber Data : Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Data Source : Agriculture Department of Dharmasraya Regency

5. 5 PERIKANAN/ FISHERY

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya, 2017 dan 2018

Tabel 5.5.1

Table

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(3)	(4)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
Koto Besar	-	-	-	-	-	-
Asam Jujuhan	-	-	55	55	55	55
Koto Baru	-	-	25	25	25	25
Koto Salak	-	-	-	-	-	-
Tiumang	-	-	-	-	-	-
Padang Laweh	-	-	18	18	18	18
Sitiung	-	-	37	37	37	37
Timpeh	-	-	-	-	-	-
Pulau Punjung	-	-	60	60	60	60
Sembilan Koto	-	-	30	30	30	30

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

Source : *Food and Fisheries Department of Dharmasraya Regency*

Tabel 5.5.2
 Table *Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya (ton), 2017 dan 2018*
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(3)	(4)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
Koto Besar	-	-	-	-	-	-
Asam Jujuhan	-	-	28,00	30,80	30,80	30,80
Koto Baru	-	-	29,00	32,68	32,68	32,68
Koto Salak	-	-	-	-	-	-
Tiumang	-	-	-	-	-	-
Padang Laweh	-	-	30,60	33,35	30,6	33,45
Sitiung	-	-	34,30	36,97	34,3	36,97
Timpeh	-	-	-	-	-	-
Pulau Punjung	-	-	59,80	66,70	59,8	66,7
Sembilan Koto	-	-	20,10	25,80	20,1	25,8

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya
 Source : *Food and Fisheries Department of Dharmasraya Regency*

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel 5.5.3

Table

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
(1)	(2)	(3)	(3)	(2)
Sungai Rumbai	-	-	100	-
Koto Besar	-	-	141	62
Asam Jujuhan	-	-	-	-
Koto Baru	-	-	183	-
Koto Salak	-	-	166	-
Tiumang	-	-	66	-
Padang Laweh	-	-	76	-
Sitiung	-	-	130	-
Timpeh	-	-	109	-
Pulau Punjung	-	-	202	-
Sembilan Koto	-	-	21	-
Jumlah/ Total	-	-	1 194	62

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

Source : *Food and Fisheries Department of Dharmasraya Regency*

***Catatan: Terdapat inkonsistensi antara tabel 5.5.3 dan 5.5.4

- Koto Besar: ada rumah tangga keramba, tapi tidak ada produksi
- Koto Besar: tidak ada rumah tangga jaring apung, tapi ada produksi
- Tiumang: tidak ada rumah tangga Sawah, tapi ada produksi
- Padang Laweh: tidak ada rumah tangga Keramba, tapi ada produksi
- Pulau Punjung: tidak ada rumah tangga Keramba, tapi ada produksi
- Pulau Punjung: tidak ada rumah tangga Sawah, tapi ada produksi

Tabel 5.5.3 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jaring Apung <i>Floatig Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
Sungai Rumbai	-	-	100
Koto Besar	-	-	203
Asam Jujuhan	-	-	0
Koto Baru	-	-	183
Koto Salak	-	-	166
Tiumang	-	-	66
Padang Laweh	-	-	76
Sitiung	-	-	130
Timpeh	-	-	109
Pulau Punjung	-	-	202
Sembilan Koto	-	-	21
Jumlah/ <i>Total</i>	0	0	1 256

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya
Source : *Food and Fisheries Department of Dharmasraya Regency*

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya (ton), 2018

Tabel 5.5.4

Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency (ton), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
(1)	(2)	(3)	(3)	(2)
Sungai Rumbai	-	-	1 396,00	-
Koto Besar	-	-	5 246,00	-
Asam Jujuhan	-	-	-	-
Koto Baru	-	-	1 135,00	-
Koto Salak	-	-	1 087,00	-
Tiumang	-	-	192,00	-
Padang Laweh	-	-	797,00	1,45
Sitiung	-	-	994,00	-
Timpeh	-	-	2 240,00	-
Pulau Punjung	-	-	5 126,00	3,62
Sembilan Koto	-	-	35,00	-
Jumlah/ Total	-	-	18 248,00	5,07

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

Source : Food and Fisheries Department of Dharmasraya Regency

Tabel 5.5.4 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jaring <i>Apung</i> Floatig Cage Net	Sawah <i>Paddy</i> Field	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
Sungai Rumbai	-	-	1 396,00
Koto Besar	11,00	-	5 257,00
Asam Jujuhan	-	-	0,00
Koto Baru	-	-	1 135,00
Koto Salak	-	-	1 087,00
Tiumang	-	0,80	192,80
Padang Laweh	-	-	798,45
Sitiung	-	-	994,00
Timpeh	-	-	2 240,00
Pulau Punjung	-	0,40	5 130,02
Sembilan Koto	-	-	35,00
Jumlah/ Total	11,00	1,2	18 265,27

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya
Source : *Food and Fisheries Department of Dharmasraya Regency*

Lanjutan Tabel 5.5.5
Continued Table

Bulan Month	Jenis Ikan/ Kind of Fish		
	Lele	Nilam	Gurami
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January			
Februari/ February			
Maret/ March			
April/ April			
Mei/ May			
Juni/ June			
Juli/ July			
Agustus/ August			
September/ September			
Oktober/ October			
November/ November			
Desember/ December			

Sumber Data : Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Dharmasraya
Data Source : Food and Agriculture Departement of Dharmasraya
Regerency

6

Industri, Pertambangan, Energi, & Konstruksi

Industry, Mining, Energi,
& Construction

Jumlah Pelanggan
PLN Sitiung
30.944

Jumlah Pelanggan
PLN Sungai Rumbai
28.464

Nilai Air Disalurkan
280.730.700 rupiah



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. ***Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
 9. Industri Besar adalah industri yang memiliki investasi lebih dari Rp. 500.000.000.-
 10. Industri Menengah adalah industri dengan investasi antara Rp. 200.000.000 – Rp. 500.000.000,-
 11. Industri Kecil adalah industri dengan investasi lebih kecil dari Rp. 200.000.000,-
 12. Industri Aneka adalah industri dengan bahan baku bercampur dalam komposisi yang seimbang.
 13. Industri hasil pertanian dan kehutanan adalah industri dengan bahan baku terbesar berasal dari hasil pertanian dan kehutanan.
 14. Industri Logam, mesin dan bahan kimia adalah industri dengan bahan baku dan atau bergerak dengan logam, mesin dan kimia.
 15. Industri yang telah formal adalah industri yang terdaftar dan telah memiliki kelengkapan resmi sebagaimana yang ditentukan.
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
 9. *Large Industry is an industry that has more than Rp investment. 500.000.000.-*
 10. *Medium Industries is an investment industry with between Rp. 200 million - Rp. 500,000,000 -*
 11. *Small Industries is the industry with a smaller investment of Rp. 200.000.000, -*
 12. *Various Industry is an industry with raw material mixed in a balanced composition.*
 13. *Manufacture of agricultural and forestry is the largest industry with raw materials derived from agriculture and forestry.*
 14. *Metal, machinery and chemicals are industry with raw materials or move with metals, machinery and chemicals.*
 15. *Industry has been formally registered and is an industry that has had formal completeness as determined.*

16. Sistem Air Pompa yaitu air dari anak sungai ditampung di reverse water untuk diolah kemudian masuk bak penampungan dan di distribusikan.
17. Sistem Air Pompa yaitu air dari anak sungai ditampung di reverse water untuk diolah kemudian masuk bak penampungan dan di distribusikan.
18. TDL Listrik dibagi dalam beberapa golongan tarif yang disesuaikan dengan kemampuan pelanggan seperti;
- Gol S adalah untuk Badan Sosial
 - Gol R adalah untuk Rumah tangga
 - Gol B adalah untuk Bisnis
 - Gol I adalah untuk Industri
 - Gol P adalah untuk Perkantoran
 - Gol P-3 untuk penerangan jalan umum.
16. *Water System Pompa is water fro creeks accommodated in reverse water to be processed and then entered the tank and distributed.*
17. *Gravity Water System: water from surface water catcher accommodated with a tub of water, go to the next processing tub to reverse water and distributed.*
18. *TDL Electricity tariffs are divided into several groups that are tailored to the ability of such customers;*
- *Goal S is for Charity*
 - *Goals R is for Households*
 - *Goal B is for Business*
 - *Goal I is for Industry*
 - *Goals P is for Office*
 - *Goals P-3 for street lighting.*

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Pada Tahun 2018 jumlah unit usaha yang klasifikasikan menjadi 3 besar cabang industry adalah sebanyak 675 unit usaha. Dimana masing-masing adalah industry hasil pertanian dan kehutanan sebanyak 572 unit usaha, industry logam, mesin dan kimia sebanyak 50 unit usaha dan industry aneka sebanyak 53 unit usaha. Dari unit usaha sejumlah itu, nilai investasi tertinggi adalah pada cabang industry hasil pertanian dan kehutanan yaitu sebesar 10,74 miliar.

Perusahaan tersebut mampu menyerap sejumlah tenaga kerja. Tenaga kerja yang mampu diserap perusahaan industry hasil pertanian dan kehutanan adalah sebesar 1638 orang, 164 orang di industry logam, mesin dan kimia dan 207 orang bekerja di industry aneka.

Nilai produksi yang dihasilkan dari sejumlah unit usaha tersebut adalah sebesar 179,9 miliar dimana terbesar adalah pada cabang industry hasil pertanian dan kehutanan yaitu sebesar 165,61 miliar.

Industry

In 2018, the number of business units that classify into 3 major branches of industry is 675 business units. They are the agricultural and forestry industry as much as 572 business units, metal, machinery and chemical industry as many as 50 business units and variety industries as many as 53 business units. The highest investment value is in the agricultural and forestry industry branches of 10,74 billion.

The company is able to absorb a number of labor. Workers that can be absorbed by agricultural and forestry industry companies is 1638 workforce, 164 workforce in metal, machinery and chemistry industry and 207 people work in variety industry.

The production value from that companies is 179,9 billion and the largest is in agricultural and forestry industry companies about 165,61 billion.



Listrik

Pembangunan listrik di Dharmasraya terus ditingkatkan. Dengan upaya yang sungguh-sungguh, sehingga jumlah pelanggan listrik juga terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan akan terus diperluas di seluruh kecamatan sehingga seluruh masyarakat akan mendapatkan aliran listrik yang sangat berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari sekaligus menunjang perekonomian masyarakat. Kecamatan Asam Jujuhan dan Kecamatan IX Koto sampai tahun 2014 sudah dimasuki listrik oleh PLN walau belum secara keseluruhan, sehingga sangat diharapkan pemerintah untuk merealisasikan pembangunan listrik supaya daerah tersebut lebih cepat berkembang.

Pada tahun 2018, daya listrik yang terpasang di PLN Ranting Sungai Rumbai adalah sebesar 38.019.450 VA. Hasil produksi sebesar 70.346.799 kWh, listrik yang terjual sebesar 67.139.029 kWh, listrik yang dipakai sendiri sebesar 125.278 kWh sementara itu yang susut atau hilang sebesar 3.081.992 kWh.

Jumlah pelanggan listrik di Dharmasraya sampai dengan tahun 2018 tercatat sebanyak 59.408 pelanggan. Dari jumlah itu, 30.994 pelanggan tercatat sebagai pelanggan di PLN Ranting Sitiung dan sisanya yaitu 28.464 pelanggan tercatat sebagai pelanggan di PLN Ranting Sungai Rumbai.

Electricity

The development of electricity in Dharmasraya Regency should be increased. With earnest efforts, the number of customer electricity is growing up and will continue to be expanded in all sub-districts so that whole community will get electricity that is very useful to support the daily life as well as supporting the community's economy. Asam Jujuhan and Sembilan Koto Subdistricts was already accessed by PLN electricity though not as a whole. Because of that, the government is suggested to realize the development of electricity so that the area more quickly developed. In 2018, installed capacity in

In 2018, installed capacity in PLN Sungai Rumbai is 38.019.450 VA. The production of electricity is 70.346.799 kWh, electricity sold is 67.139.029 kWh, own usage electricity is 125.278 kWh and then shrunk electricity is 3.081.992 kWh.

The number of registered electricity costumers in Dharmasraya Regency until 2018 is 59.408 costumers. From that, 30.994 costumers is registered as the Ranting Sitiung costumers and the others, 28.464 costumers is registered in PLN ranting Sungai Rumbai.

Air Bersih

Pembangunan di bidang air bersih yang dipercayakan kepada PDAM sampai dengan 2018 baru mampu melayani sebagian kecil masyarakat di Dharmasraya. Indikasi ini dapat ditunjukkan dengan jumlah unit pengelola air bersih yang terdapat di Dharmasraya hanya berada di Kecamatan Pulau Punjung dan Sitingung sedangkan untuk Kecamatan Sungai Rumbai dan Koto Baru tidak beroperasi.

Jumlah pelanggan air dari PDAM Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2018 tercatat sejumlah 1327 pelanggan dimana didominasi oleh pelanggan rumah tangga yaitu sebesar 1.285 pelanggan, 35 pelanggan sosial dan 7 pelanggan dari instansi pemerintah.

Air yang disalurkan pada tahun 2018 adalah sebesar 99.999 m³. Sejumlah 94.954 m³ disalurkan untuk pelanggan rumah tangga dan sisanya 5.045 m³ disalurkan untuk pelanggan social dan instansi pemerintah.

Nilai yang dihasilkan dari aktivitas ini adalah sebesar 280.730.700 rupiah. 257.560.700 rupiah dihasilkan dari pelanggan rumah tangga dan sisanya 23.170.000 rupiah dihasilkan dari pelanggan social dan instansi pemerintah.

Water Supply

The development in water supply entrusted to the PDAM until 2018 has only been able to serve small number of people in Dharmasraya. It is indicated by the number of clean water management units located only in Pulau Punjung and Sitingung Subdistricts whereas Sungai Rumbai and Koto Baru do not operate anymore.

The number of clean water customers in Dharmasraya Regency in 2018 is 1327 customers which was dominated by household customers about 1285 cutomers, 35 social customers, and 6 customers from government institution.

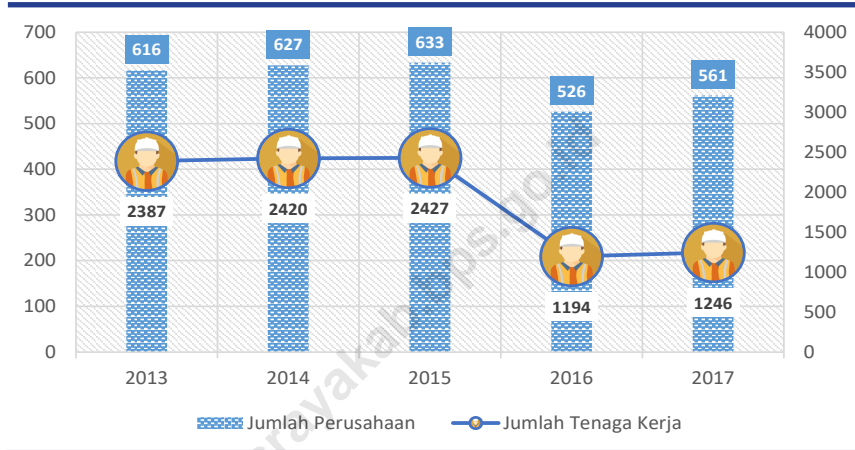
Water distributed in 2018 amounted to 99.999 m³. A total of 94.954 m³ is distributed to household customers and the remaining 5.045 m³ is distributed to social customers and government agencies.

Value generated from the activity this amounted to 280.730.700 rupiah. 257.560.700 rupiah was generated from household customers and the remaining 49,179,300 rupiah was generated from social customers and government agencies.

<https://dharmastrayakab.bps.go.id>



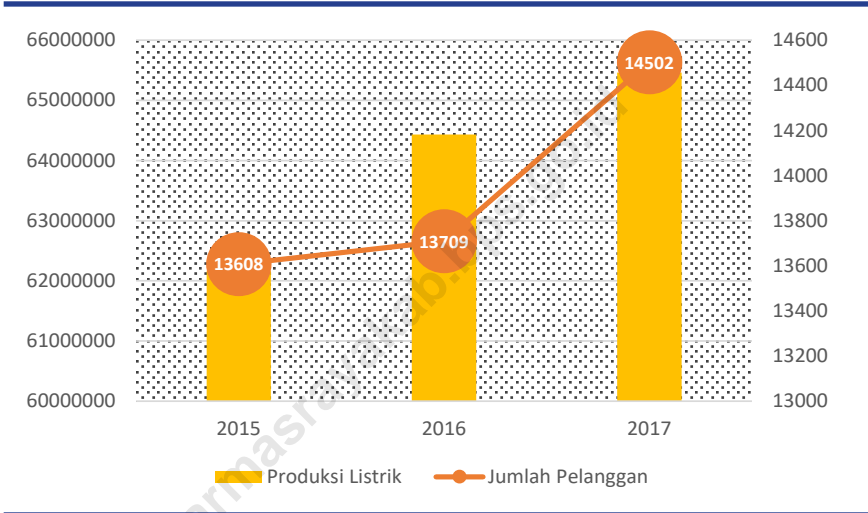
Gambar 6.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Kecil di Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2018
 Figure Number of Small Industry Cooperation and its Workers in Dharmasraya Regency, 2013 - 2018



Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Dharmasraya

Source : Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Dharmasraya Regency

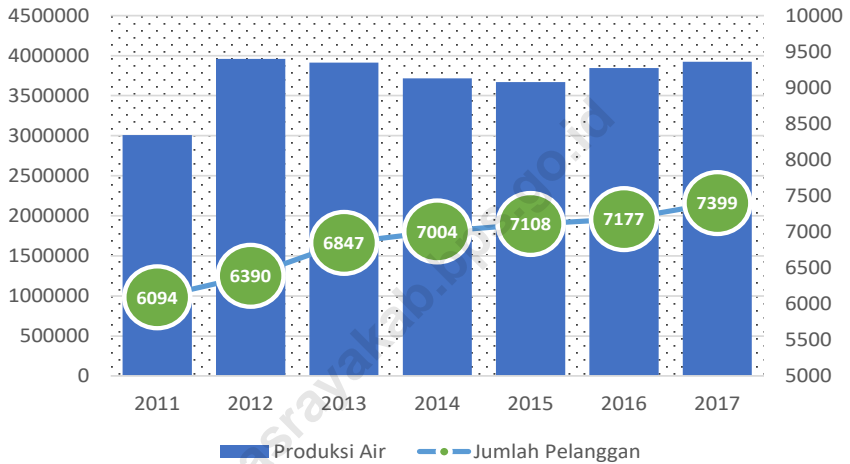
Gambar 6.2 Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik dan Produksi Listrik (Kwh) di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2018
 Figure Trend of Number Electricity Customers and Electricity Production (Kwh) in Dharmasraya Municipality, 2015 - 2018



Sumber : PT PLN Ranting Dharmasraya
 Source : State Electric Enterprise Branch of Dharmasraya

Gambar 6.3
Figure

Perkembangan Produksi Air dan Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Dharmasraya, 2011 - 2018
Trend of Water Production and Number of PDAM Customers in Dharmasraya Regency, 2011 - 2018



Sumber : PDAM Kabupaten Dharmasraya

Source : *Water Supply Enterprise of Dharmasraya Regency*

6.1 INDUSTRI/ INDUSTRY

Banyaknya Unit Usaha, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Bahan Baku Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Dharmasraya, 2018

Tabel
Table 6.1.1

Number of Establishment, Investments, Workers Engaged, Production and Auxilliary of Small and Medium Manufacturing Establishments in Dharmasraya Regency, 2018

Cabang Industri <i>Manufacturing Establishments</i>	Unit Usaha <i>Establishments</i>	Investasi <i>Investment (000 Rp)</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan <i>Agricultural and Forestry Manufacturing</i>	572	10 745 690	1 638
2. Industri Logam, Mesin dan Kimia <i>Chemistry, Machine and Metal Manufacturing</i>	50	1 591 400	164
3. Industri Aneka/ <i>Variety Manufacturing</i>	53	360 150	207
Jumlah/ <i>Total</i>	675	12 697 240	2 020

Tabel 6.1.1 Lanjutan / Continued
Table

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Produksi <i>Production</i> (000 Rp)	Bahan Baku Penolong <i>Auxiliary</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan Agricultural and Forestry Manufacturing	165 617 231	152 913 293
2. Industri Logam, Mesin dan Kimia Chemistry, Machine and Metal Manufacturing	8 941 900	5 276 153
3. Industri Aneka/ Variety Manufacturing	3 999 252	2 212 307
Jumlah/ <i>Total</i>	179 900 285	160 500 800

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Dan Perdagangan
Source : Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Dharmasraya Regency

6.2 ENERGI/ ENERGY

Tabel 6.2.1
 Table 6.2.1
 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Dharmasraya, 2015–2018
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Dharmasraya Regency, 2015–2018

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold(KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/hilang <i>Shrinked (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	70 121 190	158 852 846	124 132 816	303 300.00	19 343 741
2016	75 314 790	162 446 746	128 971 369	54 921.00	21 716 772
2017	80 451 378	167 534 451	133 537 248	56 278,00	23 450 120
2018*	38 019 450	70 346 299	67 139 029	125 278	3 081 992

Sumber : PT PLN Ranting Sungai Rumbai

Source : State Electric Enterprise Branch of Sitiung and Sungai Rumbai

*) Data yang tersedia hanya dari PLN ranting Sungai Rumbai

Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan PLN di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Registered Electricity Costumers in Dharmasraya Regency, 2018

Rayon PLN	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sungai Rumbai	23 896	28 464
Sitiung	29 367	30 944
Jumlah/ Total	53 263	59 408

Sumber : PT PLN Ranting Sitiung dan Sungai Rumbai

Source : State Electric Enterprise Branch of Sitiung and Sungai Rumbai

Tabel
 Table 6.2.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Number of Registered Electricity Costumers by Price Group in Dharmasraya Regency, 2018

Jenis Tarif/ <i>Tariff</i>	<i>Ranting Sungai Rumbai</i>	<i>Ranting Sitiung</i>
(1)	(2)	(2)
S 1	-	-
S 2	842	917
S 3	-	-
R 1	24 453	25 472
R 2	50	91
R 3	6	15
B 1	2 778	3 938
B 2	155	178
B 3	-	-
I 1	2	3
I 2	2	4
I 3	2	1
P 1	114	212
P 2	-	-
P 3	51	99
L	9	14
Jumlah/ <i>Total</i>	28 464	30 944

Sumber : PT PLN Ranting Sitiung dan Sungai Rumbai
 Source : State Electric Enterprise Branch of Sitiung and Sungai Rumbai

Tabel 6.2.4
Table

Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Air Menurut Jenis Langganan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Number of Costumers and Consumption of Water by Kind of Customers in Dharmasraya Regency, 2018

Jenis Pelanggan <i>Kind of Customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Pemakaian Air <i>Consumption of Water (M³)</i>	Nilai/ Value (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial	35	863	6 019 100
Rumah Tangga	1 285	94 454	257 560 700
Instansi Pemerintah/ TNI/POLRI	7	4 682	17 150 900
Niaga	-	-	-
Industri	-	-	-
Khusus	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1 327	99 999	280 730 700

Sumber : PDAM Kabupaten Dharmasraya

Source : *Water Supply Enterprise of Dharmasraya Regency*

7 Perdagangan

Trade

Pada tahun 2018,
terdapat **228**
Surat Izin Usaha Perdagangan

Terdapat **8.809** Pedagang,
yang terdiri dari
8.623 Pedagang Menengah
dan **186** Pedagang Kecil



Terdapat **37** Pasar Ttadisional

Jumlah Koperasi
-KUD: **50**
-KPR: **19**
-KOPKAR: **15**
-Lainnya: **120**



PENJELASAN TEKNIS

1. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) adalah tanda daftar yang diberikan oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan kepada perusahaan
2. Rata-rata harga bersumber dari data Survei Harga Pedesaan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya dan dilaksanakan setiap pertengahan bulan.
3. Koperasi Primer adalah koperasi yang beranggotakan orang perorang minimal beranggotakan 20 orang.
4. Koperasi Sekunder beranggotakan koperasi-koperasi primer.

TECHNICAL NOTES

1. *Company Registration (TDP) is a sign of the lists provided by the Company to the Companies Registration Office*
2. *The average price data sourced from the Rural Price Survey conducted by Statistics Dharmasraya and held every midmonth.*
3. *Primary Cooperative is a cooperative beranggotakan person's 20-person minimum.*
4. *Secondary Cooperative consists of primary cooperatives.*



ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah perusahaan berbadan hukum yang tercatat pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di tahun 2018 adalah sebanyak 282 perusahaan. Jumlahnya berkurang jika dibandingkan tahun 2017 yaitu sebanyak 337 perusahaan. Di antara perusahaan tersebut yang terbanyak adalah perusahaan dengan tipe Badan Hukum Perorangan yaitu sebanyak 169 perusahaan.

Jumlah SIUP yang diterbitkan selama tahun 2018 adalah sebanyak 228 izin dimana terbanyak adalah pada bulan Juli (35 izin).

Jumlah koperasi di tahun 2018, tercatat sebanyak 204 unit. Dari 204 unit koperasi yang terdapat di Dharmasraya, yang terbanyak yaitu 120 unit merupakan koperasi yang termasuk jenis koperasi lainnya (bukan termasuk KUD, KPR dan KOPKAR), ada 50 unit KUD, 19 unit KPR dan 15 unit KOPKAR. Kecamatan yang memiliki jumlah koperasi terbanyak adalah Kecamatan Koto Baru, berjumlah 35 unit koperasi.

The number of companies listed in 2018 is 282 or decreased by 337 companies compared to 2017. Among these companies are mostly companies with legal entity type of individual as many as 169 companies.

The number of SIUP issued in 2018 is 228 pieces, the most being in July.

In 2018, the number of cooperatives was recorded at 204 units. Of the 204 cooperatives in Dharmasraya, 120 are cooperatives with other types of cooperatives (not including KUD, KPR and KOPKAR), 50 units of KUD, 19 units of KPR and 15 units of KOPKAR. The sub-districts with the highest number of cooperatives are Koto Baru sub-districts which have 35 units of cooperatives

Jumlah pedagang yang meliputi pedagang besar, pedagang menengah dan pedagang kecil pada tahun 2018 adalah sebanyak 8.809 unit di seluruh wilayah Dharmasraya. Jika ditinjau berdasarkan kecamatan, maka Kecamatan Pulau Punjung adalah kecamatan paling tinggi jumlah pedagangnya dibandingkan kecamatan lain di Dharmasraya. Jumlah pedagang di Kecamatan Pulau Punjung adalah sebanyak 1.733 pedagang. Jumlah pedagang terbanyak kedua adalah Kecamatan Sungai Rumbai yang mencapai 1.439 pedagang.

Dari sarana perdagangan, di Dharmasraya terdapat 37 pasar pada tahun 2018 dan tidak mengalami perubahan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu terdapat 7 buah kios yang tercatat pada tahun 2018 dan meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 5 buah kios.

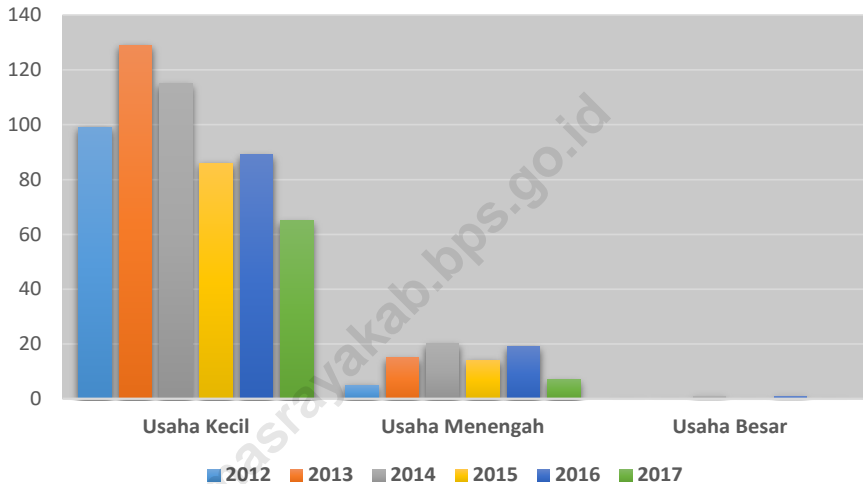
The number of traders that include wholesalers, medium traders and small traders in 2018 is 6.196 traders throughout Dharmasraya region. If viewed based on the sub-district, the Kecamatan Pulau Punjung Island is the highest number of traders compared to other sub-districts in Dharmasraya. The number of traders in Kecamatan Pulau Punjung is about 1.733 traders. The second largest number of traders is Sungai Rumbai Subdistrict which reaches 1.439 traders.

From trading facilities, there are 37 markets in Dharmasraya in 2018 and not changed when compared to the previous year. In addition there are 7 kiosks recorded in 2018 and increased from the previous year which only as many as 5 kiosks.

Gambar 7.1

Figure

Perkembangan Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan di Kabupaten Dharmasraya , 2012 - 2017
Development of Trade Companies by Companies Scale in Dharmasraya Regency, 2012 - 2017

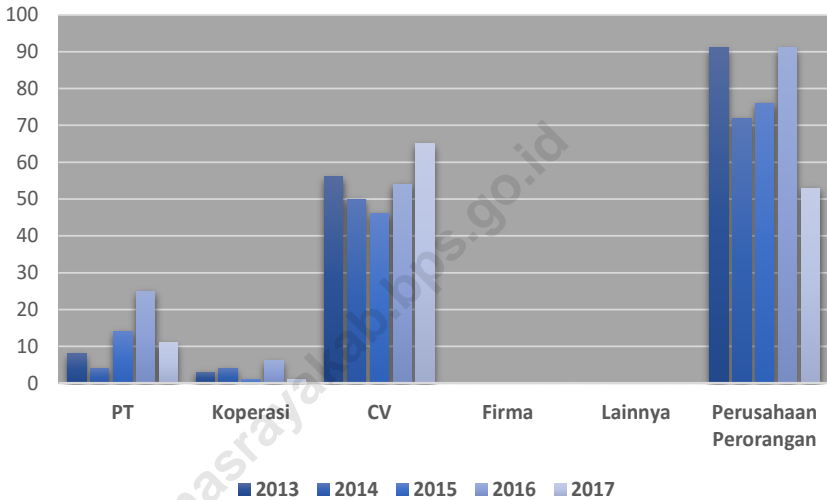


Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source : *Investment and License One Stop Integrated Services*

Office of Dharmasraya Regency

Gambar 7.2 Perkembangan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan di Kabupaten Dharmasraya , 2013 - 2017
 Figure Development Published Trade Register in Dharmasraya Regency, 2013 - 2017



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Source : *Investment and License One Stop Integrated Services Office of Dharmasraya Regency*

7. PERDAGANGAN/ TRADE

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Dharmasraya, 2014 – 2018
 Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Dharmasraya Regency, 2014 – 2018*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	23	25	38	30	36
CV/Firma	94	99	150	84	59
Koperasi	6	13	8	2	10
Perorangan	311	287	225	214	169
Lainnya	2	-	6	7	8
Jumlah / Total	436	424	436	337	282

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service*

Tabel
Table 7.2

Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di
Kabupaten Dharmasraya, 2018
*Number of Trading Licence in Dharmasraya Regency,
2018*

Bulan Month	Perusahaan Dagang Trading Enterprise				Jumlah Total
	Mikro Micro	Besa Large	Menengah Medium	Kecil Small	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1	1	1	21	24
Februari/ February	2	0	4	12	18
Maret/ March	2	0	4	14	20
April/ April	2	0	3	24	29
Mei/ May	1	1	4	18	24
Juni/ June	1	0	1	6	8
Juli/ July	0	0	3	32	35
Agustus/ August	0	1	1	15	17
September/ September	0	0	1	5	6
Oktober/ October	0	0	2	16	18
November/ November	0	0	0	14	14
Desember/ December	0	0	3	12	15
Jumlah / Total	9	3	27	189	228

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source : Department of Investment and One Stop Integrated Service

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Surat Izin yang Dikeluarkan Menurut Jenis dan Bulan di Dharmasraya, 2018
Number of Licence by Type and Month in Dharmasraya, 2018

Bulan <i>Month</i>	SITU	HO/ Gangguan	SIUP	TDP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	51	-	24	28
Februari/ <i>February</i>	46	-	10	21
Maret/ <i>March</i>	52	-	20	19
April/ <i>April</i>	62	-	29	35
Mei/ <i>May</i>	68	-	24	29
Juni/ <i>June</i>	21	-	7	18
Juli/ <i>July</i>	57	-	25	48
Agustus/ <i>August</i>	29	-	17	23
September/ <i>September</i>	27	-	6	6
Oktober/ <i>October</i>	44	-	18	21
November/ <i>November</i>	26	-	14	16
Desember/ <i>December</i>	27	-	15	19
Jumlah / Total	510	-	209	283

Tabel 7.3 Lanjutan / Continued
Table

Bulan <i>Month</i>	IUI	IMB	Izin Reklame	Izin Prinsip
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	1	10	0	-
Februari/ <i>February</i>	2	0	0	-
Maret/ <i>March</i>	0	15	0	-
April/ <i>April</i>	0	6	0	-
Mei/ <i>May</i>	0	2	0	-
Juni/ <i>June</i>	1	9	0	-
Juli/ <i>July</i>	1	1	0	-
Agustus/ <i>August</i>	0	0	0	-
September/ <i>September</i>	0	5	0	-
Oktober/ <i>October</i>	0	2	0	-
November/ <i>November</i>	0	60	0	-
Desember/ <i>December</i>	0	1	0	-
Jumlah / Total	5	111	0	-

Tabel 7.3 Lanjutan / Continued
Table

Bulan <i>Month</i>	Izin Lokasi	TDG	IUJK	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	0	4	0	118
Februari/ <i>February</i>	0	0	10	89
Maret/ <i>March</i>	0	0	9	115
April/ <i>April</i>	0	0	12	144
Mei/ <i>May</i>	1	0	10	134
Juni/ <i>June</i>	0	0	4	60
Juli/ <i>July</i>	0	0	2	134
Agustus/ <i>August</i>	0	0	0	69
September/ <i>September</i>	1	0	1	46
Oktober/ <i>October</i>	0	0	2	87
November/ <i>November</i>	0	0	1	117
Desember/ <i>December</i>	0	0	2	64
Jumlah / Total	2	4	53	1177

Tabel
Table

7.4

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten
Dharmasraya, 2018*Number of Merchants by Subdistrict in Dharmasraya
Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Rumbai	-	1 412	27	1 439
2. Koto Besar	-	865	8	873
3. Asam Jujuhan	-	188	2	190
4. Koto Baru	-	1 204	12	1 216
5. Koto Salak	-	658	38	696
6. Tiumang	-	451	53	504
7. Padang Laweh	-	321	6	327
8. Sitiung	-	1226	9	1 235
9. Timpeh	-	381	11	392
10. Pulau Punjung	-	1721	12	1 733
11. Sembilan Koto	-	196	8	204
Jumlah / Total	-	8 623	186	8 809

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service*

Tabel 7.5
Table

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Dharmasraya, 2015–2018

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Dharmasraya Regency, 2015–2018

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pasar / <i>Market</i>	35	36	36	19
2. Toko / <i>Store</i>	46	51	58	56
3. Kios	16	11	5	7
4. Warung	53	53	28	31

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service*

Tabel
Table

7.6

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan
Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative and
Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	2	2	-	7	11
2. Koto Besar	4	-	6	15	25
3. Asam Jujuhan	4	-	1	2	7
4. Koto Baru	6	3	2	24	35
5. Koto Salak	5	2	-	11	18
6. Tiumang	6	-	1	4	11
7. Padang Laweh	3	-	1	2	6
8. Sitiung	3	2	3	23	31
9. Timpeh	9	1	-	9	19
10. Pulau Punjung	4	8	1	20	33
11. Sembilan Koto	4	1	-	3	8
Jumlah / Total	50	19	15	120	204

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source : *Department of Investment and One Stop Integrated Service*

Tabel 7.7 Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table 7.7 Number of Traditional Market by Sub District in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total	Nama Name	Kelas	Status	Hari Pasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Rumbai	2	Pasar Sungai Rumbai	I	Nagari	Minggu/ Jumat
		Pasar Kurnia Koto Salak	II	Nagari	Jumat
2. Koto Besar	5	Pasar Abai Siat	III	Nagari	Kamis
		Pasar Mayang Taurai	III	Nagari	Selasa
		Pasar Lubuk Karya	III	Nagari	Senin
		Pasar Koto Laweh	III	Nagari	
		Pasar Koto Ranah	III	Nagari	Sabtu
3. Asam Jujuhan	6	Pasar Sei Limau	III	Nagari	Jumat Siang
		Pasar Batu Kangkung	III	Nagari	Jumat Pagi
		Pasar Bulit Sembilan	III	Nagari	Sabtu
		Pasar Sinamar	III	Nagari	
		Pasar Tanjung Alam	III	Nagari	Minggu
		Pasar Bangun Jaya	III	Nagari	

Tabel 7.7 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>	Nama Pasar <i>Name</i>	Kelas	Status	Hari Pasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Koto Baru	3	Pasar Koto Baru	I		Rabu
		Pasar Sialang Gaung	II		Sabtu
		Pasar Ampang Kuranji	III		Senin
5. Koto Salak	1	Pasar Ampalu	III	Nagari	Selasa
6. Tiumang	3	Pasar Lagan Jaya	III	Nagari	Senin
		Pasar Sungai Kalang	III	Nagari	Senin
		Pasar Harapan Mulya	III	Nagari	
7. Padang Laweh	1	Pasar Sopan Jaya	III	Nagari	Jumat
8. Sitiung	3	Pasar Sitiung	II	Nagari	Selasa
		Pasar Koto Agung	II	Nagari	Kamis
		Pasar Lawai	III	Nagari	Senin

Tabel 7.7 Lanjutan / Continued
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>	Nama Pasar <i>Name</i>	Kelas	Status	Hari Pasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9. Timpeh	4	Pasar Minang Makmur	III	Nagari	Jumat
		Pasar Marga Makmur	III	Nagari	Minggu
		Pasar Trimulya	III	Nagari	Sabtu
		Pasar Beringin Mulya	III	Nagari	Senin
10. Pulau Punjung	2	Pasar Pulau Punjung	I	Nagari	Minggu/ Jumat
		Pasar Sikabau	I	Nagari	Senin
11. Sembilan Koto	7	Pasar Silago	III	Nagari	Kamis
		Pasar Padang Hiilalang	III	Nagari	Kamis
		Pasar Lubuk Labu	III	Nagari	Jumat
		Pasar Banai	III	Nagari	Jumat
		Pasar Ampang Kuranji	III	Nagari	Rabu
		Pasar Durian Simpai	III	Nagari	Jumat
		Pasar Koto Baru Silago	III	Nagari	Jumat
Jumlah / Total	37				

8 Hotel & Pariwisata

Hotel & Tourism

Pada tahun 2018,
terdapat **86** Restoran/Rumah Makan,
dengan **25** buah diantaranya terdapat di
Kecamatan Pulau Punjung



Terdapat **12** Hotel dengan **230** kamar,
angka ini tidak berubah dari tahun 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*



2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel which is stipulated in the decree of institution that carries it. For example, five*

Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

star hotel, four star hotel, and so on.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****Hotel**

Jumlah hotel/ akomodasi di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu umlah total kamar dan tempat tidur yang tersedia juga bertambah.

Jumlah hotel di Dharmasraya pada tahun 2018 adalah sebesar 12 unit. Dari 12 hotel tersebut, 5 hotel diantaranya terdapat di Kecamatan Pulau Punjung, 3 unit di Koto Baru, 3 unit di Sungai Rumbai dan 1 unit lagi di Kecamatan Sitiung.

Jumlah kamar yang tersedia dari 12 hotel yang ada di Kabupaten Dharmasraya adalah 230 kamar, Di Kecamatan Sungai Rumbai, jumlah kamar yang tersedia adalah 19 kamar, di Kecamatan Koto Baru jumlah kamar yang tersedia adalah 53 kamar, di Kecamatan Sitiung jumlah kamar yang tersedia adalah 62 kamar sedangkan jumlah kamar yang tersedia di Kecamatan Pulau Punjung adalah 96 kamar sekaligus menjadi kecamatan yang memiliki jumlah kamar hotel terbanyak.

Hotel

The number of hotels in Dharmasraya Regency in 2018 is increased from 2016. In line with that the total number of rooms and beds available has also increased.

The number of hotels in Dharmasraya in 2018 is 11 units. From 11 hotels, 5 hotels are located in Punjung Island Subdistrict, 3 units in Koto Baru Subdistrict, 3 units in Sungai Rumbai Subdistrict and 1 unit in Sitiung Subdistrict.

The number of available hotel rooms of the 11 existing hotels in Dharmasraya Regency is 223 rooms. In Sungai Rumbai sub-district, the number of available rooms is 19 rooms, in Koto Baru Sub-district the number of available rooms is 53 rooms, in Sitiung Sub-district the number of available rooms is 62 rooms while the number of rooms available in Pulau Punjung subdistrict is 96 rooms as well as the sub-district with the largest number of hotel rooms.

Dari keseluruhan hotel tersebut, terdapat setidaknya 398 buah tempat tidur. Ketersediaan akomodasi tempat tidur terbanyak di Kecamatan Pulau Punjung yaitu sebanyak 179 buah tempat tidur sedangkan kecamatan dengan jumlah tempat tidur akomodasi paling sedikit adalah kecamatan Sungai Rumbai yang hanya 34 tempat tidur.

From the whole hotel, there are at least 398 beds. The highest availability of bed accommodation in Pulau Punjung Subdistrict is 179 beds, while the subdistrict with the least number of accommodation beds is Sungai Rumbai subdistrict which has only 34 beds.

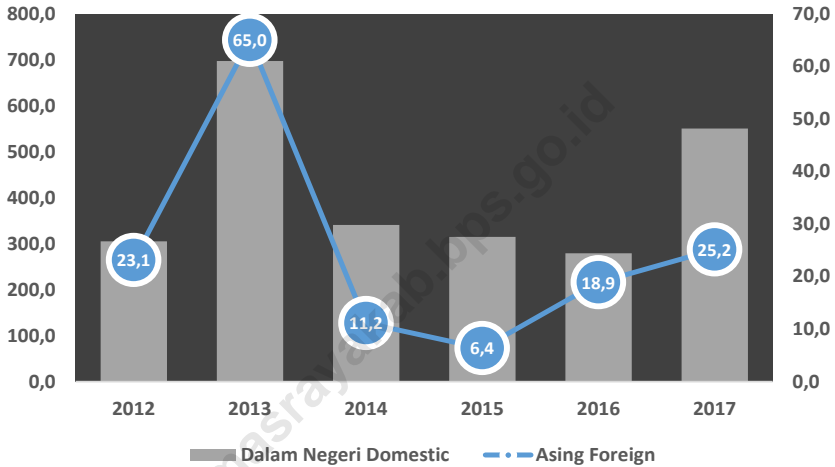
Pariwisata

Dalam dunia kepariwisataan di Dharmasraya, berdasarkan data dan informasi objek wisata yang ada sangat terbatas. Selain hotel, ketersediaan restoran atau rumah makan juga menunjang industri pariwisata. Selama tahun 2018 tercatat jumlah restoran atau rumah makan di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 86 unit, terbanyak ada di Kecamatan Pulau Punjung, yaitu berjumlah 25 unit.

Tourism

In the world of tourism in Dharmasraya, based on data and information on existing tourist objects is very limited. Besides hotels, the availability of restaurants or restaurants also supports the tourism industry. During 2018 there were 86 units of restaurants or restaurants in Dharmasraya Regency, the most in the Pulau Punjung District, which was 25 units.

Gambar 8.2 Perkembangan Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Padang Panjang, 2012 - 2017 (ribu orang)
Figure Trend of Number of Tourist who Visited to Padang Panjang Municipality, 2012 - 2017 (thousand)



Sumber : Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang

Source : Government Tourism Office of Padang Panjang Municipality

8.1 HOTEL/ HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 - 2018
 Table 8.1.1 *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017 - 2018*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	3	3	19	19	34	34
Koto Besar	-	-	-	-	-	-
Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
Koto Baru	3	3	53	53	65	65
Koto Salak	-	-	-	-	-	-
Tiumang	-	-	-	-	-	-
Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
Sitiung	1	1	62	62	120	120
Timpeh	-	-	-	-	-	-
Pulau Punjung	5	5	96	96	179	179
Sembilan Koto	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	12	12	230	230	398	398

Sumber : BPS Kabupaten Dharmasraya

Source : BPS Dharmasraya Regency

Tabel 8.1.2 Jumlah Restoran/Rumahnya Makan Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 - 2018
 Table Number of Restaurant by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017 - 2018

Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(3)	(4)
1. Sungai Rumbai	11	15
2. Koto Besar	2	-
3. Asam Jujuhan	1	-
4. Koto Baru	14	7
5. Koto Salak	8	-
6. Tiumang	1	-
7. Padang Laweh	3	-
8. Sitiung	15	17
9. Timpeh	4	-
10. Pulau Punjung	25	32
11. Sembilan Koto	2	-
Jumlah/ Total	86	71

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Finance Agency Dharmasraya Regency

9 Transportasi & Komunikasi

Transportation & Communication



PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan yang disajikan adalah data jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten serta banyaknya jembatan yang bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Dharmasraya.
2. Data transportasi di Dharmasraya seluruhnya meliputi angkutan darat karena wilayah Kabupaten Dharmasraya adalah daratan.
3. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil. Data pos untuk Kabupaten Dharmasraya masih terpusat di Kantor Pos Kota Sawahlunto.
4. Data jumlah kendaraan diperoleh dari UPTD Pelayanan Pendapatan Propinsi di Dharmasraya (Samsat).

TECHNICAL NOTES

1. *Data presented path length is data state roads, provincial roads and district roads and many bridges are sourced from Dharmasraya County Public Works Department.*
2. *Data transport in Dharmasraya entirely covers land transportation because the district is Dharmasraya mainland.*
3. *The Post Office is the service provider delivery of goods, money, etc. From one place to another. User services are usually required considerable sticking stamps on envelopes, post-cards, postal money orders, postal letter, package and so on. Heading home the same functions as the post office and the post office helpers, except postal homes are usually located in remote areas. Data on post to Dharmasraya remains concentrated at the Post Office Sawahlunto.*
4. *Data obtained from the number of vehicles UPTD Dharmasraya Provincial Revenue Services (Samsat).*

5. Jumlah tempat wisata diperoleh dari Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya.
 6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 7. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
5. *The number of tourist spots obtained from the Department of Transportation, Communications, Information, Tourism and Culture*
 6. *Telecommunications is transmitting and receiving of information in the form of signs, signals, writing, images, sounds and sound by wire, optical, radio or other electromagnetic systems.*
 7. *The telecommunications network is a series of telecommunications equipment and apparatus used in telecommunications.*



ULASAN**Perhubungan**

Kabupaten Dharmasraya yang memiliki luas daerah 3.025,99 km², pada tahun 2018 dihubungkan oleh jalan sepanjang 1.208,27 km, terdiri dari 60,62 km Jalan Negara, 104,8 Km Jalan Provinsi dan sepanjang 1.042,85 km Jalan Kabupaten.

Dilihat dari permukaannya, jalan yang diaspal mencapai 485,50 Km, jalan tidak diaspal yaitu berupa rigid, kerikil dan tanah sepanjang 557,35 Km. Sekalipun setiap tahunnya ada peningkatan panjang jalan dan penambahan jalan aspal namun Pemerintah Kabupaten Dharmasraya masih harus menambah panjang jalan maupun mengaspal jalan yang masih kerikil dan jalan tanah demi kelancaran transportasi dan ekonomi masyarakat.

Masalah yang dihadapi dari tahun ke tahun adalah jalan yang rusak. Pada tahun 2018 yang 549,4 Km atau 52,68 persen dari total panjang jalan mengalami rusak dan rusak berat. Bila dirinci jalan yang rusak berat mencapai 9,88 persen. Sedangkan yang rusak sekitar 42,79 persen dari total panjang jalan yang ada.

DESCRIPTION**Transportation**

Dharmasraya which has 3.025,99 km² in area, in 2018 connected by a walkway along the 1208.27 km, consisting of 60.62 km state roads, 104.8 Km along the provincial road and 1042.85 km of district roads.

Based on the surface, the paved road reaches 485,50 km, unpaved road such as rigid pavement, gravel road, and dirt along 557,35 km. Although every year there is an increased length of roads and the addition of pavement road, but the Government Dharmasraya still have to add roads and paved dirty roads for smooth transport and the local economy.

The problem faced year to year is to lengthen the road. In 2018 the 549,4 km or 52,68 percent of the total length of the road is damaged and heavily damaged. Where the heavily damaged roads reached 9,88 percent. While damaged road about 42,79 percent of the total length of existing roads.



Sebagai pendukung kelancaran arus transportasi orang dan barang, terdapat berbagai kendaraan bermotor. Pada tahun 2018 total jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 92.236 unit dengan rincian mobil penumpang sebanyak 5.297 unit, bus 3 unit, truk 2123 unit dan sepeda motor 84.752 unit. Dari sejumlah kendaraan tersebut, diantaranya kendaraan umum 1.105 unit dan kendaraan dinas 1.031 unit, selebihnya adalah kendaraan pribadi.

POS

Walaupun teknologi dan informasi sudah maju seperti sekarang ini pelayanan pos masih digunakan oleh masyarakat, terutama pada layanan paket pos. Pelayanan surat dan wesel sudah berkurang dengan adanya teknologi komputer, telepon, faximile dan telepon genggam yang diiringi dengan kemajuan internet.

Jumlah surat pos biasa yang dikirim tahun 2018 berjumlah 6.993 pucuk surat sementara jumlah surat pos biasa yang diterima berjumlah 9.972 pucuk surat.

Di 2018 jumlah paket pos yang dikirim maupun yang diterima mengalami fluktuasi yang signifikan. Dibanding 2017 Total paket pos standar yang diterima pada tahun 2018 adalah sebanyak 16.331 buah

To support the smooth flow of people and goods transportation, there are various motorized vehicles. In 2018 the total number of motor vehicles was 92,236 units with details of passenger cars totaling 5,297 units, 3 buses, 2123 trucks and 84,752 motorcycles. Of the number of vehicles, including 1,105 public vehicles and 1,031 official vehicles, the rest are private vehicles.

POS

Although technology and information are already advanced as it is today postal services are still used by the public, especially in postal parcel services. Mail and money order services have been reduced by the existence of computer technology, telephone, fax and mobile phones accompanied by the advancement of the internet.

The number of regular postal mails sent in 2018 was 6,993 mails while the total number of regular postal letters received was 9,972 mails.

In 2018 the number of postal parcels sent and received experienced significant fluctuations. Compared to 2017, total standard postal parcels received in 2018 were 16,331

dari total 77.328 buah di tahun 2017. Sementara paket pos kilat khusus yang diterima mencapai 48.991 buah dari 8.590 buah di tahun 2017. Sedangkan data paket yang diterima tidak bisa diperoleh untuk tahun 2018.

Sementara itu, jasa pengiriman wesel pos pada tahun 2018 mengalami penurunan. Jumlah wesel yang dikirim pada tahun 2018 adalah mencapai 11.466 jumlahnya, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 14.481. Jika ditinjau dari nominalnya, jumlah wesel pos pada tahun 2018 berjumlah 23,35 miliar rupiah dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 16,76 miliar rupiah.

Jumlah wesel pos yang diterima pada tahun 2018 mencapai 1.742 atau menurun jumlahnya jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 2.768. Nominal wesel pos yang diterima pada tahun 2018 sebesar 3,6 miliar rupiah dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 4,1 miliar rupiah.

out of a total of 77,328 in 2017. While special express postal parcels received reached 48,991 out of 8,590 in 2017. While the data package received could not be obtained for the year 2018.

Meanwhile, the development of wesel post in 2018 was decreased. The number of wesel sent in 2018 was 11,466 or decreased compared to 2016 which reached 14.481. In terms of amount, the postal wesel in 2018 amounted to 23,35 billion rupiah and increased when compared to 2015 which reached 16,76 billion rupiah.

The amount of wesel received in 2018 reached 1.742 or decreased when compared to 2015 reached 2.768. The value of wesel received in 2018 amounted to 3,6 billion rupiah and decreased when compared to the year 2016 reached 4,1 billion rupiah.

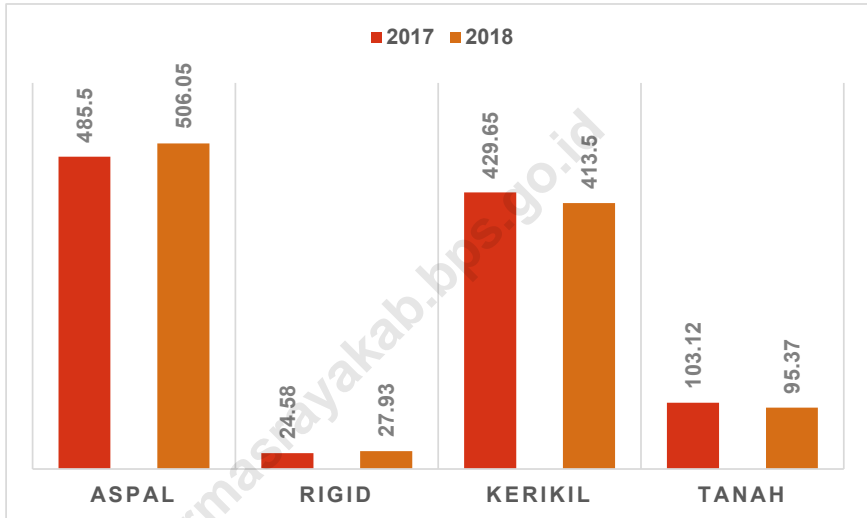


Gambar 9.1

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Padang Panjang (km), 2015 - 2017

Figure

Length of Roads by Type of Surface in Padang Panjang (km), 2015 - 2017



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Office of Public Works and Spatial Planning Dharmasraya Regency

9.1 TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel
Table 9.1.1

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Dharmasraya (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Dharmasraya Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status Jalan/ <i>Status of Roads</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sungai Rumbai	7,30	8,10	68,70	84,10
2 Koto Besar	-	20,20	146,53	166,73
3 Asam Jujuhan	-	-	96,00	96,00
4 Koto Baru	15,00	26,20	101,91	143,11
5 Koto Salak	-	-	62,50	62,50
6 Tiumang	-	-	80,00	80,00
7 Padang Laweh	-	-	46,42	46,42
8 Sitiung	13,00	29,00	84,39	126,39
9 Timpeh	-	-	113,10	113,10
10 Pulau Punjung	25,32	21,3	121,50	168,12
11 Sembilan Koto	-	-	121,80	121,80
Jumlah/Total	60,32	104,80	1 042,85	1 208,27

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kabupaten Dharmasraya

Source : *Department of Public Works and Spatial Planning of Dharmasraya Regency*

Tabel

Table 9.1.2

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Dharmasraya (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Dharmasraya Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Asphalt</i>	Rigid <i>Rigid Pavement</i>	Kerikil <i>Gravel Road</i>	Tanah <i>Dirt Road</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sungai Rumbai	40,10	6,60	19,00	3,00	68,70
2 Koto Besar	46,68	2,88	30,75	66,22	146,53
3 Asam Jujuhan	21,30	0,00	74,70	0,00	96,00
4 Koto Baru	48,22	3,25	39,94	10,50	101,91
5 Koto Salak	45,82	0,00	16,69	0,00	62,51
6 Tiumang	47,05	0,00	26,80	6,15	80,00
7 Padang Laweh	20,66	4,00	21,76	0,00	46,42
8 Sitiung	61,54	0,60	22,25	0,00	84,39
9 Timpeh	40,61	0,70	62,29	9,50	113,10
10 Pulau Punjung	86,53	4,00	30,98	0,00	121,51
11 Sembilan Koto	47,55	5,90	68,35	0,00	121,80
Jumlah/Total	506,05	27,93	413,50	95,37	1 042,85

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kabupaten Dharmasraya

Source : *Department of Public Works and Spatial Planning of Dharmasraya Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Dharmasraya (km), 2018
 Table Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Dharmasraya Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sungai Rumbai	26,90	19,80	19,00	3,00	68,70
2 Koto Besar	19,95	32,18	28,18	66,22	146,53
3 Asam Jujuhan	12,30	9,00	74,70	0,00	96,00
4 Koto Baru	27,37	22,90	41,14	10,50	101,91
5 Koto Salak	35,61	7,60	19,29	0,00	62,50
6 Tiumang	17,31	23,54	33,00	6,15	80,00
7 Padang Laweh	15,96	8,70	21,76	0,00	46,42
8 Sitiung	49,87	10,27	24,25	0,00	84,39
9 Timpeh	23,36	8,95	71,29	9,50	113,10
10 Pulau Punjung	65,73	24,79	30,98	0,00	121,50
11 Sembilan Koto	31,40	20,05	70,35	0,00	121,80
Jumlah/Total	325,76	187,79	433,98	95,37	1 042,85

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kabupaten Dharmasraya
 Source : Department of Public Works and Spatial Planning of Dharmasraya Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Dharmasraya Regency, 2018

Tahun / Years	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	4 503	14	2 720	23 865
2017	5 294	3	2 129	84 752
2018	6 534	3	2 197	90 728

Sumber : UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Technical Implementation Unit: Revenue Management of Dharmasraya Regency

Tabel 9.1.5
Table

Banyaknya Kendaraan Angkutan Menurut Jenis dan Penggunaan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Number of Vehicle by Kind and Utilization in Dharmasraya Regency, 2018

<i>Jenis Kendaraan Kind of Vehicle</i>	<i>Pribadi Private</i>	<i>Umum Publik</i>	<i>Dinas Office Car</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mobil Penumpang				
Sedan	418	-	4	422
Jeep	663	-	7	670
Minibus	5 243	-	147	5 390
Mikro Bus	33	12	7	52
Bus	1	-	2	3
Mobil Barang				
Pick Up	3 231	-	51	3 282
Light Truck	991	804	25	1 820
Truck	43	327	7	377
D Truck				
D Truck Tronton				
Sepeda Motor				
Roda Dua	89 593	1	1 067	90 661
Roda Tiga	48	-	19	67
Jumlah/Total	100 264	1 144	1 336	102 744

Sumber : UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Dharmasraya

Source : Regional Technical Implementation Unit: Revenue Management of Dharmasraya Regency

9.2 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 9.2.1
 Table Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2014 – 2018
 Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2014 – 2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sungai Rumbai	1	1	1	1	1
2 Koto Besar	-	-	-	-	-
3 Asam Jujuhan	-	-	-	-	-
4 Koto Baru	1	1	1	1	1
5 Koto Salak	-	-	-	-	-
6 Tiumang	-	-	-	-	-
7 Padang Laweh	-	-	-	-	-
8 Sitiung	1	1	1	1	1
9 Timpeh	-	-	-	-	-
10 Pulau Punjung	1	1	1	1	1
11 Sembilan Koto	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	4	4	4	4	4

Sumber : PT POS Indonesia Kota Sawahlunto

Source : Indonesia Post Office of Sawahlunto Municipality

Tabel 9.2.2 Banyaknya Surat Pos Biasa dan Tercatat yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Ordinary Registered Mail Sent and Received By Post Office, 2018

Kantor Pos Post Office	Surat Pos Biasa Ordinary Mail		Surat Tercatat Registered Mail	
	Dikirim Sent	Diterima Received	Dikirim Sent	Diterima Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	180	1 260	-	-
Koto Baru	230	1 080	-	-
Sitiung	169	1 152	-	-
Pulau Punjung	204	1 140	-	-
Jumlah/Total	783	4 632	-	-

Sumber : PT POS Indonesia Kota Sawahlunto

Source : Indonesia Post Office of Sawahlunto Municipality

Tabel 9.2.3 Banyaknya Post Paket yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Parcels Received and Sent by Post Office, 2018

Kantor Pos Post Office	Paket pos Standar(bill)/ Standar Parcel		Paket Pos Kilat Khusus(Bill) Express Parcel		Jumlah/ Total	
	Kirim/ Sent	Terima/ Re- ceived	Kirim/ Sent	Terima/ Re- ceived	Kirim/ Sent	Terima/ Re- ceived
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	82	-	422	-	504	-
Koto Baru	91	-	275	-	366	-
Sitiung	209	-	59	-	268	-
Pulau Punjung	94	-	64	-	158	-
Jumlah/Total	476	-	820	-	1 296	-

Sumber : PT POS Indonesia Kota Sawahlunto
 Source : Indonesia Post Office of Sawahlunto Municipality

Tabel 9.2.4 Jumlah Wesel Pos yang Diterima/Dikirim di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table Number of Money Orders Sent Received/Send, 2018

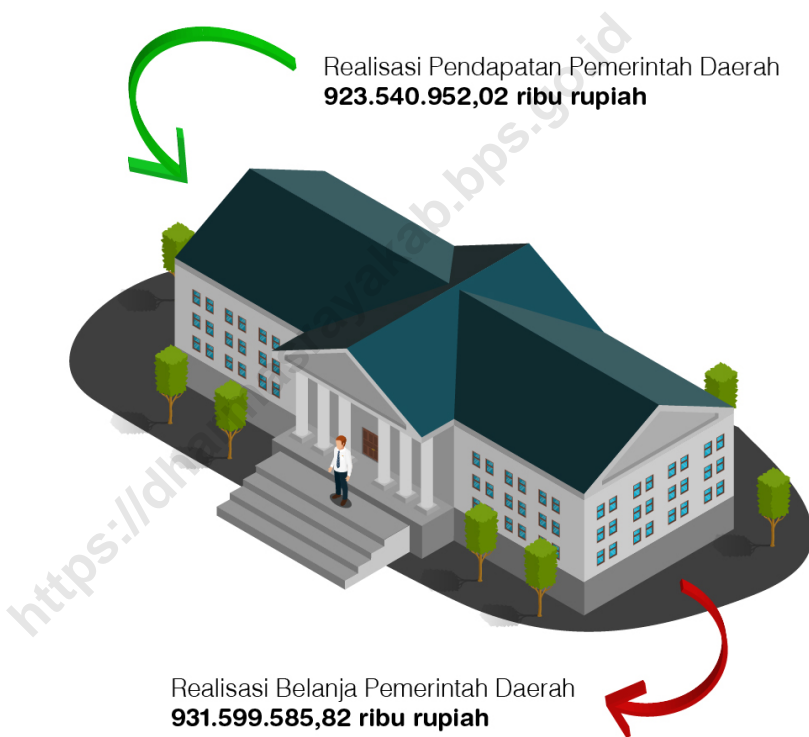
Kantor Pos / Post Office	Dikirim/ Send		Diterima/ Received	
	Wesel	Jumlah Uang(Rp)	Wesel	Jumlah Uang(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	2 626	5059 525 202	391	637 103 312
Koto Baru	1 518	3 987 188 185	305	1 140 352 500
Sitiung	2 640	8 388 740 225	487	876 875 600
Pulau Punjung	1 555	5 316 082 243	358	699 270 334
Jumlah/Total	8 339	22 751 535 855	1 541	3 353 601 746

Sumber : PT POS Indonesia Kota Sawahlunto

Source : Indonesia Post Office of Sawahlunto Municipality

10 Keuangan Daerah & Harga

Local Finance & Price



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.



<https://dharmastrayakab.bps.go.id>



ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Daerah
Pendapatan**

Pendapatan suatu daerah umumnya terbagi kedalam tiga bagian besar yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Dari ketiga sumber pendapatan ini, pendapatan Kabupaten Dharmasraya lebih banyak bertumpu pada Dana Perimbangan. Meskipun begitu, PAD Kabupaten Dharmasraya dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. PAD Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2018 adalah 79,91 miliar rupiah, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya sebesar 56,93 miliar rupiah. Dana Perimbangan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2018 adalah sebesar 716,91 miliar rupiah atau meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya sebesar 740,79 miliar rupiah. Dana perimbangan ini sebagian besar adalah Dana Alokasi Umum (DAU). Sementara itu lain-lain pendapatan yang sah pada tahun 2018 adalah sebesar 140,28 miliar rupiah. Lain-lain pendapatan yang sah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 77,94 miliar rupiah.

**Regions financial
Income**

Revenues of an area generally divided into three major parts of the Original Local Government (PAD), Balanced budget and Other Legal Revenue. Of these three sources of income, Dharmasraya Regency is mostly based on the Balanced Budget. Nevertheless, PAD Dharmasraya Regency in year to year always increase. PAD Dharmasraya Regency in 2018 was 79,91 billion rupiah or increased comparing to 2016 which only amounted to 56,93 billion rupiah. Balanced budget in Dharmasraya District in 2018 amounted to 716,91 billion rupiahs or increasing compared to 2016 which only amounted to 740,79 billion rupiah. The balance fund is mostly the General Allocation Fund (DAU). Meanwhile, legitimate income in 2018 amounted to 140,28 billion rupiah. Other legitimate income is increased too when compared with the previous year of 77,94 billion rupiah.

Secara total, pendapatan Dharmasraya pada tahun 2018 adalah sebesar 937,11 miliar rupiah. Pendapatan ini meningkat sebesar 7,01 persen jika dibandingkan tahun lalu yang nilainya mencapai 875,67 miliar rupiah.

Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2018 berjumlah 2,05 miliar rupiah atau yang ditetapkan baru mencapai 50,81 persen dari target.

Belanja

Realisasi Belanja pemerintah daerah Kabupaten Dharmasraya mengalami peningkatan sejalan dengan pendapatannya. Peningkatan belanja pemerintah pada tahun 2018 mencapai 5,84 persen dari 881,88 miliar rupiah di tahun 2017 menjadi 933,39 miliar rupiah.

Peningkatan belanja pemerintah Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2018 terutama didorong oleh peningkatan seluruh jenis belanja, terkecuali hanya belanja pegawai yang mengalami penurunan. Sementara belanja pemerintah yang mengalami penurunan adalah belanja hibah dan belanja bantuan sosial yang tidak ada sama sekali.

In total, Dharmasraya's revenue in 2018 amounted to 937,11 billion rupiah. This revenue is 7,01 percent, increased compared to last year which reached 875,67 billion rupiah.

Land and Building Tax Receipts in Dharmasraya Regency in 2018 reached 2,05 billion rupiah or 50,81 percent of the target.

Shopping

Actual Expenditures of Dharmasraya Regency Government have increased as same as their income. The increase in government spending in 2018 reached 5,84 percent from 881.88 billion rupiah to 933,39 billion rupiah.

The increase in government spending in Dharmasraya Regency in 2018 was mainly driven by increased personnel expenditures, goods and services spending and capital expenditures. While government spending is decreasing is the grant expenditure and social assistance spending that is not there at all.

Realisasi belanja pemerintah Kabupaten Dharmasraya terbagi menjadi dua jenis belanja yaitu belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja tidak langsung mencapai 396,02 miliar rupiah sementara itu belanja langsungnya mencapai 537,37 miliar rupiah.

Harga-harga

Harga-harga beberapa komoditi di Kabupaten Dharmasraya relatif stagnan. Meskipun terdapat beberapa fluktuasi, namun fluktuasinya tidak terlalu signifikan sehingga dapat dikatakan harga-harga barang dan jasa tersebut cenderung stabil. Harga-harga yang dimaksud adalah meliputi harga sembako, harga komoditi perkebunan dan harga-harga barang konstruksi.

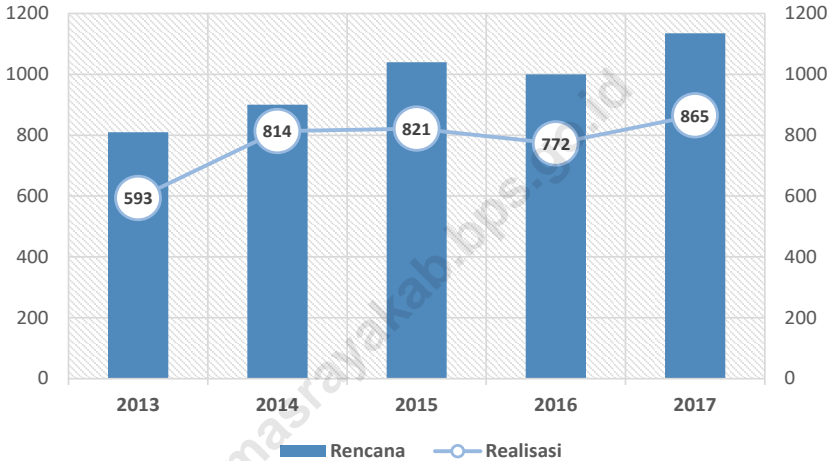
The actual expenditure of Dharmasraya Regency Government is divided into two namely direct expenditure and indirect expenditure. Indirect spending reached 396,02 billion rupiah while direct spending reached 537,37 billion rupiah.

Prices

The prices of some commodities in Dharmasraya Regency are relatively stagnant. Although there are some fluctuations, but the fluctuations are not so significant that it can be said that prices of goods and services tend to be stable. These prices include the price of basic foods, the price of plantation commodities and the prices of construction goods.

Gambar 10.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Bangunan (PBB) di Kota Padang Panjang (Rupiah), 2013 - 2017

Figure Target and Realization of Building Tax in Padang Panjang (Rupiahs), 2013- 2017



Sumber : Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Padang Panjang
Source : Regional Financial Management Board of Padang Panjang Municipality

10.1 KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2018
 Table Actual Revenues of Government of Dharmasraya Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2018

Jenis Pendapatan Source of Revenue	2016*	2017*	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) / Original Local Government Revenue	56 453 463,18	98 950 643,39	84 116 203,86
1.1 Pajak Daerah / Local Taxes	11 542 782,77	14 933 091,58	29 231 341,84
1.2 Retribusi Daerah / Requisitions	4 708 622,68	4 199 807,03	2 655 851,49
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	4 216 462,84	3 834 414,13	3 177 292,29
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	35 985 594,89	75 983 330,64	49 051 718,25
2. Dana Perimbangan / Balanced Budget	740 796 803,36	696 906 890,93	708 972 421,76
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	21 116 343,94	11 207 215,70	17 647 991,09
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/SumberDaya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	1 731 742,43	2 048 578,85	1 729 956,12
2.3 Dana Alokasi Umum / General Allocation Funds	507 913 222,00	501 682 277,00	501 889 284,00
2.4 Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Funds	210 035 494,99	181 968 819,39	187 705 190,55
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	77 945 666,68	153 165 946,54	130 452 326,40
3.1 Pendapatan Hibah / Grants	2 985 265,46	18 070 879,96	30 959 015,37
3.2 Dana Darurat / Emergency Funds			
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	36 193 537,62	37 301 045,58	38 744 280,02
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ Outonomous Region and Balancing Funds	35 357 315,00	96 844 021,00	60 749 031,00
3.5 Lainnya/Other Funds	3 409 548,60	950 000,00	-
Jumlah/Total	875 195 933,21	949 023 480,86	923 540 952,02

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Financial Management Board of Dharmasraya Regency
 *)Data Perbaikan

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016 – 2018
 Table Actual Expenditures of Government of Dharmasraya Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016 – 2018

Jenis Belanja / Kind of Expenditures	2016*	2017*	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditure	448 829 516,96	424 581 618,94	471 738 799,16
1.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	354 263 312,92	316 349 165,22	353 644 853,27
1.2 Belanja Bunga/Retributions	-	-	-
1.3 Belanja Subsidi / Subsidies Expenditure	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant	15 379 019,192	5 621 217,58	10 894 200,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	-	184 000,00	194 500,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	-	846 609,25	1 366 435,10
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Finacial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	78 594 649,851	101 202 853,89	104 894 470,08
1.8 Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	592 535,00	377 773,00	744 340,72
2. Belanja Langsung Direct Expenditure	433 052 080,96	511 009 742,63	459 860 786,65
2.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	863 191,21	481 418,00	726 981,50
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	166 760 733,76	240 093 762,32	242 435 160,59
2.3 Belanja Modal Capital expenditure	265 428 155,99	270 434 562,31	216 698 644,56
Jumlah/ Total	881 881 597,92	935 591 361,57	931 599 585,82

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Financial Management Board of Dharmasraya Regency
 *)Data Perbaikan

Tabel 10.1.3 Target Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya (000 Rp), 2018
 Table Target Revenues of Dharmasraya Government (000 Rp), 2018

Rincian Items	Target/ Target (000 Rp)
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah / Local Government Original Revenues	80 085 859,65
a. Pajak Daerah/Local Taxes	20 945 543,53
b. Restribusi Daerah/ Requisitions	3 869 348,32
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 860 967,79
d. Penerimaan Lain-lain/ Others	51 410 000,00
2. Bagian Dana Perimbangan / Balancing Fund Share	721 410 440,41
a. Bagi Hasil Pajak/Tax Share dan Bukan Pajak/ Non Tax Share	26 825 860,48
b. Dana Alokasi Umum / General Allocation Fund	501 889 284,000
c. Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund	192 695 295,93
d. Dana Perimbangan dari Propinsi	-
3. Pinjaman Pemerintah/Gov. Loan	-
a. Pinjaman Dalam Negeri / Domestic Loan	-
b. Pinjaman Luar Negeri / Foreign Loan	-
4. Penerimaan Lain yang Sah / Others Legal Revenues	131 510 766,26
a. Hibah	30 515 600,00
b. Dana Darurat	-
c. Bagi Hasil Pajak dari Prop. Dan Pemda Lainnya	38 096 135,26
d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	60 749 031,00
e. Bantuan Keuangan dari Prop. Atau Pemda Lainnya	2 150 000,00
Jumlah/ Total	933 007 066,33

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Financial Management Board of Dharmasraya Regency

Tabel 10.1.4 Anggaran Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya (000 Rp), 2018
 Table *The Budgeted Expenditures of Dharmasraya Government (000 Rp), 2018*

Jenis Pengeluaran / <i>Kind of Expenditures</i>	Target/ Target (000 Rp)
(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung	480 174 173,84
1. Belanja Pegawai	361 068 202,77
2. Belanja Bunga	-
3. Belanja Subsidi	-
4. Belanja Hibah	10 894 200,00
5. Belanja Bantuan Sosial	250 000,00
6. Belanja Bagi Hasil	1 367 000,00
7. Belanja Bantuan Keuangan	105 094 771,07
8. Belanja Tidak Terduga	1 500 000,00
2. Belanja Langsung	484 480 317,35
1. Belanja Pegawai	781 620,00
2. Belanja Barang dan Jasa	2 555 739 788,12
3. Belanja Modal	227 958 909,24
Jumlah/ Total	964 654 491,19

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : *Regional Financial Management Board of Dharmasraya Regency*

Tabel 10.1.5 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi & Bangunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table 10.1.5 Target and Realization of Building and Land Taxes By Sub District in Dharmasraya Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah OP (Unit)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	4 545	257 189 934	119 526 269	46,47
Koto Besar	9 058	399 294 547	242 331 316	60,69
Asam Jujuhan	1 419	49 824 343	26 367 643	52,92
Koto Baru	9 719	421 706 543	107 879 478	25,58
Koto Salak	6 483	210 758 462	112 359 578	53,31
Tiumang	5 965	309 708 032	193 821 931	62,58
Padang Laweh	2 058	126 172 945	64 485 029	51,11
Sitiung	10 359	333 779 244	116 554 124	34,92
Timpeh	12 438	476 154 753	153 348 624	32,21
Pulau Punjung	13 908	676 346 914	152 101 893	22,49
Sembilan Koto	3 365	80 285 556	69 783 347	86,92
Ketetapan PPB Perdesaan	79 317	3 341 221 273	1 358 559 232	40,66
Ketetapan PPB Perkotaan		852 818 450	506 114 508	59,35
Total PBB Tahun 2018	79 317	4 194 039 723	1 864 673 740	100,0

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source : Regional Financial Management Board of Dharmasraya Regency

10.2 Harga/Price

Tabel
Table 10.2.1

Rata-rata Harga Eceran beberapa Bahan
Pokok di Kabupaten Dharmasraya (Rp/Unit), 2018

*Average Retail Price of Essential Commodities in
Dharmasraya Regency, 2018*

Jenis Barang <i>Commodities</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Units</i>	Jan <i>Jan</i>	Feb <i>Feb</i>	Maret <i>March</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras / <i>Rice</i>	IR 64	kg			
2. Gula Pasir / <i>Sugar</i>	SHS	kg			
3. Garam / <i>Salt</i>	Hancur	kg			
4. Ikan Asin / <i>Salted Fish</i>	Teri No.1	kg			
	Sepat No. 2	kg			
	Peda Putih	kg			
5. Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i>	Pabrik (arrow)	kg			
6. Susu Kental	-	kaleng			
7. Susu Bubuk	-	dos			
8. Sabun Cuci	-	kg			
9. Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	-	liter			
10. Tepung / <i>Flour</i>	Segitiga Biru	kg			

Tabel 10.2.1 Lanjutan / Continued

Table

Jenis Barang	Kualitas	Satuan	April	Mei	Juni	
<i>Commodities</i>	<i>Quality</i>	<i>Units</i>	<i>April</i>	<i>May</i>	<i>June</i>	
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
		kg				
		kg				
		kg				
		kg				
		kg				
		kg				
		kg				
		kg				
		kg				
		kaleng				
		dos				
		kg				
		liter				
		kg				

Tabel 10.2.1 Lanjutan / Continued
Table

Jenis Barang <i>Commodities</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Units</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	Sep- tember <i>Sep- tember</i>
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(11)
1. Beras / <i>Rice</i>	IR 64	kg			
2. Gula Pasir / <i>Sugar</i>	SHS	kg			
3. Garam / <i>Salt</i>	Hancur	kg			
4. Ikan Asin / <i>Salted Fish</i>	Teri No.1	kg			
	Sepat No. 2	kg			
	Peda Putih	kg			
5. Minya Goreng <i>/ Cooking Oil</i>	Pabrik (arrow)	kg			
6. Susu Kental	-	kaleng			
7. Susu Bubuk	-	dos			
8. Sabun Cuci	-	kg			
9. Minyak Tanah <i>/ Kerosene</i>	-	liter			
10. Tepung / <i>Flour</i>	Segitiga Biru	kg			

Tabel 10.2.1 Lanjutan / Continued
Table

Jenis Barang <i>Commodities</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Units</i>	Oktober <i>October</i>	Novem- ber <i>Novem- ber</i>	Desem- ber <i>Decem- ber</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batu Bata					
2 Pasir					
3 Triplek					
4 Papan					
5 Seng Gelom- bang BJLS					
6 Seng Plat					
7 Asbes					
8 Paku Kayu					
9 Cat Kayu					
10 Cat Tembok					
11 Semen					

Tabel 10.2.2 Rata-Rata Harga Bahan Bangunan
(Rp/Satuan) di Kabupaten Dharmasraya, 2018
Table Average Retail Price of Construction
Materials in Dharmasraya Regency, 2018

Jenis Barang <i>Commodities</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Satuan <i>Units</i>	Septem- ber <i>Septem- ber</i>	Oktober <i>October</i>	Novem- ber <i>Novem- ber</i>	Desem- ber <i>Decem- ber</i>
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Beras / <i>Rice</i>	IR 64	kg				
2. Gula Pasir / <i>Sugar</i>	SHS	kg				
3. Garam / <i>Salt</i>	Hancur	kg				
4. Ikan Asin / <i>Salted Fish</i>	Teri No.1	kg				
	Sepat No. 2	kg				
	Peda Putih	kg				
5. Minyak Goreng <i>/ Cooking Oil</i>	Pabrik (arrow)	kg				
6. Susu Kental	-	kaleng				
7. Susu Bubuk	-	dos				
8. Sabun Cuci	-	kg				
9. Minyak Tanah <i>/ Kerosene</i>	-	liter				
10. Tepung / <i>Flour</i>	Segitiga Biru	kg				

Tabel 10.2.1 Lanjutan / Continued
Table

Jenis Barang	Kualitas	Satuan	Jan	Peb	Maret	April
<i>Commodities</i>	<i>Quality</i>	<i>Units</i>	<i>Jan</i>	<i>Feb</i>	<i>March</i>	<i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Batu Bata						
2 Pasir						
3 Triplek						
4 Papan						
5 Seng Gelombang BJLS						
6 Seng Plat						
7 Asbes						
8 Paku Kayu						
9 Cat Kayu						
10 Cat Tembok						
11 Semen						

11 Pengeluaran Penduduk & Konsumsi Makanan

Population's Expenditure & Food Consumption

Pengeluaran rata-rata per kapita untuk **Makanan** adalah sebesar **Rp 621.161**



Pengeluaran rata-rata per kapita untuk **Non Makanan** adalah sebesar **Rp 538.038**



PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS -Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/ municipal level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
4. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*



5. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 6. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 7. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
5. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain comodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 6. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*
 7. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

Data pengeluaran penduduk dibedakan menurut kelompok makanan dan non makanan yang dapat digunakan untuk melihat pola pengeluaran penduduk. Dilihat dari golongan pengeluarannya, penduduk Kabupaten Dharmasraya mempunyai pengeluaran lebih dari 1,5 juta rupiah sebanyak 41,12 persen. Pola pengeluaran penduduk tahun 2018 didominasi oleh pengeluaran makanan sebanyak 64 persen.

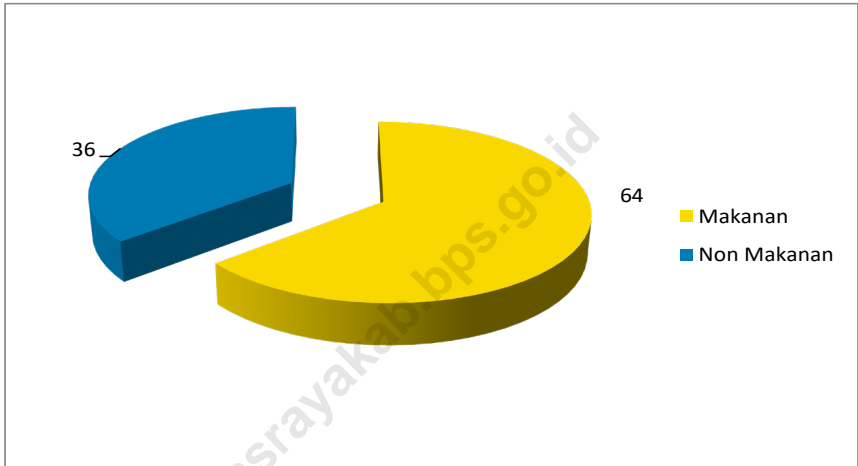
Berdasarkan kelompok barang pada pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk pengeluaran kelompok makanan yang paling besar adalah kelompok makanan dan minuman jadi dengan pengeluaran rata-rata perkapita sebesar 103.096 rupiah atau 19,36 persen. Disusul pengeluaran rokok sebesar 87.231 rupiah atau 16,38 persen. Sementara untuk kelompok barang dengan pengeluaran non makanan, kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air memiliki persentase pengeluaran terbesar sebesar 50,54 persen.

DESCRIPTION

Population expenditure data is classified to the food group and non-food group which can be used to see the spending patterns of the population. Judging from the class of expenditure, Dharmasraya Regency residents spent over 1.5 million as much as 41.12 percent. The spending patterns of the population in 2018 was dominated by non-food expenditures as much as 64 percent.

Based on category of goods on average expenditure per capita per month, the highest food group expenditure is the group of food and beverages with an average expenditure per capita was 103,096 rupiah, or 19.36 percent. Followed by the expenditure of cigarettes amounted to 87,231 rupiah, or 16.38 percent. As for the group of goods with non-food expenditure, housing, fuel, light, and water had the largest percentage of expenditure which was 50.54 percent.

Gambar 11.1 Persentase Golongan Pengeluaran Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Figure Percentage of Average Expenditure by Commodity Group in Dharmasraya Regency, 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS – Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Dharmasraya, 2018
 Table *Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Dharmasraya Regency, 2018*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class (rupiah)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 499 999	
500 000 - 749 999	
750 000 - 999 999	
1 000 000 - 1 499 999	
1 500 000 +	
Jumlah/ <i>Total</i>	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS – *Statistics of Dharmasraya Regency*

Tabel 11.2
Table

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2018

Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (<i>rupiah</i>)	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 499 999			
500 000 - 749 999			
750 000 - 999 999			
1 000 000 - 1 499 999			
1 500 000 +			
Rata-rata per kapita per bulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>			

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
Source : BPS – Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2018
 Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2018*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	75 347
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	8 476
Ikan/ <i>Fish</i>	45 376
Daging/ <i>Meat</i>	26 594
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	31 434
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	63 758
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 581
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	23 471
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	21 207
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 388
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 226
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 704
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	192 050
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	92 550
Jumlah/ <i>Total</i>	621 161

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS – Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 11.4 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2018
 Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, <i>air/ Housing and household facility</i>	259 566
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	119 352
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	49 678
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	54 108
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	27 191
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	28 143
Jumlah/ <i>Total</i>	538 038

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya
 Source : BPS – Statistics of Dharmasraya Regency

12 Pendapatan Regional

Regional Income

Laju Pertumbuhan PDRB
Atas Dasar Harga Tahun 2010
5,32%



PDRB
Atas Dasar Harga Berlaku
(Menurut Lapangan Usaha)
Pada Tahun 2018
9.917.021,09 Juta Rupiah



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts BPS-Statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these BPS-Statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*



Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang dan jasa privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF.*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.



ULASAN

PDRB Dharmasraya dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, baik PDRB atas dasar harga konstan maupun PDRB atas dasar harga berlaku. Peningkatan PDRB atas dasar harga berlaku mengindikasikan adanya pertumbuhan ekonomi pada tahun berjalan yang juga diiringi peningkatan harga-harga barang dan jasa. PDRB Dharmasraya atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 adalah sebesar 9.282 Miliar rupiah meningkat dari tahun 2016 yang hanya sebesar 8.437 miliar rupiah. Sedangkan PDRB Dharmasraya atas dasar harga konstan (2010=100) pada tahun 2018 adalah sebesar 6.843 miliar rupiah dan meningkat dari tahun 2016 yang hanya sebesar 6.490 miliar rupiah.

Struktur ekonomi Kabupaten Dharmasraya sepanjang tahun selalu didominasi oleh kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. 30,73 persen PDRB dibentuk oleh kategori ini pada tahun 2018. Selain kategori tersebut, Perekonomian Kabupaten Dharmasraya banyak ditopang oleh Kategori Konstruksi dan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang masing-masing memiliki kontribusi terhadap PDRB sebesar 13,39 persen dan 14,10 persen.

DESCRIPTION

PDRB Dharmasraya from year to year always increase, both GDP at constant prices and GDP at current prices. Increasing GRDP at current prices indicates an economic growth in the current year which is also accompanied by an increase in the prices of goods and services. Dharmasraya PDRB at current prices in 2018 amounted to 9.282 Billion rupiah increased from 2016 which only amounted to 8.437 billion rupiah. While Dharmasraya PDRB on the basis of constant price (2010 = 100) in 2018 amounted to 6.843 billion rupiah and increased from the 2015 which only amounted to 6.490 billion rupiah.

Economic Structure in Dharmasraya Regency throughout the year is always dominated by Agriculture, Forestry and Fisheries categories. It is 30,73 percent of PDRB is formed by this category in 2018. In addition, the economy of Dharmasraya Regency is supported by Construction Categories and Large and Retail Trade, Automobile and Motorcycle Repair Categories which are contribute to GRDP of 13,39 percent and 14,10 percent orderly.

Selama kurun waktu tujuh tahun terakhir, struktur ekonomi Kabupaten Dharmasraya memang selalu digerakkan oleh ketiga kategori tersebut. Dari data ini, pemerintah dapat merumuskan kebijakan dan paket ekonomi yang tepat untuk Kabupaten Dharmasraya. Kategori konstruksi memiliki dominasi yang cukup tinggi karena Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten yang sedang berkembang. Pembangunan infrastruktur dan fisik dapat menunjang dalam perkembangan perekonomian Kabupaten Dharmasraya.

Sementara itu, untuk kategori yang memiliki kontribusi yang kecil di PDRB Kabupaten Dharmasraya adalah kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang yang hanya memiliki persentase sebesar 0,01 persen, kemudian disusul dengan kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 0,02 persen.

Indicator dalam menentukan kemajuan suatu daerah dan juga tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi adalah salah satunya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan nilai PDRB yang dihitung berdasarkan harga konstan. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu daerah, maka secara teori semakin makmur daerah tersebut.

Over the last seven years, the economic structure of Dharmasraya Regency has always been driven by these three categories. From this data, the government can formulate the right policy and economic package for Dharmasraya Regency. Construction category has a high enough dominance because Dharmasraya is one of the developing regency. Infrastructure and physical development can support the economic development of Dharmasraya Regency.

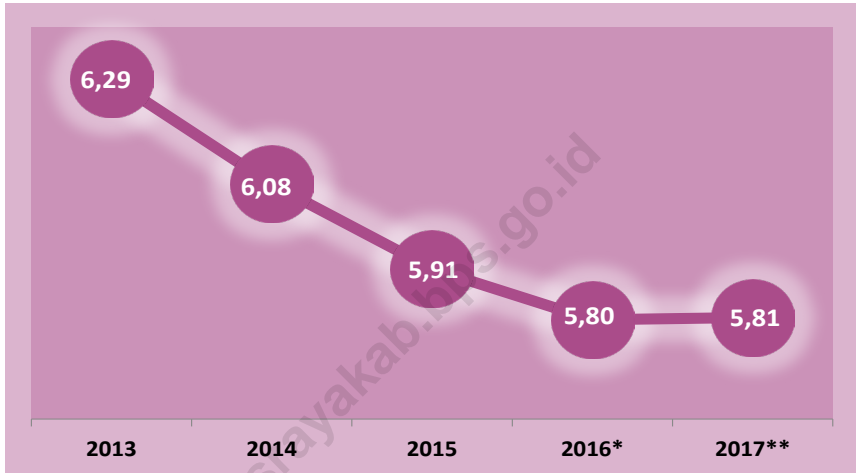
Meanwhile, for the category that has a small contribution in PDRB Dharmasraya District is the category Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling category which only has a percentage of 0.01 percent, followed by the Electrical and Gas Procurement category by 0.02 percent.

One of the indicators in determining the development of an area and also the benchmark of the success of economic development is economic growth. Economic growth is the growth of GRDP value calculated based on constant prices. The higher the economic growth of a region, the theoretically the more prosperous the area.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 tercatat sebesar 5,45 persen. Pertumbuhan ekonomi tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,42 persen. Memang. Pada tahun 2018, secara nasional pun pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai sedikit melambat karena beberapa faktor makroekonomi dan politik yang terjadi. Meskipun melambat, hal ini bukan berarti suatu hal yang buruk. Perekonomian Kabupaten Dharmasraya tetap tumbuh namun pertumbuhannya tidak setinggi tahun sebelumnya.

Economic growth in 2018 was recorded at 5.39 percent. The economic growth increased compared the previous year which reached 5.42 percent. Indeed. In 2018, nationally, Indonesia's economic growth is slowing down due to several macroeconomic and political factors. Although it slows down, this does not mean a bad thing. The economy of Dharmasraya Regency is still growing but its growth is not as high as the previous year.

Gambar 12.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2017
Figure Economic Growth of Kabupaten Dharmasraya, 2013



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kabupaten Dharmasraya
Source : BPS-Statistics of Kabupaten Dharmasraya Regency

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (Juta rupiah), 2013 - 2017
 Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya (million rupiahs), 2013 -

Lapangan Usaha Main Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	123 713,6	137 138,7	146 518,4	154 893,3	163 923,6
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6 243,6	7 818,6	9 047,1	9 067,6	9 253,1
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	234 839,3	255 811,9	267 794,0	288 401,3	301 408,5
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	914,9	1 181,5	1 656,5	1 936,0	2 196,2
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5 908,0	6 379,4	7 160,7	7 561,2	7 952,4
F Konstruksi <i>Construction</i>	193 406,6	224 164,2	249 117,7	266 675,2	294 899,8
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	381 069,3	424 891,3	465 352,9	519 368,9	563 202,7
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	257 570,5	297 255,0	322 309,8	350 554,3	378 674,6
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	47 527,8	56 596,0	67 634,8	77 429,3	85 333,9
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	175 559,5	199 350,0	204 056,0	223 881,7	251 197,9

Lanjutan Tabel 12.1
Continued Table

Lapangan Usaha Main Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	90 049,3	102 124,5	112 695,8	123 639,4	130 767,4
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	76 922,5	87 311,7	95 379,7	102 387,7	109 547,1
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1 634,4	1 874,1	2 083,2	2 299,7	2 558,9
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	212 151,1	222 049,5	230 588,9	251 506,4	275 201,4
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	165 085,8	189 209,4	209 494,0	237 877,7	273 539,7
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	29 492,5	32 936,8	34 211,7	36 757,5	41 401,6
R, S, T, U Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	93 155,0	101 812,6	107 943,7	120 112,8	137 747,8
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	2 095 243,7	2 347 905,1	2 533 045,0	2 774 350,1	3 028 806,7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kabupaten Dharmasraya

Source : BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (Juta rupiah), 2013 - 2017

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya (million rupiahs), 2013 - 2017

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	104 922,3	108 455,3	110 993,9	113 203,1	116 362,8
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5 326,8	5 616,3	6 021,4	6 045,5	6 073,6
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	209 059,2	224 183,6	228 831,4	239 094,5	244 336,6
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 142,8	1 283,5	1 328,2	1 460,1	1 520,6
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5 475,0	5 708,9	5 993,1	6 011,2	6 135,8
F Konstruksi <i>Construction</i>	165 941,5	176 536,8	189 281,7	199 101,6	215 198,4
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	345 216,9	364 634,3	383 006,1	406 635,9	425 207,7
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	240 286,9	258 684,0	278 941,0	297 272,3	317 000,8
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	38 364,4	41 660,0	45 068,1	48 333,4	51 946,4
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	167 526,2	184 239,2	204 188,9	220 217,7	239 765,7

Lanjutan Tabel
Continued Table

12.2

Lapangan Usaha Main Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	77 181,9	82 627,9	86 711,7	92 217,4	94 205,1
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	67 759,4	70 961,8	74 126,2	76 742,8	80 200,9
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1 428,3	1 551,9	1 657,7	1 761,2	1 870,5
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	176 383,8	178 275,8	184 855,6	193 303,5	202 883,8
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	132 604,2	141 669,0	155 247,8	167 900,5	184 883,1
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	24 232,0	26 084,3	27 949,2	29 399,8	31 423,0
R, S, T, U Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	76 331,7	78 831,6	82 046,2	87 451,1	94 102,2
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	1 839 183,1	1 951 004,3	2 066 248,2	2 186 151,6	2 313 117,0

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kabupaten Dharmasraya
Source : BPS-Statistics of Kabupaten Dharmasraya Regency

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel 12.3
Table

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (Persen), 2013 - 2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya (Percent), 2013 - 2017

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	5,90	5,84	5,78	5,58	5,41
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,30	0,33	0,36	0,33	0,31
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	11,21	10,90	10,57	10,40	9,95
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,05	0,07	0,07	0,07
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,28	0,27	0,28	0,27	0,26
F Konstruksi <i>Construction</i>	9,23	9,55	9,83	9,61	9,74
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	18,19	18,10	18,37	18,72	18,59
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	12,29	12,66	12,72	12,64	12,50
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,27	2,41	2,67	2,79	2,82
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,38	8,49	8,06	8,07	8,29

Lanjutan Tabel 12.3
Continued Table

Lapangan Usaha Main Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,30	4,35	4,45	4,46	4,32
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,67	3,72	3,77	3,69	3,62
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,13	9,46	9,10	9,07	9,09
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	7,88	8,06	8,27	8,57	9,03
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,41	1,40	1,35	1,32	1,37
R, S, U Jasa lainnya T, U <i>Other Services Activities</i>	4,45	4,34	4,26	4,33	4,55
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kabupaten Dharmasraya
Source : BPS-Statistics of Kabupaten Dharmasraya Regency

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel 12.4
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (juta rupiah), 2013 - 2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kabupaten Dharmasraya (million rupiahs), 2013 - 2017

Lapangan Usaha Main Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	2,28	3,37	2,34	1,99	2,79
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6,96	5,44	7,21	0,40	0,47
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	5,83	7,23	2,07	4,49	2,19
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	8,56	12,31	3,48	9,93	4,14
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	8,79	4,27	4,98	0,30	2,07
F Konstruksi <i>Construction</i>	11,77	6,38	7,22	5,19	8,08
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motor-cycles</i>	6,38	5,62	5,04	6,17	4,57
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,97	7,66	7,83	6,57	6,64
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,15	8,59	8,18	7,25	7,48
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,31	9,98	10,83	7,85	8,88

Lanjutan Tabel 12.4
Continued Table

Lapangan Usaha Main Industry	2013	2014	2015	2016**	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	6,51	7,06	4,94	6,35	2,16
L Real Estat/ Real Estate Activities	4,04	4,73	4,46	3,53	4,51
M,N Jasa Perusahaan Business Activities	8,48	8,65	6,82	6,24	6,21
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1,74	1,07	3,69	4,57	4,96
P Jasa Pendidikan Education	8,29	6,84	9,58	8,15	10,11
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	7,85	7,64	7,15	5,19	6,88
R, S, T, U Jasa lainnya Other Services Activities	7,03	3,28	4,08	6,59	7,61
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	6,29	6,08	5,91	5,80	5,81

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kabupaten Dharmasraya
Source : BPS-Statistics of Kabupaten Dharmasraya Regency

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (2010=100), 2013 - 2017
 Table 12.5 *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kabupaten Dharmasraya (2010=100), 2013 - 2017*

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	117,91	126,45	132,01	136,83	140,87
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	117,21	139,21	150,25	149,99	152,35
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	112,33	114,11	117,03	120,62	123,36
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	80,06	92,05	124,72	132,59	144,43
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	107,91	111,75	119,48	125,79	129,61
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	116,55	126,98	131,61	133,94	137,04
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	110,39	116,53	121,50	127,72	132,45
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	107,19	114,91	115,55	117,92	119,46
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	123,89	135,85	150,07	160,20	164,27
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	104,80	108,20	99,93	101,66	104,77

Lanjutan Tabel 12.5
Continued Table

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	116,67	123,60	129,97	134,07	138,81
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	113,52	123,04	128,67	133,42	136,59
M,N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	114,43	120,76	125,67	130,58	136,80
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	120,28	124,55	124,74	130,11	135,64
P Jasa Pendidikan <i>Education</i>	124,50	133,56	134,94	141,68	147,95
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	121,71	126,27	122,41	125,03	131,76
R, S, T, U Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	122,04	129,15	131,56	137,35	146,38
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	113,92	120,34	122,59	126,91	130,94

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kabupaten Dharmasraya

Source : BPS-Statistics of Kabupaten Dharmasraya Regency

* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Tabel
Table 12.6

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2017

Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kabupaten Dharmasraya, 2013 - 2017

	Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	2014	2015	2016	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	7,30	7,24	4,40	3,65	2,96
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	9,33	18,77	7,93	-0,17	1,57
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1,87	1,58	2,56	3,07	2,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	-6,81	14,98	35,49	6,31	8,93
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	-1,02	3,55	6,92	5,27	3,04
F	Konstruksi <i>Construction</i>	4,36	8,95	3,65	1,77	2,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,21	5,56	4,27	5,12	3,70
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,33	7,20	0,55	2,06	1,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,75	9,66	10,47	6,75	2,54
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	-0,13	3,25	-7,64	1,73	3,05

Lanjutan Tabel 12.6
Continued Table

Lapangan Usaha Main Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	5,43	5,93	5,15	3,16	3,53
L Real Estat/ Real Estate Activities	6,36	8,38	4,58	3,69	2,38
M,N Jasa Perusahaan Business Activities	4,98	5,53	4,06	3,91	4,76
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,13	3,55	0,15	4,30	4,25
P Jasa Pendidikan Education	9,93	7,28	1,04	4,99	4,43
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	5,17	3,75	-3,06	2,14	5,38
R, S, T, U Jasa lainnya Other Services Activities	10,93	5,83	1,87	4,40	6,58
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3,77	5,64	1,87	3,52	3,18

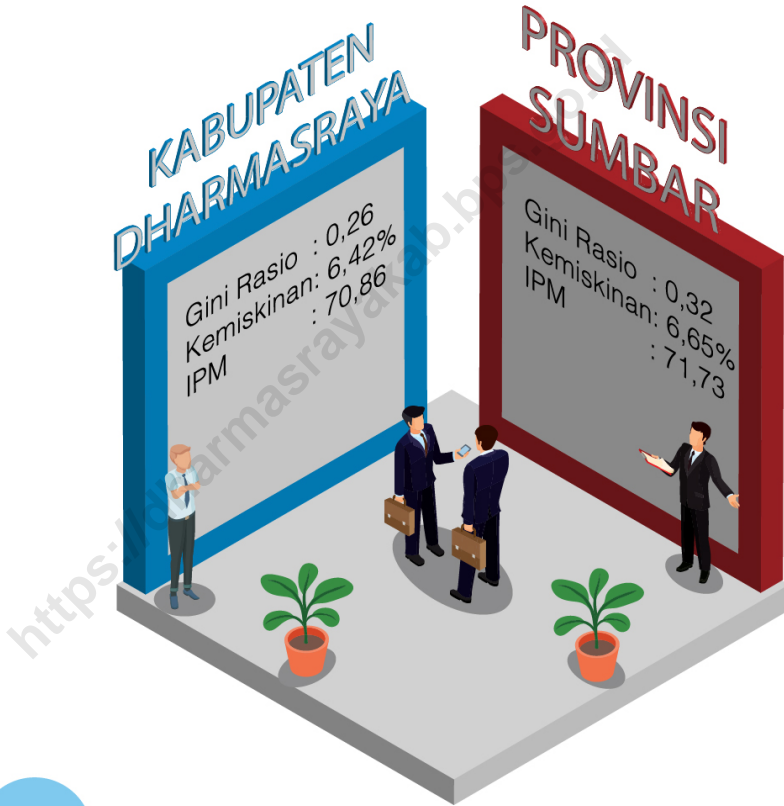
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kabupaten Dharmasraya
Source : BPS-Statistics of Kabupaten Dharmasraya Regency

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

13 Perbandingan Antar Kab/Kota

Regency/Municipal Comparison



*Nilai Provinsi Sumbar adalah rata-rata kab/kota



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik, baik dari sensus maupun survei yang telah dilaksanakan BPS.
2. Jumlah penduduk mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).
3. Sumber data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan.
4. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Dinas Pertanian.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil

TECHNICAL NOTES

1. *The data source used in this chapter comes from the BPS- Statistics, either from census or survey has been conducted by BPS.*
2. *The total population refers to the results of the 2010 Population Census. Data presented is the result of SP2010 (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015. The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).*
3. *Employment data source is the National Labor Force Survey (Sakernas). The survey was specifically designed to collect information / data employment.*
4. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with Agriculture department of Padang Panjang Municipality.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by*



perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

harvested area multiplied by productivity.

6. Penghitungan PDRB pada tahun ini menggunakan tahun dasar baru yaitu, tahun 2010. Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:

Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil; Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir, terutama di bidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru; Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun; Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008; Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) dan Indeks harga produsen (*Producers Price Index /PPI*); Tersedianya kerangka kerja SUT (*Supply and Use Tables*) yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.

6. *Calculation of GRDP this year using 2010 base year. The year 2010 is chosen as the new base year replaced the 2000 base year for the following reasons:*

The Indonesian economy in 2010 are relatively stable; There has been change of structural in the economy during the 10 (ten) years, especially information also technology and transportation that affect the distribution patterns and the emergence of new products; United Nations Recommendations on the turn base year conducted every 5 (five) or 10 (ten) years; The renewal of concepts, definitions, classification, coverage, data sources and methodology as recommended in the SNA 2008; The availability of new data sources for GRDP improvement such as the Population Census of 2010 (SP 2010) and producer price index (PPI) ; Availability of SUT framework that describes the flow of production and consumption balance (goods and services) and the creation of income from the production activity.

7. Pada tahun 2015 ini dilakukan penyempurnaan metodologi penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penyempurnaan metodologi tersebut adalah Mengganti tahun dasar PNB (Pendapatan Nasional Bruto) per kapita dari tahun 2005 menjadi 2011; Merubah metode agregasi indeks pendidikan dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

Alasan yang dijadikan dasar perubahan metodologi penghitungan IPM yaitu:

PERTAMA:

Beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka Melek Huruf (AMH) sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena AMH di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antardaerah dengan baik.

KEDUA:

Penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dimensi lain.

7. *In 2015 this was done calculation methodology refinement of the Human Development Index (HDI). Completion of the methodology is Changing the base year GNI (Gross National Income) per capita from 2005 to 2011; Changing the method of aggregation of the education index arithmetic mean to average geometric.*

Reasons that form the basis of HDI calculation methodology changes are:

FIRST:

Some of the indicators is not appropriate for use in the calculation of the HDI. Literacy Rate (AMH) is not relevant in assessing education as a whole because it can not describe the quality of education. Moreover, because of AMH in most areas has been high, so it can not distinguish between regions with a good level of education.

SECOND:

The use of the arithmetic mean formula in calculating the HDI illustrates that low achievement in one dimension can be covered by a high performance another dimension.



8. Indikator IPM metode baru adalah:
1. Harapan hidup saat lahir. Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. AHH dihitung dari hasil Proyeksi SP2010.
 2. Harapan lama sekolah. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. Untuk mengakomodir penduduk yang tidak tercakup dalam Susenas, HLS dikoreksi dengan siswa yang bersekolah di pesantren. Sumber data pesantren yaitu dari Direktorat Pendidikan Islam.
 3. Rata-rata lama sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal.

8. *HDI indicators of the new method are:*
1. *The life expectancy at birth. Life expectancy at birth (LE) is defined as the average of the estimates of many years that can be taken by someone since birth. LE reflects the health of a society. LE calculated from the projection SP2010.*
 2. *Expected Years of Schooling. Expected Years of Schooling (EYS) is defined as the length of the school (in years) are expected to be felt by children at a certain age in the future. EYS can be used to determine the condition of the development of the education system at all levels. EYS is calculated at age 7 years and above because it follows the government's policy of compulsory education. To accommodate residents who are not covered by the Susenas, HLS corrected with students who attend boarding schools. The data source from the Directorate of Education schools, namely Islam*
 3. *Mean Years of Schooling. Mean Years of Schooling (MYS) is defined as the number of years used by the population in undergoing formal education.*

Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

RLS dihitung untuk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun pro-ses pendidikan sudah berakhir. Penghitungan RLS pada usia 25 tahun ke atas juga mengikuti standard internasional yang digunakan oleh UNDP.

4. Pengeluaran per kapita

Pengeluaran per kapita disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

Rata-rata pengeluaran per kapita setahun diperoleh dari Susenas Modul, dihitung dari level provinsi hingga level kabupaten/kota. Rata-rata pengeluaran per kapita dibuat konstan/ riil dengan tahun dasar 2012=100. Perhitungan paritas daya beli pada metode baru menggunakan 96 komoditas dimana 66 komoditas merupakan makanan dan sisanya merupakan komoditas nonmakanan. Metode penghitungannya menggunakan Metode Rao.

Coverage is calculated MYS population is the population aged 25 years and above. MYS is calculated for ages 25 years and above with the assumption that at age 25 the education process has ended. Calculation of MYS at the age of 25 years and above also follow the international standards used by the UNDP.

4. Expenditure per capita

Adjusted per capita expenditure is determined from the value of expenditure per capita and purchasing power parity. Average expenditure per capita a year obtained from Susenas Module, calculated from the provincial level to the level of district/city. Average expenditure per capita is made constant / real with base year 2012 = 100.

Calculation of purchasing power parity in the new method uses 96 commodities which 66 commodities are food and rest is non-food commodities. Method of estimation using the method of Rao.

ULASAN

Kemajuan suatu daerah harus dapat dibandingkan dengan daerah lain agar dapat mengetahui posisi pembangunan ekonomi di daerah tersebut. Perlu tolok ukur variabel makroekonomi sebagai pembandingan sehingga dapat menentukan posisi Dharmasraya pada Propinsi Sumatera Barat yang terdiri dari 19 kabupaten/kota. Variabel tersebut diantaranya adalah jumlah penduduk, laju pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk miskin di Propinsi Sumatera Barat.

Jumlah penduduk Dharmasraya selalu naik dalam kurun lima tahun terakhir. Jumlah penduduk Dharmasraya pada tahun 2017 mencapai 235,5 ribu jiwa meningkat dari tahun 2013 yang hanya sebesar 210,7 ribu jiwa. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Sumatera Barat, Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten yang tinggi laju pertumbuhan penduduknya. Bahkan jika dibandingkan dengan kabupaten Sijunjung yang dulunya merupakan kabupaten induk sebelum pemekaran, penduduk Dharmasraya sudah lebih tinggi dari Sijunjung. Sekitar 4,42 persen penduduk Sumatera Barat terdapat di Dharmasraya. Mayoritas penduduk Sumatera Barat terdapat di Kota Padang yang persentasenya mencapai 17,41 persen.

DESCRIPTION

Progress of a region must be comparable with other regions in order to know the position of economic development in the area. It is necessary to measure macroeconomic variabel as a comparison so that it can determine the position of Dharmasraya in Sumatera Barat Province consisting of 19 regencies / cities. These variables include population size, economic growth rate and the number of poor people in Sumatera Barat Province.

The number of Dharmasraya residents has always increased in the last five years. The population of Dharmasraya in 2017 reached 235,5 thousand people increased from the year 2013 which only amounted to 210,7 thousand residents. Compared to other regencies / cities in Sumatera Barat, Dharmasraya is one of the regencies / cities with high population growth rates. Even when compared with Sijunjung district which used to be a parent district before the expansion, the population of Dharmasraya is already higher than Sijunjung. Approximately 4.42 percent of the population of West Sumatra is located in Dharmasraya. The majority of the population of West Sumatra is located in the Padang City which has percentage reaches 17.41 percent.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2017 adalah sebesar 5,45 persen. Persentase tersebut adalah persentase terendah dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Akibat persentase pertumbuhan ekonomi yang sedikit merosot itulah, ranking pertumbuhan ekonomi Dharmasraya di Propinsi Sumatera Barat naik ke peringkat 9 di bawah Kabupaten Padang Pariaman. Namun, pertumbuhan ekonomi masih di atas laju pertumbuhan Sumatera Barat yang hanya 5,29 persen.

Dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat, Dharmasraya menduduki peringkat ke-11 sebagai daerah terbanyak penduduk miskinnya. Jumlah penduduk miskin di Dharmasraya tidak lebih banyak daripada di Sijunjung yang notabene kabupaten induk sebelum pemekaran. Dari 364,51 ribu jiwa penduduk miskin yang ada di Propinsi Sumatera Barat, 15,63 ribu jiwa atau sebesar 4,28 persen diantaranya terdapat di Dharmasraya.

Penduduk Miskin di Dharmasraya menurun daripada tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 16,24 ribu jiwa. Angka ini masih mungkin untuk ditekan mengingat perekonomian di Dharmasraya selalu tumbuh positif sehingga memberikan banyak peluang kepada pasar tenaga kerja untuk dapat membentuk NTB di perekonomian daerah.

The economic growth rate of Dharmasraya Regency in 2017 is 5.45 percent. The percentage is the lowest percentage in the last five years. Due to the slightly declining percentage of economic growth, the rank of Dharmasraya's economic growth in Sumatera Barat Province go up to 9th place below Padang Pariaman Regency. However, economic growth is still above The West Sumatra growth rate of only 5.29 percent.

Of the 19 regencies / cities in West Sumatra, Dharmasraya was ranked 11th as the most populous of the poor. The number of poor people in Dharmasraya is no more than in Sijunjung which in fact is the main regency before the expansion. Of the 364,51 thousand poor people in Sumatera Barat Province, 15,63 thousand people or 4,28 percent of them are in Dharmasraya.

Poor people in Dharmasraya is lower than the previous year which only 16,24 thousand people. This figure is still possible to be suppressed given the economy in Dharmasraya always grows positively so it provides many opportunities to the labor market to be able to form NTB in the regional economy.

Perlu usaha lebih keras lagi dari jajaran pemerintah daerah Dharmasraya untuk mengentaskan kemiskinan di Dharmasraya. Program-program prorakyat agar dicanangkan dan dievaluasi setiap detail pelaksanaannya. Hal ini supaya anggaran belanja pemerintah yang seharusnya tersalurkan pada kegiatan-kegiatan sosial kemanusiaan diupayakan untuk tepat sasaran.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2017 adalah sebesar 70,40. Kabupaten Dharmasraya adalah kabupaten dengan nilai IPM kedua tertinggi di Propinsi Sumatera Barat setelah Kabupaten Agam. Nilai IPM Dharmasraya masih dibawah nilai Propinsi Sumatera Barat yang mencapai 71,24. Tentu menjadi tugas berat bagi pemerintahan dalam upayanya membangun manusia di Kabupaten Dharmasraya. Di Sumatera Barat, IPM tertinggi disandang oleh Kota Padang yang IPM-nya mencapai 81,58 sementara yang terendah adalah Kepulauan Mentawai yang hanya 59,25 disusul Kabupaten Pasaman (64,94) dan Kabupaten Sijunjung (66,60). Hal ini menjadi suatu kebanggaan bagi Dharmasraya karena justru menjadi jauh lebih unggul daripada kabupaten induk sebelum pemekaran.

It needs to work harder for Dharmasraya regional government to eradicate poverty in Dharmasraya. Pr resident programs to be proclaimed and evaluated every detail of their implementation. This is so that the government budget that should be channeled to humanitarian social activities strived for the right target.

The Human Development Index (HDI) of Dharmasraya Regency in 2017 is 70.40. Dharmasraya Regency is the second highest HDI regency in Sumatera Barat Province after Agam Regency. The value of IPM Dharmasraya is still below the value of West Sumatra Province which reached 71,24. Of course it becomes a tough task for the government in its effort to build human development in Dharmasraya Regency. In Sumatera Barat Province, the highest HDI was attained by Padang City whose HDI reached 81,58 while the lowest was Mentawai Islands which was only 59,25 followed by Pasaman District (64,94 and Sijunjung District (66.60). This became a pride for Dharmasraya because it became far superior to the parent district before the expansion.

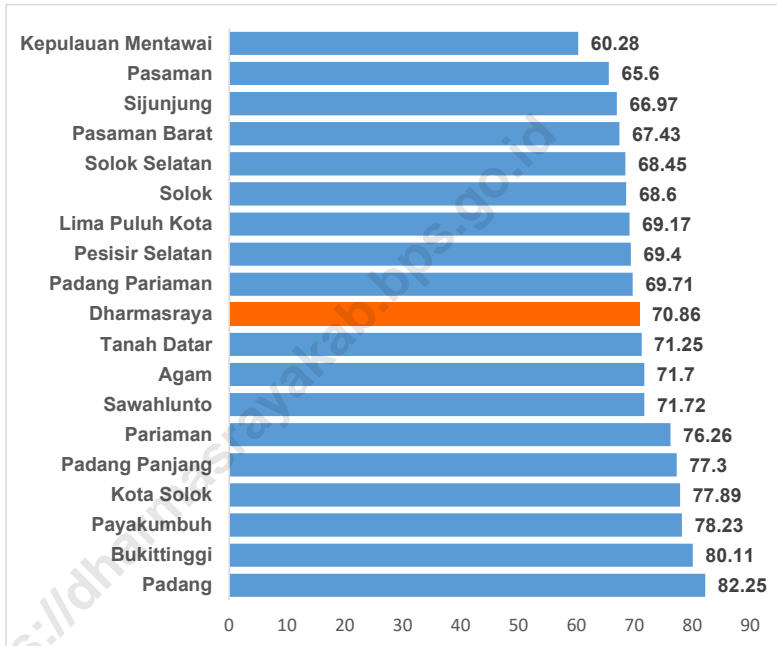
Angka IPM dibentuk atas empat komponen yaitu, Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Harapan Lama Sekolah (HLS), Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Pengeluaran Penduduk. Pada tahun 2017, AHH Dharmasraya adalah 70,44 tahun, HLS mencapai 12,40 tahun, RLS sebesar 8,24 tahun dan Pengeluaran Perkapita sebesar 438.049.

IPM figures are formed on four components, namely Life Expectancy (AHH), School Expectancy (HLS), School Average Rate (RLS) and Population Expenditure. In 2017, AHH Dharmasraya is 70.44 years old, HLS reaches 12.40 years, RLS of 8.24 years and Per Capita Expenditure of 438.049.

<https://dharmastrayakab.bps.go.id>



Gambar 13.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ kota di Sumatera Barat, 2017
Figure *Human Development Indeks by Regency/ Municipality in Sumatera Barat, 2017*



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

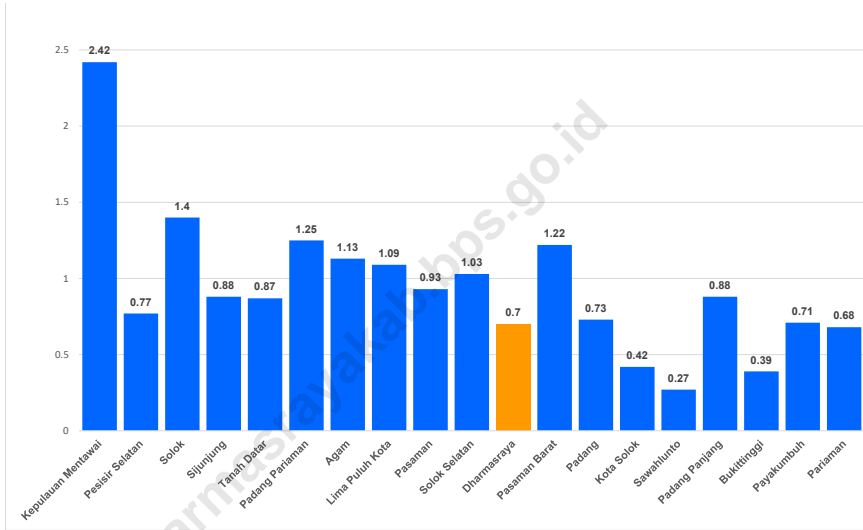
Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Gambar 13.2

Figure

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2018

Poverty Depth Index (P1) by Regency/Municipality in Sumatera Barat, 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.1 Luas Wilayah Sumatera Barat Menurut Kabupaten/ kota dan Ibukota
 Table 13.1 *Area of Sumatera Barat Province by Regency/ Municipality and Capital*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Luas Wilayah Area (km ²)	Ibukota /Kota <i>Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kepulauan Mentawai	6 011,35	Tua Pejat
2. Pesisir Selatan	5 794,95	Painan
3. Solok	3 738,00	Aro Suka
4. Sijunjung	3 130,80	Muaro Sijunjung
5. Tanah Datar	1 336,00	Batusangkar
6. Padang Pariaman	1 328,79	Parit Malintang
7. Agam	2 232,30	Lubuk Basung
8. Lima Puluh Kota	3 354,30	Sarilamak
9. Pasaman	3 947,63	Lubuk Sikaping
10. Solok Selatan	3 346,20	Padang Aro
11. Dharmasraya	2 961,13	Pulau Punjung
12. Pasaman Barat	3 887,77	Simpang Empat
13. Padang	694,96	Padang
14. Kota Solok	57,64	Solok
15. Sawahlunto	273,45	Sawahlunto
16. Padang Panjang	23,00	Padang Panjang
17. Bukittinggi	25,24	Bukittinggi
18. Payakumbuh	80,43	Payakumbuh
19. Pariaman	73,36	Pariaman
Sumatera Barat	42 297,30	Padang

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Banyaknya Kecamatan, Nagari, Kelurahan, Desa, Jorong, Dusun, dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat, 2018

Tabel 13.2

Table

Number of Sub District, Villages by Regency/ Municipality In Sumatera Barat, 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah/ <i>Total</i>						
	Keca- matan	Na- gari	Kelu- rahan	Desa	Jo- rong	Du- sun	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kepulauan Mentawai	10	-	-	43	-	341	-
2. Pesisir Selatan	15	182	-	-	480	-	-
3. Solok	14	74	-	-	414	-	-
4. Sijunjung	8	61	-	1	299	5	-
5. Tanah Datar	14	75	-	-	395	-	-
6. Padang Pariaman	17	103	-	-	593	-	-
7. Agam	16	82	-	-	477	-	-
8. Lima Puluh Kota	13	79	-	-	414	-	-
9. Pasaman	12	37	-	-	225	-	-
10. Solok Selatan	7	39	-	-	269	-	-
11. Dharmasraya	11	52	-	-	461	-	-
12. Pasaman Barat	11	19	-	-	218	-	-
13. Padang	11	-	104	-	-	-	3 414
14. Kota Solok	2	-	13	-	-	-	140
15. Sawahlunto	4	-	10	27	-	107	64
16. Padang Panjang	2	-	16	-	-	-	222
17. Bukittinggi	3	-	24	-	-	-	337
18. Payakumbuh	5	-	48	-	-	-	172
19. Pariaman	4	-	16	55	-	172	85
Sumatera Barat	179	803	231	126	4 245	625	4 434

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (orang), 2014 - 2018
 Table 13.3 *Population by Regency/Municipality In Sumatera Barat, 2014- 2018*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kepulauan Mentawai	83 603	85 295	86 981	88 692	90373
2. Pesisir Selatan	446 479	450 186	453 822	457 285	460716
3. Solok	361 095	363 684	366 213	368 691	371105
4. Sijunjung	218 588	222 512	226 300	230 104	233810
5. Tanah Datar	343 875	344 828	345 706	346 578	347407
6. Padang Pariaman	403 530	406 076	408 612	411 003	413272
7. Agam	472 995	476 881	480 722	484 288	487914
8. Lima Puluh Kota	365 389	368 985	372 568	376 072	379514
9. Pasaman	266 888	269 883	272 804	275 728	278480
10. Solok Selatan	156 901	159 796	162 724	165 603	168411
11. Dharmasraya	216 928	223 112	229 313	235 476	241571
12. Pasaman Barat	401 624	410 307	418 785	427 295	435612
13. Padang	889 561	902 413	914 968	927 011	939112
14. Kota Solok	64 819	66 106	67 307	68 602	69776
15. Sawahlunto	59 608	60 186	60 778	61 398	61898
16. Padang Panjang	50 208	50 883	51 712	52 422	52994
17. Bukittinggi	120 491	122 621	124 715	126 804	128783
18. Payakumbuh	125 690	127 826	129 807	131 819	133703
19. Pariaman	83 610	84 709	85 691	86 618	87626
Sumatera Barat	5 131 882	5 196 289	5 259 528	5 321 489	5382077

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat 2010-2035

Source : *Regency/Municipality Population Projection of Sumatera Barat Province 2010-2035*

Tabel 13.4 Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Sumatera Barat Menurut Kabupaten/kota, 2018
 Table Area, Population, and Density of Sumatera Barat by Regency/ Municipality, 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Luas Wilayah <i>Area (km²)</i>	Penduduk <i>Population</i>	Kepadatan <i>Density</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Mentawai	6 011,35	90373	15
2. Pesisir Selatan	5 794,95	460716	80
3. Solok	3 738,00	371105	99
4. Sijunjung	3 130,80	233810	75
5. Tanah Datar	1 336,00	347407	260
6. Padang Pariaman	1 328,79	413272	311
7. Agam	2 232,30	487914	219
8. Lima Puluh Kota	3 354,30	379514	113
9. Pasaman	3 947,63	278480	71
10. Solok Selatan	3 346,20	168411	50
11. Dharmasraya	2 961,13	241571	82
12. Pasaman Barat	3 887,77	435612	112
13. Padang	694,96	939112	1351
14. Kota Solok	57,64	69776	1211
15. Sawahlunto	273,45	61898	226
16. Padang Panjang	23,00	52994	2304
17. Bukittinggi	25,24	128783	5102
18. Payakumbuh	80,43	133703	1662
19. Pariaman	73,36	87626	1194
Sumatera Barat	42 297,30	5382077	127

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.5 Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat, 2018
 Table 13.5 *Population and Sex Ratio by Regency/ Municipality in Sumatera Barat, 2018*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Penduduk/ <i>Population</i>			Rasio Jenis Ke- lamin/ <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kepulauan Mentawai	46 998	43 375	90373	108.35
2. Pesisir Selatan	228 571	232 145	460716	98.46
3. Solok	183 592	187 513	371105	97.91
4. Sijunjung	117 178	116 632	233810	100.47
5. Tanah Datar	169 808	177 599	347407	95.61
6. Padang Pariaman	203 602	209 670	413272	97.11
7. Agam	240 226	247 688	487914	96.99
8. Lima Puluh Kota	188 472	191 042	379514	98.65
9. Pasaman	138 225	140 255	278480	98.55
10. Solok Selatan	84 995	83 416	168411	101.89
11. Dharmasraya	125 278	116 293	241571	107.73
12. Pasaman Barat	220 325	215 287	435612	102.34
13. Padang	469 737	469 375	939112	100.08
14. Kota Solok	34 611	35 165	69776	98.42
15. Sawahlunto	30 820	31 078	61898	99.17
16. Padang Panjang	26 402	26 592	52994	99.29
17. Bukittinggi	62 484	66 299	128783	94.25
18. Payakumbuh	66 512	67 191	133703	98.99
19. Pariaman	43 277	44 349	87626	97.58
Sumatera Barat	2 681 113	2 700 964	5382077	99.27

Tabel 13.11 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat (juta rupiah), 2016 - 2018

Table 13.11 *Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Regency/ Municipality in Sumatera Barat (million rupiahs), 2016 - 2018*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Mentawai	3 724 597,5	4 098 045,7	4 396 977.88
2. Pesisir Selatan	11 269 349,9	12 521 624,7	13 642 649.16
3. Solok	11 053 531,9	11 949 118,7	12 801 372.61
4. Sijunjung	7 401 786,5	7 980 419,0	8 515 968.84
5. Tanah Datar	10 734 514,9	11 620 390,4	12 392 698.64
6. Padang Pariaman	17 532 873,3	19 205 407,5	20 639 266.91
7. Agam	16 692 463,7	18 218 208,9	19 506 486.70
8. Lima Puluh Kota	12 677 195,4	13 772 275,6	14 738 952.20
9. Pasaman	7 368 145,3	8 050 121,6	8 529 969.43
10. Solok Selatan	4 598 229,5	4 990 779,7	5 302 502.23
11. Dharmasraya	8 437 645,5	9 282 389,0	9 917 021.29
12. Pasaman Barat	12 794 250,3	14 067 550,7	14 997 418.18
13. Padang	49 393 279,7	53 883 254,3	58 272 340.66
14. Kota Solok	3 240 182,9	3 547 667,0	3 834 561.08
15. Sawahlunto	2 944 924,7	3 235 479,2	3 460 847.33
16. Padang Panjang	2 774 350,1	3 028 806,7	3 269 385.36
17. Bukittinggi	6 781 886,1	7 453 106,8	8 068 881.71
18. Payakumbuh	5 205 511,4	5 760 948,3	6 341 897.41
19. Pariaman	4 036 791,9	4 386 767,7	4 764 683.76
Jumlah/ Total	198 661 510,4	217 052 361,5	233 393 881.38
Sumatera Barat	196 442 935,1	214 585 229,3	230 528 812.66

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Penghitungan Sumatera Barat terpisah dengan Kabupaten/kota
Sumatera Barat calculation separate from regency/municipality

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel 13.12 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat (juta rupiah), 2015 - 2017
 Table Economics Growth by Regency/ Municipality in Sumatera Barat (million rupiahs), 2015 - 2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Mentawai	5,02	5,13	4,92
2. Pesisir Selatan	5,33	5,42	5,36
3. Solok	5,31	5,33	5,23
4. Sijunjung	5,26	5,27	5,10
5. Tanah Datar	5,03	5,12	5,08
6. Padang Pariaman	5,52	5,59	5,47
7. Agam	5,41	5,43	5,27
8. Lima Puluh Kota	5,32	5,34	5,26
9. Pasaman	5,07	5,09	5,01
10. Solok Selatan	5,12	5,15	5,04
11. Dharmasraya	5,42	5,45	5,32
12. Pasaman Barat	5,33	5,35	5,25
13. Padang	6,22	6,23	6,09
14. Kota Solok	5,76	5,78	5,69
15. Sawahlunto	5,73	5,75	5,54
16. Padang Panjang	5,80	5,81	5,74
17. Bukittinggi	6,05	6,08	6,03
18. Payakumbuh	6,09	6,12	6,02
19. Pariaman	5,59	5,62	5,51
Sumatera Barat	5,27	5,29	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

* Angka sementara/ Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/ Very Preliminary Figures

Tabel
Table 13.13 Penduduk Miskin dan Persentasenya Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat, 2017 - 2018
Number of Population Below Poverty Line and Percentage by Regency/ Municipality in Sumatera Barat, 2017- 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Penduduk Miskin (000) <i>Population of Poor People</i>		Persentase Percentage	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kepulauan Mentawai	12,95	12,99	14,67	14.44
2. Pesisir Selatan	35,53	34,92	7,79	7.59
3. Solok	33,33	32,89	9,06	8.88
4. Sijunjung	16,83	16,55	7,35	7.11
5. Tanah Datar	19,27	18,48	5,56	5.32
6. Padang Pariaman	34,70	33,2	8,46	8.04
7. Agam	36,57	32,92	7,59	6.76
8. Lima Puluh Kota	26,93	26,47	7,15	6.99
9. Pasaman	20,38	20,31	7,41	7.31
10. Solok Selatan	11,89	11,85	7,21	7.07
11. Dharmasraya	15,63	15,42	6,68	6.42
12. Pasaman Barat	30,84	31,83	7,26	7.34
13. Padang	43,75	44,04	4,74	4.70
14. Kota Solok	2,50	2,29	3,66	3.30
15. Sawahlunto	1,23	1,48	2,01	2.39
16. Padang Panjang	3,22	3,11	6,17	5.88
17. Bukittinggi	6,75	6,32	5,35	4.92
18. Payakumbuh	7,72	7,69	5,88	5.77
19. Pariaman	4,49	4,4	5,20	5.03
Sumatera Barat	364,51	357,13	6,87	6.65

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.14 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat, 2016 - 2017
 Table *Poverty Gap Indeks and Poverty Severity Indeks by Regency/ Municipality in Sumatera Barat, 2016 - 2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Indeks</i>		Indeks Keparahan Kemiskinan/ <i>Poverty</i> <i>Severity Indeks</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kepulauan Mentawai	2,58	2.42	0,70	0.61
2. Pesisir Selatan	1,07	0.77	0,25	0.13
3. Solok	1,11	1.4	0,20	0.35
4. Sijunjung	1,12	0.88	0,23	0.17
5. Tanah Datar	0,55	0.87	0,11	0.19
6. Padang Pariaman	1,13	1.25	0,23	0.29
7. Agam	0,96	1.13	0,20	0.31
8. Lima Puluh Kota	1,09	1.09	0,31	0.24
9. Pasaman	0,80	0.93	0,15	0.22
10. Solok Selatan	0,89	1.03	0,17	0.23
11. Dharmasraya	0,66	0.7	0,14	0.15
12. Pasaman Barat	1,17	1.22	0,27	0.3
13. Padang	0,54	0.73	0,11	0.17
14. Kota Solok	0,62	0.42	0,23	0.09
15. Sawahlunto	0,29	0.27	0,07	0.07
16. Padang Panjang	0,94	0.88	0,22	0.22
17. Bukittinggi	0,57	0.39	0,10	0.06
18. Payakumbuh	0,75	0.71	0,12	0.15
19. Pariaman	0,59	0.68	0,14	0.16
Sumatera Barat	1,00	1.04	0,23	0.24

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.15 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/kota dan Indikatornya di Sumatera Barat, 2017
 Table 13.15 *Human Development Indeks by Regency/ Municipality and Indicator in Sumatera Barat, 2017*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Angka Harapan Hidup <i>Life Ex- pectancy</i>	Harapan Lama Sekolah <i>Expect- ed Year School</i>	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Year School</i>	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan <i>Expenditure (000 rupiah/ orang/tahun)</i>	Indeks Pembangunan Manusia <i>Human De- velopment Indeks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kepulauan Mentawai	64.49	12.39	6.95	6 211	60.28
2. Pesisir Selatan	70.45	13.3	8.14	9 089	69.4
3. Solok	67.95	13.02	7.84	10 035	68.6
4. Sijunjung	65.69	12.35	7.77	10 277	66.97
5. Tanah Datar	69.38	13.88	8.44	10 417	71.25
6. Padang Pariaman	68.23	13.57	7.5	10 919	69.71
7. Agam	71.83	13.85	8.69	9 489	71.7
8. Lima Puluh Kota	69.47	13.27	7.97	9 500	69.17
9. Pasaman	66.82	12.78	7.66	8 238	65.6
10. Solok Selatan	67.21	12.69	8.15	10 199	68.45
11. Dharmasraya	70.73	12.41	8.25	11 189	70.86
12. Pasaman Barat	67.37	13.22	7.86	8 979	67.43
13. Padang	73.35	16.5	11.33	14 312	82.25
14. Kota Solok	73.14	14.3	11.01	11 968	77.89
15. Sawahlunto	69.59	13.15	9.94	9 765	71.72
16. Padang Panjang	72.58	15.04	11.44	10 440	77.3
17. Bukittinggi	73.91	14.95	11.31	13 035	80.11
18. Payakumbuh	73.33	14.24	10.46	13 114	78.23
19. Pariaman	69.87	14.52	10.36	12 611	76.26
Sumatera Barat	69.01	13.95	8.76	10 638	71.73

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.16 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/kota di Sumatera Barat, 2014 - 2018
 Table *Trend of Human Development Indeks by Regency/ Municipality and Indicator in Sumatera Barat, 2014 - 2018*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kepulauan Mentawai	56,73	57,41	58,27	59,25	60,28
2. Pesisir Selatan	67,75	68,07	68,39	68,74	69,4
3. Solok	66,44	67,12	67,67	67,86	68,6
4. Sijunjung	64,95	65,30	66,01	66,60	66,97
5. Tanah Datar	68,51	69,49	70,11	70,37	71,25
6. Padang Pariaman	67,56	68,04	68,44	68,90	69,71
7. Agam	69,32	69,84	70,36	71,10	71,7
8. Lima Puluh Kota	66,78	67,65	68,37	68,69	69,17
9. Pasaman	63,33	64,01	64,57	64,94	65,6
10. Solok Selatan	66,29	67,09	67,47	67,81	68,45
11. Dharmasraya	69,27	69,84	70,25	70,40	70,86
12. Pasaman Barat	64,56	65,26	66,03	66,83	67,43
13. Padang	79,83	80,36	81,06	81,58	82,25
14. Kota Solok	76,20	76,83	77,07	77,44	77,89
15. Sawahlunto	69,61	69,87	70,67	71,13	71,72
16. Padang Panjang	75,05	75,98	76,50	77,01	77,3
17. Bukittinggi	78,02	78,72	79,11	79,80	80,11
18. Payakumbuh	76,49	77,42	77,56	77,91	78,23
19. Pariaman	74,66	74,98	75,44	75,71	76,26
Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel

13.17

Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/
kota di Sumatera Barat, 2015 - 2018

Table

*Unemployment Rate by Regency/ Municipality in Su-
matera Barat, 2015 - 2018*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kepulauan Mentawai	1,25	...	1,96	2,27
2. Pesisir Selatan	11,69	...	5,95	5.85
3. Solok	3,97	...	6,50	5.92
4. Sijunjung	4,26	...	3,32	3.20
5. Tanah Datar	4,46	...	3,72	3.86
6. Padang Pariaman	5,80	...	6,65	6.90
7. Agam	6,05	...	4,23	4.82
8. Lima Puluh Kota	3,78	...	2,60	2.70
9. Pasaman	5,06	...	6,81	5.88
10. Solok Selatan	6,30	...	5,54	5.85
11. Dharmasraya	3,51	...	3,69	3.94
12. Pasaman Barat	3,79	...	3,99	3.37
13. Padang	14,00	...	9,44	9.18
14. Kota Solok	4,72	...	5,88	5.97
15. Sawahlunto	7,18	...	6,19	5.75
16. Padang Panjang	6,33	...	5,43	5.28
17. Bukittinggi	6,04	...	6,94	7.15
18. Payakumbuh	7,07	...	3,45	3.78
19. Pariaman	6,60	...	5,97	5.72
Sumatera Barat	6,89	5,09	5,58	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS – Statistics of Sumatera Barat Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://dharmastrayakab.bps.go.id>

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DHARMASRAYA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DHARMASRAYA**
BPS-Statistics of Dharmasraya Regency
Jl. Lintas Sumatera Km. 5, Sikabau
Kode Pos 27573 Telp. (0754) 451548
Homepage : <https://dharmastrayakab.bps.go.id>
Email : bps1311@bps.go.id

ISBN 978-602-5957-16-5



9 786025 957185